



**POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA**



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Buku Panduan Akademik

Tahun Akademik 2025/2026

- D3 Farmasi
- D3 Teknologi Bank Darah
- D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan

Pencetak Generasi Penerus Tenaga Kesehatan Indonesia



- Kampus 1 : Jl. Gedongkuning Selatan No 2A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telp 0274-4439011
- Kampus 2 : Jl. Purwanggan No 35, Purwokinanti, Pakualaman, Yogyakarta 55166, Telp 0274-580663, Fax 544618





DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 PROFIL	1
1.2 VISI	1
1.3 MISI.....	1
1.4 TUJUAN	1
1.5 LAMBANG.....	2
1.6 LOKASI KAMPUS.....	2
1.7 TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.....	2
1.7.1 Pendidikan dan Pengajaran.....	2
1.7.2 Penelitian.....	3
1.7.3 Pengabdian kepada Masyarakat	3
1.8 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.9 UNSUR YAYASAN DAN PIMPINAN.....	5
1.10 ORGANISASI KEMAHASISWAAN.....	5
1.11 UNSUR ORGANISASI KEMAHASISWAAN.....	7
1.11.1 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).....	7
1.11.2 Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi.....	7
1.11.3 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).....	7
1.12 UNSUR LAYANAN KEMAHASISWAAN	8
1.12.1 Beasiswa	8
1.12.2 Unit Bimbingan Dan Konseling (BK).....	8
1.12.3 Unit Kewirausahaan (KWU).....	9
1.12.4 Bhakti Setya Career Center (BSCC).....	9
1.12.5 Unit Peningkatan Prestasi Mahasiswa	9
1.12.6 Satuan Kredit Partisipasi (SKP).....	9
1.12.7 Alumni.....	9
1.13 SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL (SATGAS PPKS).....	10
BAB 2 SISTEM PENDIDIKAN.....	11
2.1 PROGRAM DAN JENJANG STUDI	11
2.1.1 D3 Farmasi.....	11
2.1.2 D-3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.....	11
2.1.3 D-3 Teknologi Bank Darah.....	12
2.2 SISTEM PENDIDIKAN.....	12
2.3 SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS).....	12
2.4 PENGELOMPOKAN MATAKULIAH	13
2.5 KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	13
2.5.1 Kurikulum Program Studi D3 Farmasi.....	13
2.5.1.1 Standar Kompetensi	13
2.5.1.2 Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 Farmasi.....	15
2.5.1.3 Mata Kuliah Kompetensi	17
2.5.1.4 Deskripsi Mata Kuliah.....	17
2.5.2 Kurikulum Program Studi D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan	28
2.5.2.1 Standar Kompetensi	28
2.5.2.2 Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 RMIK.....	28
2.5.2.3 Mata Kuliah Kompetensi	30
2.5.2.4 Deskripsi Mata Kuliah.....	31
2.5.3 Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Bank Darah	40
2.5.3.1 Standar Kompetensi	40
2.5.3.2 Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 TBD.....	40
2.5.3.3 Daftar Mata Kuliah Kompetensi.....	42
2.5.3.4 Daftar Mata Kuliah Unggulan	43
2.5.3.5 Daftar Mata Kuliah Institusional.....	43
2.5.3.7 Deskripsi Matakuliah	44
2.6 PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)	50



2.7	BEBAN KREDIT, WAKTU STUDI DAN BATAS STUDI.....	51
BAB 3	TATA ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEUANGAN.....	53
3.1	PENDAFTARAN ULANG (HER REGISTRASI).....	53
3.2	PEMBIMBINGAN AKADEMIK DAN PENENTUAN KARTU RENCANA STUDI (KRS)	53
3.2.1	Pembimbingan Akademik.....	53
3.2.2	Penentuan Kartu Rencana Studi (KRS)	53
3.2.3	Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)	54
3.3	PERUBAHAN RENCANA STUDI.....	54
3.4	UJIAN DAN PENGUMUMAN NILAI (PEMBAGIAN KHS)	55
3.5	CUTI AKADEMIK.....	55
3.6	AKTIF KEMBALI.....	55
3.7	NON AKTIF TANPA IJIN.....	56
3.8	MAHASISWA TERANCAM PUTUS KULIAH	56
BAB 4	PELAKSANAAN PENDIDIKAN.....	57
4.1	KEGIATAN PENDIDIKAN	57
4.1.1	Penyelenggaraan Pendidikan.....	57
4.1.2	Syarat-Syarat Mengikuti Perkuliahan.....	57
4.1.3	Tata Tertib Perkuliahan	57
4.1.4	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	58
4.1.5	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	58
4.2	PENILAIAN HASIL STUDI.....	58
4.2.1	Penilaian Hasil Belajar	59
4.2.2	Syarat Ujian Semester	59
4.2.3	Tata Tertib Ujian Semester	59
4.2.4	Ujian Susulan.....	60
4.2.5	Ujian Perbaikan (Remedial).....	60
4.2.6	Independent Study (IS).....	61
4.2.7	Mengulang Mata Kuliah.....	61
4.3	SISTEM PENILAIAN.....	61
4.3.1	Menentukan Nilai Akhir Mata Kuliah	62
4.3.2	Perhitungan Indeks Prestasi.....	63
4.4	MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) HASIL BELAJAR	63
4.5	GENERAL YUDISIUM	64
4.6	WISUDA.....	64
BAB 5	SARANA DAN PRASARANA	66
4.7	LABORATORIUM PROGRAM STUDI	66
4.7.1	Laboratorium D3 Farmasi.....	66
4.7.2	Laboratorium D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.....	67
4.7.3	Laboratorium D3 Teknologi Bank Darah.....	67
4.7.4	KETENTUAN UMUM PRAKTIKUM	68
4.7.5	KETENTUAN KHUSUS, TATA TERTIB DAN SANKSI.....	68
4.8	PERPUSTAKAAN.....	68
4.8.1	Keanggotaan	69
4.8.2	Waktu Pelayanan.....	69
4.8.3	Hak Anggota.....	69
4.8.4	Kewajiban Pemakai Perpustakaan.....	69
4.8.5	Peraturan Peminjaman.....	69
4.8.6	Tata Tertib	69
4.8.7	Sanksi	70
4.9	DOSEN-DOSEN PENGAJAR.....	71
Lampiran 1 Peraturan Dan Kode Etik Mahasiswa Peraturan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.....		74
Lampiran 2 Penilaian Satuan Kredit Partisipasi (SKP)		81
Lampiran 3 Kode Etik Staf Pengajar (Dosen)		87



Lampiran 4 TATA TERTIB STAF PENGAJAR (DOSEN)	88
Lampiran 5.....	89
Hymne Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia	89

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 PROFIL

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia atau lebih dikenal dengan sebutan “POLTEKKES BSI YOGYAKARTA” berdiri di bawah naungan Yayasan “Bhakti Setya Indonesia”.

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sudah memiliki ijin pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) dengan Nomor SK Pendirian 15/DO/2004 tertanggal 19 Februari 2004 dan SK dari Menteri Kesehatan Nomor HK.03.2.4.1.3774 (TD), .3775 (RMIK), .3780 (Farmasi) tanggal 17 September 2003, sehingga para lulusannya bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya dan diterima di dunia kerja baik di sektor swasta maupun pemerintah.

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sudah mendapat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dengan Predikat “Baik Sekali” dari BAN-PT dengan SK 574/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2023

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia memiliki program studi jenjang diploma yang masih jarang dibuka di perguruan tinggi lain namun sangat dibutuhkan oleh dunia kerja khususnya dunia kesehatan. Program studi yang ada di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia antara lain:

1. D3 Farmasi (Terakreditasi Baik Sekali LAM-PTKes)
2. D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (Terakreditasi B LAM-PTKes)
3. D3 Teknologi Bank Darah (Terakreditasi Baik Sekali LAM-PTKes)

Selain untuk mencetak calon-calon tenaga kesehatan yang terampil dan kompeten di bidangnya, pendirian prodi-prodi tersebut merupakan wujud nyata peran serta Poltekkes BSI bersama Yayasan Bhakti Setya Indonesia dalam upaya menunjang kelancaran pelayanan kesehatan yang bermutu melalui penyiapan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang profesional, terampil, cakap, unggul dan mandiri.

1.2 VISI

Menjadi Politeknik Kesehatan yang unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Ilmu dan Teknologi Kesehatan yang berlandaskan Nilai Moral dan Berdaya Saing Global.

1.3 MISI

Sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, maka misi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan Tenaga Kesehatan yang unggul sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi Nilai Moral, Terampil, Kompeten dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Nasional Maupun Internasional.
2. Melaksanakan Kegiatan Penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Nasional maupun Internasional.

1.4 TUJUAN

1. Terwujudnya tenaga kesehatan profesional dan aman dalam melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat berasaskan Pancasila dan UUD 1945.
2. Terselenggaranya penelitian secara terus menerus sehingga pelayanan kesehatan sesuai

- perkembangan.
3. Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat untuk membantu pemerataan pelayanan kesehatan secara nasional.
 4. Terselenggaranya proses pendidikan yang kondusif, serta tersediannya sarana pendukung untuk menciptakan kemandirian dan kewirausahaan.
 5. Turut berpartisipasi dalam pembangunan kesehatan.



1.5 LAMBANG

Lambang Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia terdiri dari empat komponen utama, yakni:

1. Bunga anggrek.
2. 5 (lima) lembar mahkota.
3. Lingkaran putih dengan tulisan hitam dan bintang.
4. Warna bunga kuning emas.

Arti lambang dari masing-masing komponen:

1. Bunga anggrek sebagai bunga bangsa.
2. 5 (lima) lembar mahkota artinya mengemban 5 Sila Pancasila.
3. Lingkaran putih dengan tulisan hitam dan bintang melambangkan niat suci abadi, mempunyai kekuatan yang bulat dan utuh bertujuan mengembangkan kemajuan bangsa dengan berbasis pada Ketuhanan Yang Maha Esa.
4. Warna bunga kuning emas berarti Keagungan.

Setiap program studi memiliki bendera dengan warna dan arti sendiri:

1. Program Studi D3 Farmasi warna dasar kuning dengan arti keagungan.
2. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan warna dasar biru muda dengan arti mengayomi.
3. Program studi D3 Teknologi Bank Darah warna dasar merah maroon dengan arti ketegaran abadi.

1.6 LOKASI KAMPUS

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia mempunyai 2 Kampus yaitu:

1. Kampus 1 : Jl. Gedongkuning Selatan No 2A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telp 0274-4439011
2. Kampus 2 : Jl. Purwanggan No 35, Purwokinanti, Pakualaman, Yogyakarta 55166, Telp 0274-580663, Fax 544618
Alamat website : www.poltekkes-bsi.ac.id
Email : akademik@poltekkes-bsi.ac.id

1.7 TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai lembaga Pendidikan Tinggi mempunyai tugas utama yang tercakup dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

1.7.1 Pendidikan dan Pengajaran

Proses pembelajaran Pendidikan dan Pengajaran di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya

Indonesia telah memenuhi dan sesuai standar kompetensi akademis. Dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi sarana dan prasarana selalu ditingkatkan. Berkaitan dengan peningkatan dan penjaminan mutu dosen telah ditetapkan pola pembinaan dosen, oleh karena itu setiap dosen memperoleh kesempatan mengikuti studi lanjut didalam maupun diluar negeri. Sistem Pembelajaran yang diterapkan di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia adalah 40% teori dan 60% praktik.

Mahasiswa Poltekkes Bhakti Setya Indonesia memiliki kesempatan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik jalur profesi maupun jenjang akademik.

1.7.2 Penelitian

Kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan penelitian dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing yang telah ditentukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Mahasiswa melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah, membantu proyek penelitian dosen dan lain-lain, baik dengan biaya sendiri maupun didanai oleh dosen yang bersangkutan atau oleh lembaga lainnya.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan akademis dosen dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok dengan subsidi Yayasan, LLDIKTI. Di samping itu, dosen memiliki kewajiban mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal Nasional maupun Internasional.

1.7.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dimaksudkan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat berupa kegiatan pelayanan kesehatan, konsultasi kesehatan, pemberian penyuluhan dan pelatihan.

Pengabdian pada Masyarakat dapat dipergunakan sebagai wahana pencapaian target pendidikan di bidang kesehatan. Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa dilakukan pada instansi kesehatan dan industri Farmasi.

Dalam rangka kegiatan Dies Natalis Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan membantu masyarakat berupa penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis, donor darah, serta kegiatan lain. Kegiatan-kegiatan ini akan selalu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

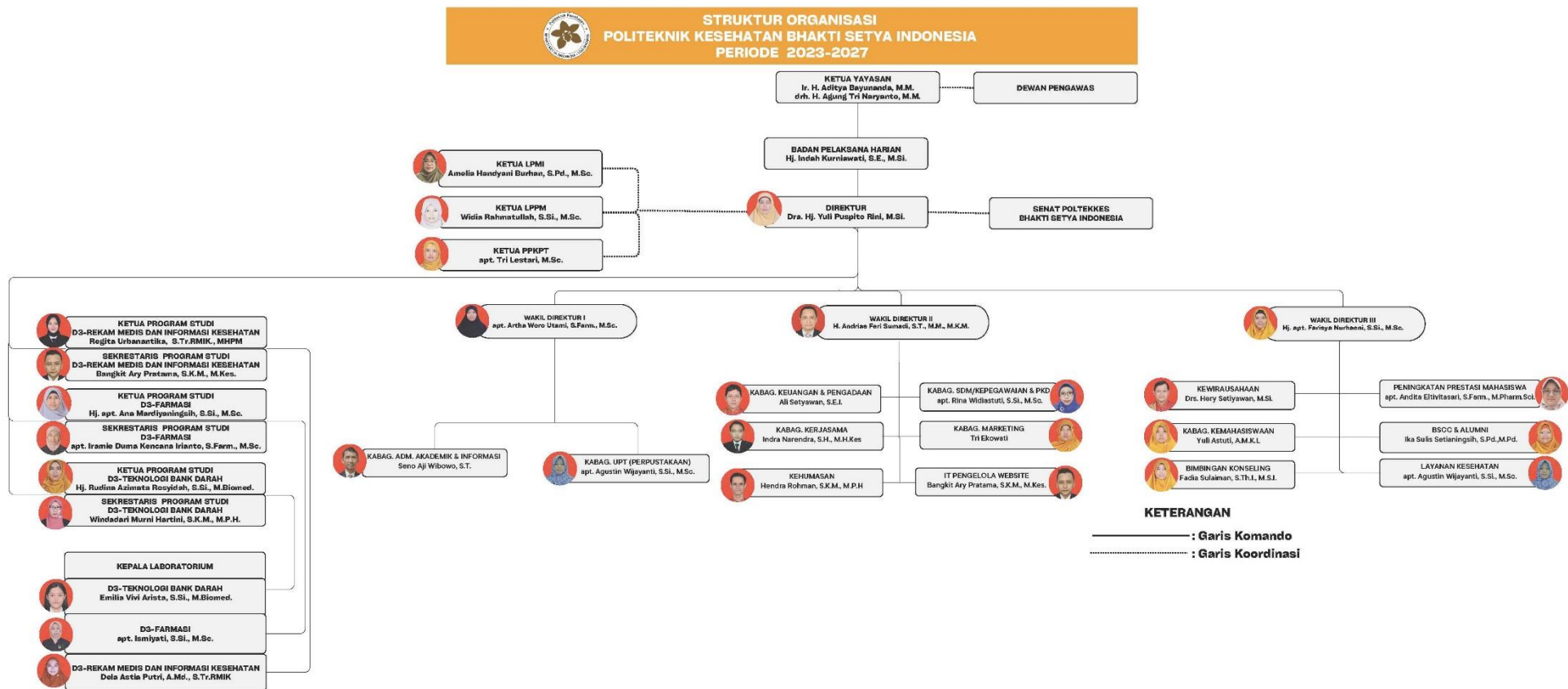
1.8 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia disusun berdasarkan acuan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 1998 tentang Pendidikan Tinggi dan berkembang sesuai dengan ketentuan-ketentuan pemerintah.

Unsur-unsur organisasi di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai berikut:

1. Unsur Yayasan Bhakti Setya Indonesia terdiri dari Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan.
2. Badan Pelaksana Harian Yayasan Bhakti Setya Indonesia.
3. Unsur Pimpinan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, yaitu Direktur dan Wakil Direktur.
4. Unsur Pelaksana Akademik yaitu Program Studi dan Unit Penelitian Kepada unit Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Unsur Pelaksana Administrasi yaitu Administrasi Akademik, Administrasi Umum, Administrasi Keuangan, dan Administrasi Kepegawaian.
6. Unsur Pelaksana Teknis yaitu perpustakaan, laboratorium, dan komputer.

Adapun bagan dan struktur organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

1.9 UNSUR YAYASAN DAN PIMPINAN

Daftar Nama Pengurus Yayasan Bhakti Setya Indonesia dan Pimpinan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia periode 2023 - 2027 :

1. Yayasan Bhakti Setya Indonesia Dewan Pengurus

Ketua I	: Ir. H. Aditya Bayunanda, M.M.
Ketua II	: drh. H. Agung Tri Haryanto, M.M.
Sekretaris I	: Hj. Ana Widiastuti, S.E.
Sekretaris II	: Hj. Bevy Novita, S.E.
Bendahara I	: Hj. Rochani.
Bendahara II	: Dra. Hj. Izana Makmuri
Badan Pelaksana Harian	: Hj. Indah Kurniawati, S.E., M.Si.

2. Pimpinan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Direktur	: Dra. Hj Yuli Puspito Rini, M.Si.
Wakil Direktur I	: apt. Artha Woro Utami, S.Farm., M.Sc.
Wakil Direktur II	: H. Andrias Feri Sumadi, S.T., M.M., M.K.M.
Wakil Direktur III	: apt. Hj. Farisya Nurhaeni, M.Sc.

3. Ketua Program Studi

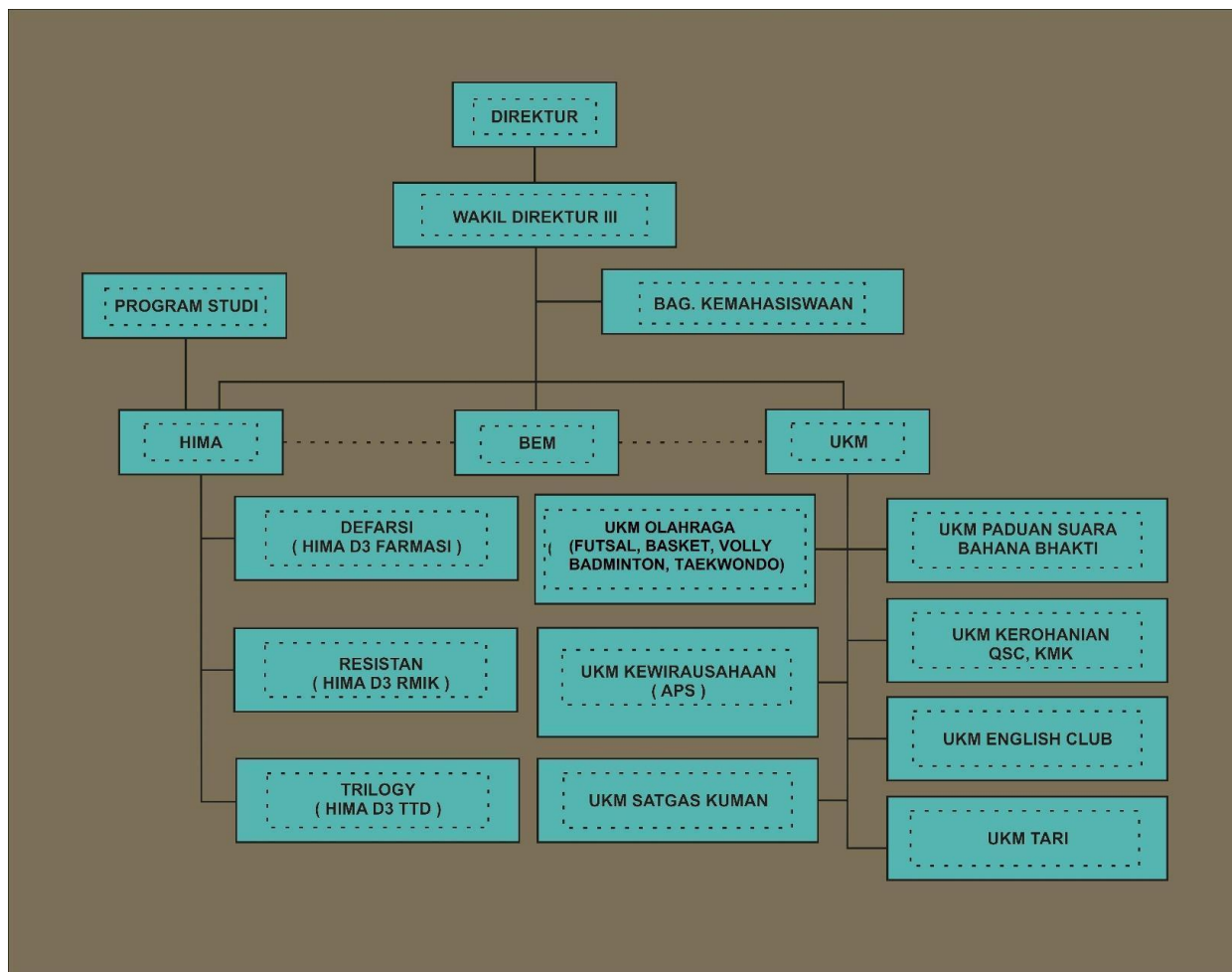
D-3 Farmasi	: apt. Hj. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
D-3 Rekam Medis & Infokes	: Regita Urbanantika, S.Tr.RMIK., MHPM
D-3 Teknologi Bank Darah	: Hj. Rudina Azimata Rosyidah, S.Si., M.Biomed.

1.10 ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (mahasiswa) menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut menyiratkan bahwa melalui pendidikan hendak diwujudkan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual maupun kecerdasan kinestetika. Pendidikan nasional mempunyai tujuan mulia terhadap individu peserta didik, yakni membangun pribadi yang memiliki ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan teknis, mengembangkan kepribadian yang kokoh dan membentuk karakter yang kuat.

Poltekkes BSI berupaya mengembangkan iklim akademis yang religius, yang dapat mengarahkan mahasiswa menjadi insan cerdas dan berkarakter, yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang. Kemampuan tersebut dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan formal dalam kurikulum pembelajaran, kegiatan ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Organisasi kemahasiswaan di Poltekkes BSI dibentuk agar dapat menjadi wahana dan sarana pengembangan diri ke arah pembentukan ketrampilan dan intelektualitas tinggi yang didasari oleh karakter yang kuat dan akhlak mulia melalui berbagai kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

STRUKTUR KEPENGURUSAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)



Gambar 2. Struktur Kepengurusan BEM

KETERANGAN

- _____ : garis komando
 - - - - - : garis koordinasi

1.11 UNSUR ORGANISASI KEMAHASISWAAN

1.11.1 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Badan Eksekutif Mahasiswa adalah organisasi kemahasiswaan yang merupakan lembaga eksekutif tertinggi di Poltekkes BSI. Dalam melaksanakan program kerjanya, BEM berada dibawah pembinaan dan berkoordinasi dengan Wakil Direktur III dan bagian kemahasiswaan. BEM bertugas melaksanakan segala ketetapan dalam AD dan ART BEM Poltekkes BSI, serta mewakili mahasiswa Poltekkes BSI dalam berbagai kegiatan mahasiswa di dalam maupun luar kampus.

1.11.2 Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi

Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga eksekutif ditingkat prodi yang melaksanakan kegiatan penalaran dan keilmuan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajarinya di program studi masing-masing. HIMAPRODI berada dibawah koordinasi dan komando dari Ketua Program Studi masing-masing dalam melaksanakan kegiatannya, dan dapat berkoordinasi dengan BEM Kegiatan yang diselenggarakan antara lain seminar, kuliah tamu, workshop, maupun pelatihan yang terkait dengan tema-tema sesuai kompetensi di program studi. HIMAPRODI terbentuk di setiap prodi, yaitu HIMA DEFARSI (D3 Farmasi), HIMA RESISTAN (D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan), dan HIMA TRILOGY (D3 Teknologi Bank Darah).

1.11.3 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah organisasi pelaksana dalam bidang peminatan dan bakat yang berkoordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa, berada di bawah pengawasan Wakil Direktur III, serta berhak mendapatkan pembinaan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Wakil Direktur III. UKM di lingkungan Poltekkes BSI terdiri atas:

1. UKM PSM (Paduan Suara Mahasiswa), merupakan organisasi pelaksana dalam bidang peminatan dan bakat seni suara, antara lain dengan melakukan kegiatan rutin latihan paduan suara untuk mewakili kampus dalam acara-acara lomba maupun undangan acara ceremonial lainnya. PSM *Bahana Bhakti Setya* secara rutin tampil dalam acara wisuda tahunan Poltekkes BSI, acara PPS, maupun kegiatan lomba dan ceremonial lain diluar kampus.
2. UKM QSC (*Qur'anic Study Club*), merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pembinaan karakter mahasiswa muslim. UKM ini secara rutin melakukan pembinaan internal pengurus melalui kegiatan pelatihan/motivasi/ESQ, serta menyelenggarakan kegiatan mentoring bagi mahasiswa baru.
3. UKM KMK (Komunitas Mahasiswa Kristen-Katolik), merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pembinaan karakter mahasiswa yang beragama selain muslim. UKM ini mengadakan kegiatan positif untuk memperbaiki kepribadian dan karakter mahasiswa melalui pendekatan agama masing-masing.
4. UKM EC (*English Club*), merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat Bahasa Inggris. UKM ini bekerja sama dengan lembaga lain untuk mengadakan tes penjurusan TOEFL, latihan rutin bahasa inggris, serta aktif dalam kegiatan NUEDC (*National University English Debating Club*).
5. UKM FC (*Futsal Club*), merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga futsal. UKM ini aktif dalam kegiatan latihan rutin dan lomba tingkat local, wilayah, maupun nasional. Tahun 2019 memenangkan kompetisi Futsal antar Prodi Kesehatan Se-DIY sebagai juara 1.

6. UKM Taekwondo BSI merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga taekwondo. UKM ini memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan latihan rutin maupun kejuaraan tingkat wilayah, nasional, hingga internasional.
7. UKM Bola Volly, merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olah raga bola Volly. UKM ini aktif dalam kegiatan latihan rutin dan mengikuti lomba dalam tingkat local, wilayah maupun nasional. Pada awal tahun 2020 berhasil menjadi juara 1 pada turnamen bola volley putri antar Prodi Kesehatan se-DIY.
8. UKM Basket, merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olahraga basket. UKM ini aktif dalam kegiatan latihan rutin dan mengikuti lomba dalam tingkat local, wilayah maupun nasional.
9. UKM SATGAS KUMAN (Satuan Tugas Komunitas Mahasiswa Anti Narkoba), merupakan satuan tugas yang berkoordinasi dengan BNNP DIY (Badan Narkotika Nasional D.I. Yogyakarta), yang aktif melakukan program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba). Melalui UKM ini diharapkan mahasiswa Poltekkes BSI terbebas dari bahaya narkoba. Beberapa agenda rutin yang diadakan seperti: kunjungan ke Panti Rehabilitasi Narkoba, dan penyuluhan anti narkoba ke SMA / SMK di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.
10. UKM APS (Akademi Pengusaha Sukses), merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan kewirausahaan. UKM ini mengasah jiwa *entrepreneurship* mahasiswa dan menjadi pelaksana teknis program inkubasi bisnis dari Unit Kewirausahaan, melalui kegiatan pelatihan hingga pendampingan usaha. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mencetak lulusan yang mandiri dan mampu menjadi *job creator* (pencetak lapangan kerja).
11. UKM TARI merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat seni tari. UKM ini baru dibentuk pada awal tahun 2020. UKM ini telah aktif melakukan kegiatan latihan rutin. Diharapkan nantinya dapat mengikuti lomba-lomba baik tingkat lokal, wilayah maupun nasional. Selain itu juga bisa tampil untuk mengisi berbagai event yang diselenggarakan oleh kampus seperti kegiatan seminar nasional dan wisuda.
12. UKM BADMINTON merupakan organisasi pelaksana kegiatan dalam bidang peminatan dan bakat olahraga badminton. UKM ini telah aktif menyelenggarakan kegiatan latihan rutin dan mengikuti kompetisi baik tingkat lokal maupun wilayah.

1.12 UNSUR LAYANAN KEMAHASISWAAN

1.12.1 Beasiswa

Mahasiswa yang berprestasi maupun yang kurang mampu berpeluang mendapatkan beasiswa antara lain:

1. Beasiswa ZIS (Zakat, Infaq, Sedeqah) dari Forum Dosen dan Karyawan Muslim FDKM Poltekkes BSI, diperuntukkan bagi mahasiswa kurang mampu yang memiliki prestasi akademik baik.
2. Beasiswa KIP K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) Kemdiktisaintek merupakan beasiswa yang diberikan selama 3 tahun berupa pembebasan biaya kuliah dan bantuan biaya hidup per bulan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterima di Poltekkes BSI melalui seleksi khusus.

1.12.2 Unit Bimbingan Dan Konseling (BK)

Unit BK memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang menghadapi masalah non akademis serta memberikan layanan konseling agar mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.12.3 Unit Kewirausahaan (KWU)

Unit KWU merupakan penyelenggara program kewirausahaan bagi mahasiswa melalui inkubasi bisnis, yang secara teknis dijalankan oleh UKM Akademi Pengusaha Sukses. Program inkubasi diawali dengan penanaman motivasi berwirausaha, perencanaan usaha dan studi kelayakan bisnis, serta realisasi bisnis dan pendampingan usaha.

1.12.4 Bhakti Setya Career Center (BSCC)

Unit BSCC bertugas memetakan, mempersiapkan lulusan/calon lulusan sebelum memasuki dunia kerja, menjembatani lulusan dan pengguna lulusan (pasar) serta melakukan penelusuran alumni. Proses penyiapan lulusan dilakukan melalui kegiatan paket pelatihan yang berisi tentang etika dan simulasi wawancara kerja, teknik pembuatan surat lamaran pekerjaan, etika berpakaian, serta berbagai pelatihan yang dapat mengembangkan skill lulusan dalam dunia kerja. BSCC menjembatani lulusan dengan pengguna melalui penyelenggaraan rekrutmen kerja berdasarkan permintaan pengguna baik dalam bentuk *job hunt*, informasi kerja, maupun *campus hiring*.

1.12.5 Unit Peningkatan Prestasi Mahasiswa

Unit Peningkatan Prestasi Mahasiswa bertugas menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa dan aktif mendukung serta memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai macam kegiatan kompetisi baik tingkat lokal, wilayah maupun nasional.

1.12.6 Satuan Kredit Partisipasi (SKP)

Satuan Kredit Partisipasi (SKP) merupakan sistem penghargaan bagi mahasiswa Poltekkes BSI atas partisipasinya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus. SKP ditunjukkan dengan angka satuan yang merupakan jumlah kumulatif dari kegiatan kemahasiswaan tersebut. Satu SKP merepresentasikan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi 3 komponen partisipasi yaitu: (a) partisipasi inisiatif 60 menit, (b) partisipasi kerja kolaborasi 120 menit dan (c) partisipasi evaluatif dan reflektif 60 menit. Dengan demikian total partisipasi 1 SKP adalah 240 menit atau setara dengan 4 jam. Secara garis besar aktivitas mahasiswa yang dinilai meliputi empat bidang yaitu: bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan penunjang. Adapun tujuan sistem SKP:

1. Mengembangkan kemampuan *soft skills* mahasiswa untuk dapat berfikir kritis, kreatif dan analitis, mampu mengkomunikasikan ide, belajar bekerjasama dalam tim serta memiliki jiwa kompetitif
2. Meningkatkan prestasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan.
3. Memberikan penghargaan atas partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.
4. Membentuk sikap dan mental yang positif pada mahasiswa dalam rangka menciptakan lulusan yang profesional, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Jenis kegiatan kemahasiswaan yang dapat dinilai dengan sistem SKP dibagi menjadi 2 yaitu: kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan yang sifatnya wajib harus diikuti oleh setiap mahasiswa, dan SKP nya tidak dapat digantikan dengan kegiatan pilihan. Setiap mahasiswa Program Diploma 3 wajib mengumpulkan minimal 25 SKP selama masa studinya, dan 10 SKP untuk dapat mengajukan beasiswa. Monitoring pelaksanaan kegiatan SKP dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA). Laporan akhir berupa rekapitulasi kegiatan SKP yang disahkan oleh Ketua Program Studi dan ditujukan kepada Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan.

1.12.7 Alumni

Mahasiswa yang telah selesai studi dapat bekerja pada instansi sesuai dengan bidang

ilmunya, atau dapat juga melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau melanjutkan ke Strata-1. Untuk menampung kegiatan dan menciptakan serta menjaga hubungan komunikasi yang harmonis antara alumni berbagai angkatan dan jurusan, maka Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia membentuk Ikatan Keluarga Alumni Bhakti Setya Indonesia (IKABSI) untuk alumni pada setiap program studi. IKABSI ini dibentuk dengan salah satu tujuan yaitu menjadi sarana untuk dapat saling bertukar dan menambah informasi baik antar alumni maupun dengan civitas Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Disamping membentuk wadah para alumni, Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia juga mempersiapkan para calon alumni untuk bergabung dalam BSCC tujuan untuk meningkatkan *employability* (kesiapan dan kemampuan dalam menembus dunia kerja).

1.13 SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN di LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI (SATGAS PPKPT)

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) adalah bagian dari Poltekkes BSI yang berfungsi sebagai pusat Pencegahan dan Penanganan Kekerasan yang meliputi kekerasan fisik, psikis, perundungan, kekerasan seksual, diskriminasi dan intoleransi serta kebijakan yang mengandung kekerasan. Keanggotaan Satgas PPKPT terdiri dari unsur Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa. Dalam menjalankan tugasnya Satgas PPKPT berprinsip pada kepentingan terbaik bagi korban, non diskriminasi, keadilan dan kesetaraan gender, kesetaraan hak dan aksesibilitas penyandang disabilitas, akuntabilitas, independent, kehati-hatian; konsisten, jaminan ketidakberulangan serta keberlanjutan pendidikan bagi mahasiswa. Pencegahan kekerasan dilakukan melalui penguatan tata kelola, edukasi dan penyediaan sarana dan prasarana. Penanganan kekerasan seksual dilaksanakan melalui pendampingan, perlindungan, pengenaan sanksi administratif dan pemulihan korban. Satgas PPKPT ini dibentuk sebagai implementasi pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan merdeka dari berbagai bentuk kekerasan. Layanan aduan dapat disampaikan melalui **WA (0851-7977-9973)**, **IG (ppkpt_poltekkesbsi)**, email (**ppkptpoltekkesbsi@gmail.com**).

BAB 2

SISTEM PENDIDIKAN

2.1 PROGRAM DAN JENJANG STUDI

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta mempunyai 3 program studi jenjang diploma yang semuanya sudah terakreditasi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) yaitu:

2.1.1 D3 Farmasi

Akreditasi “Baik Sekali” berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No. 0343/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2024
Tanggal : 30 Mei 2024.

VISI :

Menjadi program studi diploma tiga Farmasi yang unggul dalam bidang Farmasi Komunitas dan Teknologi Bahan Alam, yang dijiwai nilai moral dan berdaya saing global pada tahun 2030.

MISI :

1. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan yang unggul dalam bidang Farmasi Komunitas dan Teknologi bahan Alam berbasis inovasi pembelajaran digital, dijiwai nilai moral dan entrepreneurship.
2. Melaksanakan Kegiatan Penelitian dalam bidang kefarmasian serta menghasilkan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan daya saing nasional.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada pemanfaatan ilmu dan produk inovasi bidang Farmasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama di tingkat Global dalam bidang kefarmasian yang mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.1.2 D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Dengan No. SK Perpanjangan Ijin No: 12647/D/T/K-V/2012

Tanggal: 30-07-2012

Penggantian nama program studi berdasarkan SK No: 0020/S.Ket/DIR/POLTEKKES BSI/I/2022 menjadi **“Program Studi D3 REKAM MEDIK DAN INFORMASI KESEHATAN”**

Tanggal: 14 Januari 2022

Akreditasi “Baik Sekali” dari LAM-PTKes Nomor: 0245/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2023

Tanggal: 24 Maret 2023

VISI :

Menjadi Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang Unggul khususnya berbasis elektronik yang dijiwai nilai moral dan berdaya saing global pada tahun 2030.

MISI :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan tenaga kesehatan yang unggul sesuai dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang terampil, kompeten, yang dijiwai nilai moral dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang menghasilkan produk berbasis teknologi dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada bidang rekam medis dan informasi kesehatan

- yang berbasis teknologi.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

2.1.3 D3 Teknologi Bank Darah

Akreditasi “Baik Sekali” dari LAM-PTKes Nomor : 0599/LAM-PTKes/Akr/Dip/XIII/2023.

VISI :

Menjadi program studi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah yang unggul dalam pengelolaan darah yang aman dan bermutu, dijiwai nilai moral serta berdaya saing global pada tahun 2030.

MISI :

1. Menyiapkan tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang Pelayanan Darah yang unggul, terampil, kompeten sesuai dengan perkembangan teknologi yang dijiwai nilai moral serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian yang berkualitas dan inovatif berbasis teknologi informasi untuk mendukung kompetensi lulusan di bidang pelayanan darah.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan mampu memberdayakan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pelayanan darah.
4. Mengembangkan jejaring pelayanan darah yang berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan mutu lulusan.

2.2 SISTEM PENDIDIKAN

Program pendidikan diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester, dimana beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggara program dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS).

Dalam sistem kredit semester, kegiatan pendidikan berlangsung dalam tahapan semester yang terdiri atas empat belas (14) minggu kegiatan kuliah atau praktikum dan ujian semester yang terdiri dari ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

2.3 SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)

Satuan kredit semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran per minggu per semester atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi. Ketentuan waktu SKS adalah sebagai berikut :

- a. **Satu (1) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah**, responsi dan tutorial, mencakup:
 - 1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - 2) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 3) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. **Satu (1) sks pada bentuk pembelajaran praktikum**, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Praktik Laboratorium atau Praktikum adalah kegiatan belajar mengajar di laboratorium yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman konkret, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi, re-demonstrasi dan atau simulasi. Pada praktikum proses belajar dapat terjadi secara mandiri maupun melalui interaksi kelompok.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami dan mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Penguasaan kognitif, komunikasi dan keterampilan/psikomotor yang telah diperoleh/ dipelajari dipraktekkan secara utuh dan menyeluruh di masyarakat.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah adalah kegiatan belajar khusus untuk Program Studi Diploma 3 yang memberi kesempatan kepada peserta didik dalam mengungkapkan kemampuan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawab profesinya.

2.4 PENGELOMPOKAN MATAKULIAH

Kurikulum pembelajaran diploma tiga terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti terdiri atas:

- a. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
- b. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
- c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
- d. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
- e. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Sedangkan, kurikulum institusional terdiri dari :

- a. Mata kuliah pilihan
- b. Mata kuliah wajib institusi.

2.5 KURIKULUM PROGRAM STUDI

2.5.1 Kurikulum Program Studi D3 Farmasi

2.5.1.1 Standar Kompetensi

- a. Kompetensi Ahli Madya Farmasi Poltekkes BSI bidang Farmasi Pelayanan/Komunitas:
 - 1) Mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian di apotek, rumah sakit, puskesmas.
 - 2) Mampu melaksanakan pengelolaan obat, alat kesehatan dan perbekalan Farmasi di sektor pemerintah dan swasta.
 - 3) Mampu melaksanakan pendistribusian dan pemasaran sediaan Farmasi.
 - 4) Mampu melaksanakan peraturan perundang-undangan dibidang Farmasi dan peraturan terkait.
 - 5) Mampu menyampaikan informasi dan melaksanakan penyuluhan di bidang Farmasi.
- b. Kompetensi Ahli Madya Farmasi Poltekkes BSI bidang Farmasi Industri:
 - 1) Mampu melaksanakan teknologi pembuatan dan kontrol kualitas sediaan Farmasi.
 - 2) Mampu melaksanakan CPOB, CPOTB dan CPKB.
 - 3) Mampu melakukan analisis kimia secara kualitatif maupun kuantitatif di bidang Farmasi.
 - 4) Mampu melaksanakan pengelolaan dalam kegiatan pengemasan dan penandaan.
 - 5) Mampu melaksanakan pengelolaan pergudangan.
 - 6) Mampu melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data untuk penelitian dan pengembangan.
- c. Kompetensi Ahli Madya Farmasi Poltekkes BSI bidang Farmasi Bahan Alam:
 - 1) Mampu memahami bagian-bagian tumbuhan yang mengandung bahan obat.
 - 2) Mampu memahami persyaratan, identifikasi (makroskopi dan mikroskopi) isi dan kegunaan dari simplisia.

- 3) Mampu melaksanakan cara-cara pengumpulan, pengolahan, pengeringan, penyimpanan, pengemasan dan kontrol kualitas simplisia.
- 4) Mampu secara teoritis dan praktis melakukan pemisahan dan analisa berbagai jenis zat berkhasiat dalam bahan alam.
- 5) Mampu mengembangkan kemampuan dalam teknologi pembuatan sediaan Farmasi bahan alam.

2.5.1.2 Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 Farmasi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib/ Pilihan
1	FA22101	Agama	2	1	Wajib
2	FA22102	Anatomi Fisiologi Manusia	2	1	Wajib
3	FA22103	Bahasa Inggris	1	1	Wajib
4	FA22103P	Praktikum Bahasa Inggris	1	1	Wajib
5	FA22104I	Dasar - Dasar Penelitian	1	1	Wajib
6	FA22105K	Farmasetika Dasar	1	1	Wajib
7	FA22105KP	Praktikum Farmasetika Dasar	2	1	Wajib
8	FA22106	Fisika Dasar	1	1	Wajib
9	FA22107	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	1	Wajib
10	FA22107P	Praktikum Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	1	Wajib
11	FA22108	Kimia Dasar	1	1	Wajib
12	FA22108P	Praktikum Kimia Dasar	2	1	Wajib
13	FA22109I	Komputer Dasar	1	1	Wajib
14	FA22110	Pancasila	2	1	Wajib
15	FA22111	Pengetahuan Budaya Anti Korupsi	1	1	Wajib
16	FA22112	Perundang - Undangan Kesehatan	2	1	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER 1			22		
17	FA22201K	Farmakognosi	1	2	Wajib
18	FA22201KP	Praktikum Farmakognosi	2	2	Wajib
19	FA22202K	Farmakologi Dasar	2	2	Wajib
20	FA22203	Fisika Farmasi	1	2	Wajib
21	FA22203P	Praktikum Fisika Farmasi	1	2	Wajib
22	FA22204	Kewarganegaraan	2	2	Wajib
23	FA22205	Kimia Organik	2	2	Wajib
24	FA22205P	Praktikum Kimia Organik	1	2	Wajib
25	FA22206	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	2	Wajib
26	FA22206P	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	1	2	Wajib
27	FA22207UP	Dasar - Dasar Kewirausahaan	1	2	Wajib
28	FA22208L	Praktik Kerja Lapangan Bidang Industri	2	2	Wajib
29	FA22209UK	Sediaan Farmasi	1	2	Wajib
30	FA22209UKP	Praktikum Sediaan Farmasi	2	2	Wajib
31	FA22210K	Teknologi Sediaan Steril	2	2	Wajib
32	FA22210KP	Praktikum Teknologi Sediaan Steril	1	2	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER 2			23		
33	FA22301I	Analisis Instrumentasi Farmasi	1	3	Wajib
34	FA22302	Biokimia	2	3	Wajib
35	FA22303U	Cara Pembuatan Sediaan Farmasi yang Baik	1	3	Wajib
36	FA22304K	Farmakologi Klinik	2	3	Wajib
37	FA22305K	Fitokimia	1	3	Wajib
38	FA22305KP	Praktikum Fitokimia	2	3	Wajib
39	FA22306	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	3	Wajib
40	FA22306P	Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	3	Wajib
41	FA22307	Kimia Farmasi	1	3	Wajib
42	FA22307P	Praktikum Kimia Farmasi	1	3	Wajib
43	FA22308	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	1	3	Wajib
44	FA22308P	Praktikum Manajemen Farmasi dan Akuntansi	1	3	Wajib
45	FA22309UP	Praktikum Bahasa Inggris Farmasi	1	3	Wajib
46	FA22310UKP	Dasar - Dasar Pelayanan Kefarmasian	1	3	Wajib
47	FA22311K	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	3	Wajib

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib/ Pilihan
48	FA22311KP	Praktikum Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	3	Wajib
49	FA22312PB	Biomedik Farmasi	1	3	Pilihan
50	FA22313PB	Nutrasetikal	1	3	Pilihan
51	FA22314PB	SPA Terapi dan Produk Perawatan Tubuh	1	3	Pilihan
TOTAL SKS PER SEMESTER 3			22		
52	FA22401	Analisis Obat dan Makanan	1	4	Wajib
53	FA22401P	Praktikum Analisis Obat dan Makanan	2	4	Wajib
54	FA22402K	Farmakologi dan Toksikologi	1	4	Wajib
55	FA22402KP	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	2	4	Wajib
56	FA22403K	Farmasi Rumah Sakit	1	4	Wajib
57	FA22403KP	Praktikum Farmasi Rumah Sakit	1	4	Wajib
58	FA22404U	Fitoterapi	2	4	Wajib
59	FA22404UP	Praktikum Fitoterapi	1	4	Wajib
60	FA22405UP	Inkubasi Bisnis Farmasi	1	4	Wajib
61	FA22406I	Komputer Terapan	1	4	Wajib
62	FA22407	Komunikasi Farmasi	1	4	Wajib
63	FA22407P	Praktikum Komunikasi Farmasi	1	4	Wajib
64	FA22408K	Teknologi Sediaan Solid	1	4	Wajib
65	FA22408KP	Praktikum Teknologi Sediaan Solid	2	4	Wajib
66	FA22409L	Praktik Kerja Lapangan Bidang Apotik	2	4	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER 4			20		
67	FA22501	Metodologi Penelitian	1	5	Wajib
68	FA22501P	Praktikum Metodologi Penelitian	1	5	Wajib
69	FA22502	Bahasa Indonesia	1	5	Wajib
70	FA22502P	Praktikum Bahasa Indonesia	1	5	Wajib
71	FA22503	Biostatistik	1	5	Wajib
72	FA22503P	Praktikum Biostatistik	1	5	Wajib
73	FA22504	Etika Profesi dan Kepribadian	2	5	Wajib
74	FA22505U	Kosmetologi	1	5	Wajib
75	FA22505UP	Praktikum Kosmetologi	1	5	Wajib
76	FA22506	Pemasaran Farmasi	1	5	Wajib
77	FA22506P	Praktikum Pemasaran Farmasi	1	5	Wajib
78	FA22507K	Pengantar Farmasi Klinik	1	5	Wajib
79	FA22507KP	Praktikum Pengantar Farmasi Klinik	1	5	Wajib
80	FA22508KP	Praktikum Farmasi Perapotekan	1	5	Wajib
81	FA22509K	Spesialite, Terminologi dan Alat Kesehatan	1	5	Wajib
82	FA22509KP	Praktikum Spesialite, Terminologi dan Alat Kesehatan	1	5	Wajib
83	FA22510I	Sistem Informasi Manajemen Perapotikan	1	5	Wajib
84	FA22511B	E-Farmasi	1	5	Pilihan
85	FA22512B	Farmasi Veteriner	1	5	Pilihan
TOTAL SKS PER SEMESTER 5			20		
86	FA22601P	Karya Tulis Ilmiah	4	6	Wajib
87	FA22602L	Praktik Kerja Lapangan Bidang Rumah Sakit	3	6	Wajib
88	FA22603UP	Start-Up Bisnis Farmasi	1	6	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER 6			8		
TOTAL SKS			112		

2.5.1.3 Mata Kuliah Kompetensi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai Minimal Lulus
1	FA22105K	Farmasetika Dasar	1	C
2	FA22105KP	Praktik Farmasetika Dasar	2	C
3	FA22201K	Farmakognosi	1	C
4	FA22201KP	Praktik Farmakognosi	2	C
5	FA22202K	Farmakologi Dasar	2	C
6	FA22209UK	Sediaan Farmasi	1	C
7	FA22209UKP	Praktik Sediaan Farmasi	2	C
8	FA22210K	Teknologi Sediaan Steril	2	C
9	FA22210KP	Praktik Teknologi Sediaan Steril	1	C
10	FA22304K	Farmakoterapi	2	C
11	FA22305K	Fitokimia	1	C
12	FA22305KP	Praktik Fitokimia	2	C
13	FA22310UKP	Praktik Dasar-Dasar Pelayanan Kefarmasian	1	C
14	FA22311K	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	C
15	FA22311KP	Praktik Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	C
16	FA22402K	Farmakologi dan Toksikologi	1	C
17	FA22402KP	Praktik Farmakologi dan Toksikologi	2	C
18	FA22403K	Farmasi Rumah Sakit	1	C
19	FA22403KP	Praktik Farmasi Rumah Sakit	1	C
20	FA22408K	Teknologi Sediaan Solid	1	C
21	FA22408KP	Praktik Teknologi Sediaan Solid	2	C
22	FA22507K	Pengantar Farmasi Klinik	1	C
23	FA22507KP	Praktik Pengantar Farmasi Klinik	1	C
24	FA22508KP	Praktik Farmasi Perapotekan	1	C
25	FA22509K	Spesialite, Terminologi dan Alat Kesehatan	1	C
26	FA22509KP	Praktik Spesialite, Terminologi dan Alat Kesehatan	1	C

Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal atau nonformal atau informal dan atau pengalaman kerja. Program ini memberikan kesempatan meningkatkan jenjang pendidikan bagi Tenaga Teknis Kefarmasian agar memiliki kualifikasi minimum Diploma Tiga. Program Studi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia telah mendapatkan kepercayaan oleh Menristek Dikti sebagai salah satu PT Penyelenggara RPL sejak tahun akademik 2018/2019 berdasar Kepmenristek Dikti Nomor : 113/M/KPT/2017 sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan Melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau. Kurikulum RPL disusun berdasarkan kurikulum inti dan kurikulum lokal Poltekkes Bhakti Setya Indonesia. Syarat mengikuti RPL adalah berlatar pendidikan Sekolah Menengah Farmasi (SMF), telah bekerja minimal 5 tahun dan memperoleh ijin belajar.

Pelaksanaan RPL pada tahun akademik 2021/ 2022 diselenggarakan berdasarkan Surat Direktur Tinggi Vokasi dan Profesi Nomor : 2064/D3/PL.02.00/2021 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tenaga Kesehatan melalui RPL.

2.5.1.4 Deskripsi Mata Kuliah

1) AGAMA

Mata kuliah ini membahas konsep agama masing-masing yang dipeluk oleh mahasiswa dalam rangka untuk karyameningkatkan ketakwaan dan pembentukan budi pekerti yang luhur. Berkaitan dengan dengan profesi, diharapkan nilai-nilai moral keagamaan menjadi dasar setiap aktivitas profesionalisme dan pelaksanaan pelayanan kefarmasian.

2) ANATOMI DAN FISILOGI MANUSIA

Mata kuliah ini diberikan dalam teori kuliah dengan bahan kajian meliputi pengertian anatomi dan fisiologi manusia, homeostasis, system integument, syaraf, endokrin, pernafasan, urinari, reproduksi, peredaran darah, pencernaan, dan kardiovaskuler.

3) BAHASA INGGRIS

Mata kuliah bahasa Inggris membahas tentang istilah teknis dalam bidang Farmasi terkait singkatan yang digunakan di dalam resep, bentuk sediaan obat, dan golongan obat. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas teori tentang cara menjelaskan dan edukasi sederhana kepada konsumen (*customer*), termasuk keterampilan *customer service (handling complaints, handling difficult customers, dan handling conflicts and negotiation)*.

4) PRAKTIK BAHASA INGGRIS

Mata praktik bahasa Inggris membahas tentang praktik terkait istilah teknis dalam bidang Farmasi terkait singkatan yang digunakan di dalam resep, bentuk sediaan obat, dan golongan obat. Selain itu, mata praktik ini juga membahas teori tentang cara menjelaskan dan edukasi sederhana kepada konsumen (*customer*), termasuk keterampilan *customer service (handling complaints, handling difficult customers, dan handling conflicts and negotiation)*.

5) DASAR-DASAR PENELITIAN

Dasar-dasar penelitian adalah mata kuliah yang memberikan wawasan mengenai ragam penelitian dan pengaplikasiannya dalam bidang pengabdian masyarakat, kewirausahaan, pengembangan teknologi, serta penyusunan proposal, seperti pengusulan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang.

6) FARMASETIKA DASAR

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah kefarmasian, pengenalan obat, resep copy resep dan kelengkapannya, perhitungan dosis serta kebutuhan obat dalam resep dan pengenalan bentuk sediaan pulvis/pulveres dan kapsul.

7) PRAKTIK FARMASETIKA DASAR

Praktik Farmasetika Dasar adalah mata kuliah yang membahas tentang sejarah kefarmasian, ketentuan umum Farmakope Indonesia, pengenalan obat, singkatan bahasa latin, resep dan kelengkapannya, etiket, copy resep dan kelengkapannya, sediaan pulvis/pulveres, perhitungan dosis, perhitungan farmasi sediaan pulvis/pulveres, sediaan kapsul.

8) FISIKA DASAR

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar fisika dan penerapannya dalam mata kuliah lain. Mata kuliah ini mempelajari besaran dan sistem satuan, usaha, gaya, energi, sifat-sifat dan tekanan gas, mekanika fluida, suhu dan kalor, konsep listrik statis dan listrik dinamis, fisika atom dan atom inti.

9) KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Mata kuliah ini dalam kuliah teori dengan bahan kajian meliputi pengertian higiene dan sanitasi, jenis-jenis laboratorium kesehatan, bangunan dan sarana laboratorium, pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium, sterilisasi, desinfeksi, dan dekontaminasi, penanganan limbah klinik dan biologi, penanganan limbah kimia, cara kerja di laboratorium kesehatan, jenis-jenis dan sumber kecelakaan di laboratorium, penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3), penanganan bahan infeksius, P3K terhadap korban yang terkena atau tertelan bahan kimia berbahaya.

10) PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Mata kuliah k3 membahas dengan bahan kajian meliputi pengertian hygiene dan sanitasi, jenis-jenis laboratorium kesehatan, bangunan dan sarana laboratorium, pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium, sterilisasi, desinfeksi, dan dekontaminasi, penanganan limbah klinik dan biologi, penanganan limbah kimia, cara kerja di laboratorium kesehatan, jenis-jenis dan sumber kecelakaan di laboratorium, penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3), penanganan bahan infeksius, P3K terhadap korban yang terkena atau tertelan bahan kimia berbahaya.

11) KIMIA DASAR

Mata kuliah teori membahas tentang konsep-konsep kimia dasar seperti: struktur atom dan sistem berkala, konsep mol, jenis konsentrasi zat dan perhitungannya, pendahuluan analisis kimia dan analisa gravimetri. Pada mata kuliah praktik mahasiswa melakukan uji kualitatif dan kuantitatif zat anorganik.

12) PRAKTIK KIMIA DASAR

Praktik Kimia Dasar mempelajari analisis kuantitatif dan kualitatif senyawa obat, seperti kation anion dan analisis titrimetri.

13) KOMPUTER DASAR

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar pengoperasian Microsoft Office yang terdiri dari Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penulisan laporan, tugas kuliah dan Karya Tulis Ilmiah.

14) PANCASILA

Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, Undang-Undang Dasar 1945 dan Garis-Garis Besar Haluan Negara. Penghayatan dan pengamalan materi-materi dalam mata ajaran ini menjadi landasan dalam kehidupan sebagai warga negara yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat melalui pelayanan kesehatan bidang Farmasi.

15) PENGETAHUAN BUDAYA ANTI KORUPSI

Mata kuliah Pengetahuan Budaya Anti Korupsi membahas Pengertian korupsi, Prinsip - prinsip anti korupsi, Faktor-faktor penyebab korupsi, Dampak korupsi, Tindak Pidana Korupsi dan Korupsi di layanan publik, Upaya pembeantasan Korupsi dan Gerakan kerjasama dan instrumen pencegahan korupsi, Peran mahasiswa dalam pencegahan korupsi, Pengetahuan Budaya Anti Korupsi Pengetahuan Budaya Anti Korupsi, Kajian Korupsi Ditinjau dari Segi Agama, Pendidikan Karakter Dalam PBAK.

16) PERUNDANG-UNDANGAN KESEHATAN

Perundang-undangan kesehatan adalah mata kuliah yang membahas Undang-Undang tentang kesehatan, tenaga kesehatan, narkotika, psikotropika, rumah sakit, perlindungan konsumen dan lain-lain. Mata kuliah ini juga membahas Peraturan Pemerintah, Permenkes RI (sediaan farmasi dan alkes, PBF, industri farmasi, klinik, apotik, toko obat), peraturan kepala badan POM (kosmetik, PKRT) dan kebijakan obat.

17) FARMAKOLOGI

Mata kuliah ini mempelajari tentang bagian-bagian dari tumbuhan sebagai sumber bahan obat, mengenali serta menganalisa zat-zat berkhasiat dalam tumbuh-tumbuhan atau bahan alam lainnya.

18) PRAKTIK FARMAKOLOGI

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk praktikum dengan bahan kajian morfologi daun, batang, akar, metamorphosis batang dan akar, macam-macam bunga, buah dan biji, bagian-

bagian sel, jaringan dan organ tanaman, identifikasi makroskopis dan mikroskopis simplisia, pembuatan simplisia dan skrining fitokimia simplisia.

19) FARMAKOLOGI DASAR

Farmakologi Dasar mengenalkan kepada mahasiswa tentang prinsip perjalanan obat di dalam tubuh yang meliputi fase farmakokinetik dan farmakodinamik. Selain itu, mahasiswa diajarkan tentang mekanisme kerja obat, indikasi obat, efek samping obat, dan kontraindikasi kontraindikasi obat.

20) FISIKA FARMASI

Mata kuliah ini mempelajari hubungan sifat molekul obat dalam formulasi suatu sediaan dan mengetahui cara pengujian obat secara fisika.

21) PRAKTIK FISIKA FARMASI

Mata kuliah ini diberikan dalam teori dan praktek dengan bahan kajian meliputi fenomena antarmuka, rheologi, koloid, mikromeritika, dispersi kasar (emulsi, suspensi), difusi dan disolusi, sifat fisik molekul obat, kinetika reaksi, dan stabilitas obat.

22) KEWARGANEGARAAN

Mata kuliah ini membahas tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Politik dan Strategi Hankamnas.

23) KIMIA ORGANIK

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Mata kuliah teori membahas tentang senyawa hidrokarbon (alkana, alkena dan alkuna), gugus fungsi alkohol, alkil halida, aldehyd, keton, eter, karboksilat dan derivatnya, struktur karbohidrat, lemak serta protein. Pada mata kuliah praktik mahasiswa melakukan identifikasi kualitatif gugus fungsional suatu senyawa meliputi sifat dan mekanisme reaksinya.

24) PRAKTIK KIMIA ORGANIK

Praktik kimia organik mempelajari identifikasi kelarutan dan gugus fungsional senyawa organik, karbohidrat, protein, dan lemak pada berbagai sampel senyawa obat berdasarkan teknik analisis kualitatif yang baik dan benar serta memenuhi K3 di laboratorium.

25) MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI

Mata kuliah ini meliputi dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia, reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme, morfologi bakteri dan jenis pewarnaan bakteri, genetika kuman, isolasi dan identifikasi mikroorganisme bakteri, penanganan mikroorganisme, dasar virologi, dasar mikologi, parasitologi (protozoa, helminthes), mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri.

26) PRAKTIK MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI

Mata kuliah ini meliputi dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia, reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme, morfologi bakteri dan jenis pewarnaan bakteri, genetika kuman, isolasi dan identifikasi mikroorganisme bakteri, penanganan mikroorganisme, mengenal preparat parasit, menggunakan alat mikroskop dengan benar, melakukan pengujian khasiat obat sebagai antiparasit, mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri

27) DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN

Mata kuliah kewirausahaan berisi bukan hanya pengetahuan, melainkan juga keterampilan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan terbuka untuk berlatih mandiri berwirausaha. Ukuran akhir keberhasilan matakuliah kewirausahaan adalah mahasiswa dapat mempunyai unit usaha sendiri yang legal.

28) PRAKTIK KERJA LAPANGAN BIDANG INDUSTRI

Praktek kerja lapangan bidang industri akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dan mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh pada sarana produksi sediaan farmasi/ obat tradisional/ kosmetika yang disertai capaian pembelajaran sesuai dengan lulusan TTK-Keteknisian Farmasi. Penguasaan kognitif dan keterampilan/ psikomotorik serta sikap yang telah dipelajari dan dipraktikkan secara utuh di lapangan.

29) SEDIAAN FARMASI

Mata kuliah Sediaan Farmasi memuat pengenalan bentuk sediaan farmasi baik berupa sediaan padat, semi padat dan cair. Baik yang digunakan untuk pemakaian luar maupun dalam. Pengenalan bentuk sediaan yang diperkenalkan dimulai dari pengertian, bahan dasar/ komposisi yang diperlukan untuk membuat sediaan, teori-teori yang mendasari dalam pembuatan sediaan, contoh sediaan di pasaran dan penandaannya. Bentuk sediaan yang dikenalkan antara lain: pulvi-pulveres, unguenta, krim, pasta, gel, cerata, solutio/ larutan, suspensi, emulsi, lotio, suppositoria, pil dan tablet, infusa, dekokta, tetes mata, tetes telinga, tetes hidung, semprot hidung, inhaler dan patch.

30) PRAKTIK SEDIAAN FARMASI

Mata kuliah Sediaan Farmasi memuat pengenalan bentuk sediaan farmasi baik berupa sediaan padat, semi padat dan cair. Baik yang digunakan untuk pemakaian luar maupun dalam. Pengenalan bentuk sediaan yang diperkenalkan dimulai dari pengertian, bahan dasar/ komposisi yang diperlukan untuk membuat sediaan, teori-teori yang mendasari dalam pembuatan sediaan, contoh sediaan di pasaran dan penandaannya. Bentuk sediaan yang dikenalkan antara lain: pulvi-pulveres, unguenta, krim, pasta, gel, cerata, solutio/ larutan, suspensi, emulsi, lotio, suppositoria, pil dan tablet, infusa, dekokta, tetes mata, tetes telinga, tetes hidung, semprot hidung, inhaler dan patch.

31) TEKNOLOGI SEDIAAN STERIL

Mata kuliah ini membahas cara-cara sterilisasi sediaan steril, dapat melakukan hitungan Farmasi sediaan steril. Memahami CPOB sediaan steril, preformulasi sediaan steril, formulasi sediaan steril.

32) PRAKTIKUM TEKNOLOGI SEDIAAN STERIL

Mata kuliah ini membahas dan mempraktekkan cara kerja di industri steril sesuai CPOB, mengenal metode sterilisasi, preformulasi sediaan steril, pembuatan dan evaluasi mutu sediaan steril berupa larutan steril volume besar dan volume kecil.

33) ANALISIS INSTRUMEN FARMASI

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar analisis instrumental, prinsip kerja instrumentasi dan komponen utamanya serta melatih menginterpretasikan data hasil analisis instrumental. Prinsip yang digunakan adalah suatu molekul obat dapat menyerap sinar ultra violet, infra merah dan cahaya tampak) di mana elektron dari molekul obat akan tereksitasi ke tingkat energi yang lebih tinggi. Lingkup perkuliahan meliputi teknik-teknik analisis spektrometri (UV-VIS, IR, NMR, MS, Spektroskopi Sinar-X, Spektroskopi Serapan Atom, Spektroskopi Emisi Atom) Perkuliahan ini disajikan dalam bentuk diskusi dan kuliah. Hasil perkuliahan ini akan diukur melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, dan partisipasi dalam diskusi.

34) BIOKIMIA

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan berbagai molekul yang ditemukan dalam sel hidup. Sifat penurunan martabat molekul yang ditemukan dalam sel hidup dan kerja sel memproduksi molekul-molekul baru dari bahan mentah baku, serta aplikasi klinis kelainan dan upaya terapinya.

35) CARA PEMBUATAN SEDIAAN FARMASI YANG BAIK

Kuliah CPSB memberikan pemahaman tentang pedoman yang berkaitan dengan semua hal pada produksi obat, evaluasi dan distribusi. Dipelajari tentang personalia, fasilitas dan bangunan, alat, sanitasi, produksi, pengawasan selama-proses, pengawasan mutu, inspeksi diri, audit mutu dan audit & persetujuan pemasok, audit, penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk, dokumentasi, kualifikasi dan validasi.

36) FARMAKOLOGI KLINIK

Farmakologi Klinik mempelajari obat-obat yang digunakan pada pelayanan kesehatan. Mahasiswa memahami tentang Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping obat.

37) FITOKIMIA

Mata kuliah ini mempelajari tentang cara penyarian dan teknik pemisahan zat-zat berkhasiat dari bahan tanaman beserta kontrol kualitas ekstradan bentuk sediaan obat tradisional.

38) PRAKTIK FITOKIMIA

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk praktikum dengan bahan kajian meliputi pembuatan ekstrak dengan cara dingin (maserasi, perkolasi) dan cara panas (soxhletasi, destilasi dan infundasi), fraksinasi ekstrak air, uji kandungan kimia ekstrak secara kromatografi lapis tipis, konversi dosis, pembuatan teh celup dan kapsul beserta pengemasan dan penandaannya.

39) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Mata kuliah ini membahas tentang problematika kesehatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan pokok-pokok kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang kesehatan. Mata kuliah ini juga membahas hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan masyarakat secara mandiri dengan pelayanan kesehatan utama (PHC) dan promosi kesehatan pada masyarakat serta epidemiologi.

40) PRAKTIK ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Mata kuliah ini membahas tentang problematika kesehatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan pokok-pokok kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang kesehatan. Mata kuliah ini juga membahas hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan masyarakat secara mandiri dengan pelayanan kesehatan utama (PHC) dan promosi kesehatan pada masyarakat serta epidemiologi.

41) KIMIA FARMASI

Mata kuliah ini mempelajari sifat dan penggolongan obat berdasarkan gugus fungsional serta hubungan struktur dengan aktivitas obat antioksidan, antibiotik, analgetik, anti kanker, Kardiovaskuler, Antihistamin dan Penekan Sistem Syaraf Pusat.

42) PRAKTIK KIMIA FARMASI

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik yang mempelajari tinjauan organoleptis, kelarutan, pengarangan, reaksi warna, dan reaksi pembentukan kristal dalam identifikasi senyawa obat golongan.

43) MANAJEMEN FARMASI DAN AKUNTANSI

Manajemen Farmasi dan Akuntansi adalah mata kuliah yang membahas tentang konsep manajemen secara umum, konsep manajemen farmasi, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, BMHP meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengendalian, dan pendistribusian, menghitung harga obat, sarana distribusi obat

seperti apotek, toko obat, rumah sakit, PBF Farmasi dan industri farmasi, serta pelaporan.

44) PRAKTIK MANAJEMEN FARMASI DAN AKUNTASI

Praktik Manajemen Farmasi dan Akuntansi adalah mata kuliah yang membahas tentang konsep manajemen secara umum, konsep manajemen farmasi, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, BMHP meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengendalian, dan pendistribusian, menghitung harga obat, sarana distribusi obat seperti apotek, toko obat, rumah sakit, PBF Farmasi dan industri farmasi, serta pelaporan.

45) BAHASA INGGRIS FARMASI

Praktikum Bahasa Inggris Farmasi merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang dasar komunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks kefarmasian. Di dalamnya terdapat berbagai macam praktik komunikasi serta berbagai integrasi konsep kompetensi farmasi klinis dan industri yang dikemas dalam segi kebahasaan yang dikaitkan dengan keterampilan berbahasa Inggris.

46) DASAR-DASAR PELAYANAN KEFARMASIAN

Mata kuliah ini memuat pembelajaran tentang alur dan tatacara pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, yaitu skrining administrasi, skrining farmasetis, sistem dokumentasi resep dan perbekalan farmasi yang digunakan, sistem dokumentasi resep dan perbekalan farmasi yang digunakan.

47) TEKNOLOGI SEDIAAN LIQUID DAN SEMISOLID

Mata Kuliah ini membahas sediaan liquid dan semisolid, mengetahui preformulasi sediaan liquid dan semisolid, formulasi sediaan liquid dan semisolid, pembuatan dan evaluasi mutu sediaan liquid dan semisolid bahan aktif dan eksipien.

48) PRAKTIKUM TEKNOLOGI SEDIAAN LIQUID DAN SEMI SOLID

Mata kuliah ini melakukan kegiatan preformulasi, produksi, dan evaluasi sediaan liquid dan semisolid.

49) BIOMEDIK FARMASI

Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk praktikum yang membahas ilmu pengetahuan terkait tentang pengujian aktivitas senyawa atau bahan alam dengan menggunakan beberapa metode pengujian mutakhir seperti Imunihistokimia, Elisa dan westernblot.

50) NUTRASETIKAL

Mata kuliah Nutrasetikal merupakan mata kuliah pilihan pada semester III yang termasuk ke dalam IPTEKS pendukung. Nutrasetikal merupakan mata kuliah yang terkait dengan mata kuliah Fisika Farmasi, Kimia Farmasi, Farmakognosi, Fitokimia, dan Fitoterapi. Pada mata kuliah ini membahas tentang pembuatan makanan fungsional yang memberikan manfaat medis atau kesehatan, termasuk pencegahan dan perawatan penyakit.

51) SPA TERAPI DAN PRODUK PERAWATAN TUBUH

Mata kuliah praktik SPA Terapi dan Produk Perawatan Tubuh membahas tentang pengetahuan mengenai SPA Terapi dan prinsip dasar sediaan produk perawatan tubuh secara tradisional beserta cara pembuatan dan evaluasi sediaan.

52) ANALISIS OBAT DAN MAKANAN

Mata kuliah ini membahas tentang analisa kuantitatif secara volumetri yaitu : titrasi asam basa, redoks (iodometri, iodimetri, bromometri, bromatometri,

permanganometri dan serimetri), pengendapan, senyawa ion kompleks, diazotasi dan analisa dengan metode gravimetri.

53) PRAKTIK ANALISIS OBAT DAN MAKANAN

Mata kuliah ini mempelajari cara analisis kuantitatif senyawa obat secara titrimetri, gravimetri dan spektrofotometri UV-Vis.

54) FARMAKOLOGI & TOKSIKOLOGI

Mata kuliah ini membahas pengertian, penggolongan mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping: obat sistem saluran nafas, enzim untuk pengobatan, vitamin mineral, hormon, antihistamin, anti inflamasi, kortikosteroid. Mengenal prinsip dasar toksikologi.

55) PRAKTIKUM FARMAKOLOGI & TOKSIKOLOGI

Praktikum Farmakologi dan Toksikologi menanamkan konsep tentang respon obat yang dapat diamati pada sistem biologi manusia melalui hewan uji. Mempelajari tentang mekanisme kerja obat secara sederhana. Mengamati dan memahami efek samping yang muncul pada pemberian obat dengan perubahan perilaku pada hewan uji. Kemampuan untuk menyiapkan hewan uji dipelajari secara luas meliputi cara pemeliharaan, cara memperlakukan, penanganan setelah pengujian termasuk pemusnahan hewan. Perhitungan konversi dosis antar individu pada hewan uji dan penyiapan bahan uji hingga pemberian. Efek samping dan efek toksik yang muncul pada hewan diamati selama percobaan uji obat pada hewan.

56) FARMASI RUMAH SAKIT

Farmasi rumah sakit adalah mata kuliah yang membahas tentang struktur organisasi rumah sakit, instalasi farmasi rumah sakit, standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan sarana pelayanan lain, formularium rumah sakit, panitia farmasi dan terapi, pasien safety, pengelolaan perbekalan farmasi di rumah sakit (perencanaan, pengadaan, produksi, penerimaan, penyimpanan dan distribusi), DAGUSIBU obat dan Pharmaceutical Care di rumah sakit dan sarana pelayanan farmasi lainnya.

57) PRAKTIK FARMASI RUMAH SAKIT

Praktikum Farmasi Rumah Sakit merupakan praktikum yang mengajarkan tentang pengelolaan perbekalan farmasi di instalasi farmasi rumah sakit. Pengelolaan perbekalan farmasi yang dimaksud adalah siklus manajemen yang meliputi perencanaan, pengendalian perencanaan, penyimpanan, dan distribusi obat ke pasien, dan pemusnahan perbekalan farmasi yang kadaluarsa.

58) FITOTERAPI

Mata kuliah Fitoterapi mempelajari tentang terapi dan pencegahan penyakit menggunakan tanaman, meliputi patofisiologi penyakit, tanaman berpotensi terapi, serta panduan rasionalisasi jamu.

59) PRAKTIK FITOTERAPI

Mata kuliah Praktik Fitoterapi mempelajari tentang rasionalisasi ramuan jamu dan pembuatan jamu godogan, serta bagaimana mengaplikasikan bahan tanaman yang berpotensi terapi ke dalam berbagai bentuk sediaan farmasi yang bernilai komersial, yaitu VCO, jamu segar, sirup jamu, teh celup, serbuk instan, cairan obat luar, lilin aromaterapi, tapel, pilis, dan parem.

60) INKUBASI BISNIS FARMASI

Perkuliah inkuasi bisnis farmasi atau IBF adalah mata kuliah yang dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan berwirausaha di bidang farmasi. Perkuliahan

ini dikembangkan dengan mengutamakan pengalaman berbisnis farmasi yaitu dengan membuat dan mengimplementasikan ide wirausaha farmasi dalam bentuk pilot project.

61) KOMPUTER TERAPAN

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan komputer terapan di bidang farmasi, meliputi penggunaan Microsoft Word tingkat lanjut, aplikasi pengelolaan referensi, Canva untuk desain grafis, serta pengenalan pada alat-alat AI seperti Chat GPT dan Jenny.ai untuk mendukung penelitian dan pembelajaran.

62) KOMUNIKASI FARMASI

Mata kuliah komunikasi farmasi mengajarkan tentang cara dan prinsip komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan lain dengan memperkenalkan metode komunikasi seperti Three Prime Question dan Show and Tell. Selain itu juga mengajarkan terkait konsep dan perundang-undangan yang mendasari pelayanan informasi obat, metode yang tepat untuk memberikan informasi pengobatan, dan pemilihan sumber informasi yang sesuai.

63) PRAKTIK KOMUNIKASI FARMASI

Praktikum Komunikasi Farmasi mengajarkan tentang cara dan etika berkomunikasi yang baik kepada mahasiswa. Cara dan etika berkomunikasi yang diajarkan kepada mahasiswa adalah etika dan cara berkomunikasi ketika memberikan pelayanan konseling, edukasi, dan pemberian informasi obat kepada pasien.

64) TEKNOLOGI SEDIAAN SOLID

Mata kuliah ini membahas sediaan solid, memahami hitungan Farmasi sediaan solid. Mengetahui CPOB sediaan solid, CPOTB sediaan solid. Preformulasi sediaan solid, formulasi sediaan solid. Pembuatan dan evaluasi mutu sediaan solid bahan aktif dan eksipien.

65) PRAKTIKUM TEKNOLOGI SEDIAAN SOLID

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan pengalaman sehingga mahasiswa mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat. Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, membuat granul, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik (*good manufacturing practice*) sesuai dengan aspek legal yang berlaku. Pemantauan terhadap mutu obat dipelajari melalui praktik evaluasi sediaan akhir obat dan *in process control*.

66) PRAKTIK KERJA LAPANGAN BIDANG APOTEK

Praktik Kerja Lapangan di Apotek adalah Praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dilaksanakan di sarana pelayanan kefarmasian yakni apotek serta pembuatan laporan PKL.

67) METODOLOGI PENELITIAN

Mata kuliah ini membahas pengertian penelitian, klasifikasi penelitian berdasarkan metodenya, masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel, instrumentasi penelitian, desain penelitian, dan pembuatan laporan penelitian

68) PRAKTIK METODOLOGI PENELITIAN

Mata kuliah ini membahas dan mempraktekkan dalam menyusun proposal dan laporan penelitian yang dimulai dari penentuan masalah dalam penelitian, hipotesis

dan sampel, instrumentasi penelitian, desain penelitian, hingga pembuatan laporan penelitian.

69) BAHASA INDONESIA

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi bentuk morfologi, bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa dan prinsip dasar penyusunan karya tulis.

70) PRAKTIK BAHASA INDONESIA

Mata kuliah Bahasa Indonesia membahas tentang dasar-dasar kemahiran berbahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa terkait penulisan karya tulis ilmiah.

71) BIOSTATISTIK

Mata kuliah ini diberikan dalam teori dan praktek dengan bahan kajian meliputi distribusi frekuensi, ukuran pemusatan, disperse, probabilitas, populasi dan sampel, pemilihan analisis statistik, analisis statistik parametrik, analisis statistik non parametrik, uji signifikan aplikasi komputer statistika.

72) PRAKTIK BIOSTATISTIK

Mata kuliah ini diberikan dalam teori dan praktek dengan bahan kajian meliputi distribusi frekuensi, ukuran pemusatan, disperse, probabilitas, populasi dan sampel, pemilihan analisis statistik, analisis statistik parametrik, analisis statistik non parametrik, uji signifikan aplikasi komputer statistika.

73) ETIKA PROFESI DAN KEPERIBADIAN

Mata kuliah ini membahas tentang cara belajar, berpikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Mengajarkan tentang etika, sikap perilaku Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) dalam menjalankan tugasnya di bidang farmasi, perilaku terhadap masyarakat, teman seprofesi dan tenaga kesehatan lainnya. Mata Kuliah ini juga membahas Undang – Undang tentang Kesehatan, Peraturan Perundang – undangan , aspek hukum serta kode etik farmasi. Mata kuliah ini mengajarkan tentang profesi Farmasi, etika profesi TVF terhadap lingkungannya dalam menjalankan tugas pelayanan kefarmasian, kode etik profesi, pengenalan organisasi profesi, uji kompetensi dan mekanismenya, Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan dan mekanisme pengurusannya, Surat Ijin Praktik TVF dan mekanisme pengurusannya serta mempelajari peraturan perundang undangan tentang kesehatan, tenaga kesehatan, serta aspek hukum di bidang kefarmasian.

74) KOSMETOLOGI

Mata kuliah kosmetologi membahas tentang pengetahuan dan prinsip dasar sediaan kosmetika, klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek kosmetika, faktor – faktor yang berkaitan dengan sediaan kosmetika (terutama kulit, rambut dan kuku), sediaan – sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, cara pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetika, permasalahan sediaan kosmetika, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, serta perundang – undangan kosmetika.

75) PRAKTIK KOSMETOLOGI

Mata kuliah praktik kosmetologi membahas tentang pengetahuan dan prinsip dasar formulasi kosmetika, serta cara pembuatan dan evaluasi beberapa sediaan kosmetika.

76) PEMASARAN FARMASI

Pemasaran Farmasi adalah mata kuliah yang membahas tentang manajemen pemasaran, sistem pemasaran, konsep pemasaran, bauran pemasaran, saluran

pemasaran seperti PBF, apotek dan toko obat. Pemasaran farmasi juga membahas tentang peran dan fungsi medical representative serta wirausaha.

77) PRAKTIK PEMASARAN FARMASI

Praktik Pemasaran Farmasi adalah mata kuliah yang membahas tentang manajemen pemasaran, sistem pemasaran, konsep pemasaran, bauran pemasaran, saluran pemasaran seperti PBF, apotek dan toko obat. Pemasaran farmasi juga membahas tentang peran dan fungsi medical representative serta wirausaha.

78) PENGANTAR FARMASI KLINIK

Pengantar Farmasi Klinik merupakan mata kuliah yang membahas berbagai pelayanan farmasi klinik yang dapat dilakukan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Kedalaman materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi dan wewenang tenaga teknis kefarmasian di lapangan.

79) PRAKTIK PENGANTAR FARMASI KLINIK

Praktikum Pengantar Farmasi Klinik mengajarkan berbagai pelayanan farmasi klinik yang dapat dilakukan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi dan wewenang tenaga teknis kefarmasian di lapangan.

80) FARMASI PERAPOTEKAN

Mata kuliah farmasi perapotekan mengajarkan tentang pelayanan resep. Pelayanan resep yang diajarkan kepada mahasiswa meliputi pengkajian resep (skrining administrasi, skrining farmasetis, dan skrining klinis), penyiapan obat (pengecekan dosis, pengambilan jumlah obat, peracikan obat, pemberian etiket obat, menghitung harga resep) penyerahan obat (memberikan konseling dan edukasi), dan membuat salinan resep.

81) SPESIALITE, TERMINOLOGI DAN ALAT KESEHATAN

Mata kuliah spesialite dan terminologi membahas tentang singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran, spesialite obat, terminologi kesehatan dan alat kesehatan.

82) PRAKTIK SPESIALITE, TERMINOLOGI DAN ALAT KESEHATAN

Mata kuliah spesialite dan terminologi membahas tentang singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran, spesialite obat, terminologi kesehatan dan alat kesehatan.

83) SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERAPOTEKAN

Mata kuliah Aplikasi Komputer Apotek membahas tentang aplikasi computer yang sering diterapkan pada pelayanan kefarmasian yang memuat menu-menu sebagai berikut : (a) Dashboard (Daftar Update Aplikasi, Daftar Informasi Terbaru, Grafik Penjualan Harian, Grafik Penjualan Bulanan, Statistik Penjualan, Penerimaan & Inkaso, dan Grafik Probabilitas (10 item terlaris); (b) Data Master (Asuransi, Jasa Apoteker, Pabrik, Supplier, People/Kontak, Data Barang, Mesin EDC, Bank, Item Kit, Kategori Pembeli dan Import Data); (c) Inventory (Defecta, Pemesanan, Penerimaan, Stock Opname, Retur Supplier, Pemusnahan Obat, Stok Tertahan, Penerimaan Item Kit (Tipe : Barang), Stok, Opname Item Kit (Tipe : Barang) dan Barang Belum Terdaftar); (d) Penjualan Barang (Penjualan Non Resep, Penjualan Resep (Racik atau non Racik) dan Print Etiket); (e) Pembayaran (Inkaso, Piutang Penjualan, Pembelian Ulang (Repeat order); (f) Laporan (Penjualan, Inventory, Stok, Log Transaksi, Bonus (Karyawan atau Pelanggan); (g) Setting (Group User dan User).

84) E-FARMASI

E farmasi adalah matakuliah yang membahas dasar hukum e-farmasi, sarana dan prasarana pelaksanaan e-farmasi, alur pelayanan e-farmasi di Sarana Pelayanan Kesehatan, start up berbasis e-farmasi, pro kontra pelayanan e-farmasi.

85) FARMASI VETERINER

Mata kuliah ini membahas tentang penyiapan sediaan farmasi untuk hewan yang aman, efektif, stabil dan bermutu. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasia dalam pengembangan sediaan farmasi yang meliputi perancangan formula sediaan farmasi untuk hewan, membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu, serta mengevaluasi mutu sediaan farmasi.

86) KARYA TULIS ILMIAH

Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan pengambilan data, presentasi proposal penelitian, pemaparan hasil pengambilan data, pembuatan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah, seminar hasil laporan karya tulis ilmiah, publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah.

87) PRAKTIK KERJA LAPANGAN BIDANG RUMAH SAKIT

Praktik Kerja Lapangan di Rumah Sakit adalah Praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dilaksanakan di sarana pelayanan kefarmasian yakni Rumah Sakit serta pembuatan laporan PKL.

88) START UP BISNIS FARMASI

Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan keterampilan menjalankan usaha yang mampu memberikan keuntungan (profit bisnis) serta memiliki nilai kemanfaatan bagi kesehatan masyarakat. Kemudian di akhir semester mampu mempresentasikan produk serta evaluasi usahanya baik dari segi pengelolaan produk, keuangan dan teknik pemasaran.

2.5.2 Kurikulum Program Studi D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan

2.5.2.1 Standar Kompetensi

- Profesionalisme yang Luhur, Etika dan Legal.
- Mawas Diri dan Pengembangan Diri.
- Komunikasi Efektif.
- Manajemen Data dan Informasi Kesehatan.
- Keterampilan Klasifikasi Klinis, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Lainnya, serta Prosedur Klinis.
- Aplikasi Statistik Kesehatan, Epidemiologi Dasar, dan Biomedik.
- Manajemen Pelayanan RMIK.

2.5.2.2 Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 RMIK

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib /Pilihan
1	RM22101	Bahasa Indonesia	2	1	Wajib
2	RM22102	Bahasa Inggris Kesehatan	2	1	Wajib
3	RM22103I	Farmakologi	2	1	Wajib
4	RM22104I	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	1	Wajib
5	RM22105I	Kewirausahaan	2	1	Wajib
6	RM22106K	Konsep Dasar Rekam Medis	1	1	Wajib
7	RM22107	Pendidikan Agama	2	1	Wajib
8	RM22108	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	Wajib
9	RM22109K	Pengantar Kodifikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular	2	1	Wajib

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib /Pilihan
10	RM22110PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular	1	1	Wajib
11	RM22111PK	Praktikum Konsep Dasar Rekam Medis	1	1	Wajib
12	RM22112PU	Praktikum Pengantar Teknologi Informasi	2	1	Wajib
13	RM22113I	Services Excellent	2	1	Wajib
14	RM22114K	Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular	1	1	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER			24		
15	RM22201	Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	2	2	Wajib
16	RM22202I	Budi Pekerti dan Pendidikan Anti Korupsi	1	2	Wajib
17	RM22203K	Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1	2	Wajib
18	RM22204	Komunikasi Efektif	2	2	Wajib
19	RM22205	Konsep Dasar Biostatistik	1	2	Wajib
20	RM22206K	Manajemen Rekam Medis	1	2	Wajib
21	RM22207	Pancasila	2	2	Wajib
22	RM22208L	Praktik Kerja Lapangan 1	4	2	Wajib
23	RM22209PI	Praktikum Bahasa Inggris di Unit Kerja Rekam Medis	2	2	Wajib
24	RM22210PK	Praktikum Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1	2	Wajib
25	RM22211P	Praktikum Konsep Dasar Biostatistik	1	2	Wajib
26	RM22212PK	Praktikum Manajemen Rekam Medis	1	2	Wajib
27	RM22213U	Praktikum Pengenalan Web dan Mobile Aplikasi Rekam Medis	2	2	Wajib
28	RM22214K	Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1	2	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER			22		
29	RM22301	Algoritma, Pemrograman dan Jaringan Komputer	2	3	Wajib
30	RM22302U	Analisis Data Besar	1	3	Wajib
31	RM22303K	Desain dan Manajemen Formulir	1	3	Wajib
32	RM22304U	Electronic Health Record	2	3	Wajib
33	RM22305K	Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1	3	Wajib
34	RM22306	Organisasi dan Manajemen	2	3	Wajib
35	RM22307L	Praktik Kerja Lapangan 2	4	3	Wajib
36	RM22308PK	Praktikum Desain dan Manajemen Formulir	1	3	Wajib
37	RM22309PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1	3	Wajib
38	RM22310PK	Praktikum Statistik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	1	3	Wajib
39	RM22311	Sistem Manajemen Mutu	2	3	Wajib
40	RM22312K	Statistik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	2	3	Wajib
41	RM22313K	Terminologi Medis Terkait dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1	3	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER			21		
42	RM22401	Akreditasi dan Manajemen Risiko	2	4	Wajib
43	RM22402	Basis Data	2	4	Wajib
44	RM22403	Epidemiologi	2	4	Wajib

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib /Pilihan
45	RM22404K	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	2	4	Wajib
46	RM22405K	Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1	4	Wajib
47	RM22406	Metodologi Penelitian Kesehatan	2	4	Wajib
48	RM22407K	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	2	4	Wajib
49	RM22408L	Praktik Kerja Lapangan 3	4	4	Wajib
50	RM22409PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1	4	Wajib
51	RM22410P	Praktikum Metodologi Penelitian Kesehatan	1	4	Wajib
52	RM22411PK	Praktikum Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	1	4	Wajib
53	RM22412K	Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1	4	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER			21		
54	RM22501	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan	2	5	Wajib
55	RM22501P	Praktikum Pembiayaan Kesehatan	1	5	Wajib
56	RM22502B	Digital Health Information System	2	5	Pilihan
57	RM22503B	Geographic Information System	2	5	Pilihan
58	RM22504	Jaringan Komputer	2	5	Wajib
59	RM22505K	Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas	1	5	Wajib
60	RM22506K	Kodifikasi Terkait Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal	1	5	Wajib
61	RM22507K	Kodifikasi Terkait Penyakit Khusus Tertentu	1	5	Wajib
62	RM22508L	Magang	4	5	Wajib
63	RM22510B	Mobile Healthcare Information Management	2	5	Pilihan
64	RM22511K	Mutu Pelayanan Rekam Medis	1	5	Wajib
65	RM22512	Pembiayaan Kesehatan	1	5	Wajib
66	RM22513	Perencanaan Anggaran	2	5	Wajib
67	RM22514PK	Praktikum Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas	1	5	Wajib
68	RM22515PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal	1	5	Wajib
69	RM22516PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Penyakit Khusus Tertentu	1	5	Wajib
70	RM22517PK	Praktikum Mutu Pelayanan Rekam Medis	1	5	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER			26		
71	RM22601	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	4	6	Wajib
TOTAL SKS PER SEMESTER			4		
TOTAL SKS			114		

2.5.2.3 Mata Kuliah Kompetensi

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Minimal Lulus
1	RM22106K	Konsep Dasar Rekam Medis	1	C
2	RM22109K	Pengantar Kodifikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular	2	C
3	RM22110PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular	1	C
4	RM22111PK	Praktikum Konsep Dasar Rekam Medis	1	C
5	RM22114K	Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem	1	C

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Nilai Minimal Lulus
		Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular		
6	RM22203K	Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1	C
7	RM22206K	Manajemen Rekam Medis	1	C
8	RM22210PK	Praktikum Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1	C
9	RM22212PK	Praktikum Manajemen Rekam Medis	1	C
10	RM22303K	Desain dan Manajemen Formulir	1	C
11	RM22305K	Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1	C
12	RM22308PK	Praktikum Desain dan Manajemen Formulir	1	C
13	RM22309PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1	C
14	RM22310PK	Praktikum Statistik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	1	C
15	RM22312K	Statistik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	2	C
16	RM22313K	Terminologi Medis Terkait dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1	C
17	RM22404K	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	2	C
18	RM22405K	Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1	C
19	RM22407K	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	2	C
20	RM22409PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1	C
21	RM22411PK	Praktikum Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	1	C
22	RM22412K	Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1	C
23	RM22505K	Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas	1	C
24	RM22506K	Kodifikasi Terkait Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal	1	C
25	RM22507K	Kodifikasi Terkait Penyakit Khusus Tertentu	1	C
26	RM22511K	Mutu Pelayanan Rekam Medis	1	C
27	RM22514PK	Praktikum Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas	1	C
28	RM22515PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal	1	C
29	RM22516PK	Praktikum Kodifikasi Terkait Penyakit Khusus Tertentu	1	C
30	RM22517PK	Praktikum Mutu Pelayanan Rekam Medis	1	C
Jumlah SKS			34	

2.5.2.4 Deskripsi Mata Kuliah

1) Pendidikan Agama

Mata kuliah ini mempelajari tentang Hakikat manusia seutuhnya sebagai makhluk tuhan YME, fungsi agama dalam hukum, agama sebagai sumber moral, akhlak mulia dalam

kehidupan, berkepribadian luhur, kebersamaan dalam pluralitas beragama, kontribusi agama dalam kehidupan politik, iman, IPTEK dan amal sebagai kesatuan, kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu, tanggung jawab manusia, hakikat manusia.

2) Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini mempelajari tentang keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, komunikasi efektif, peran dan fungsi bahasa Indonesia, kedudukan bahasa Indonesia, menulis, membaca untuk menulis, berbicara untuk keperluan akademik.

3) Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengetahuan kehidupan berbangsa dan bernegara, martabat manusia dalam pelayanan rekam medis, tantangan ketahanan nasional dan bela negara, tanggungjawab manusia dalam pelayanan kesehatan, ketahanan nasional, dinamika historis dan pentingnya wawasan nusantara, pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia, HAM dan demokrasi, hak dan kewajiban warga negara Indonesia, demokrasi dan pendidikan demokrasi, masyarakat beradab dan sejahtera, WNI, identitas sosial sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter, sikap dan perilaku sesuai standar nilai moral yang luhur.

4) Bahasa Inggris Kesehatan

Mata kuliah ini membahas *hospitals, the most common medical terminology, parts of body, signs and symptoms of the disease, patient assessment records and discharge summary, medical record, and communication with patients.*

5) Pengantar Kodifikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular

Mata kuliah ini mempelajari tentang aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem muskuloskeletal, sistem respirasi, sistem cardiovascular dan darah, aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan, sejarah perkembangan ICD (*riwayat ICD & family of classification*) dan struktur masing-masing model klasifikasi, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

6) Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pembentukan istilah medis, unsur-unsur istilah medis (prefix sufix), combining form, single plural, struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler dan darah, gangguan fungsi yang terkait, pengantar struktur dan fungsi tubuh manusia, struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler dan darah, gangguan fungsi yang terkait.

7) Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Cardiovascular

Mata kuliah praktikum ini mempelajari tentang pengantar struktur dan fungsi tubuh manusia, aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem muskuloskeletal, sistem respirasi, sistem cardiovascular dan darah, aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan, sejarah perkembangan ICD (*riwayat ICD & family of classification*) dan struktur masing-masing model klasifikasi, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

8) Konsep Dasar Rekam Medis

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar RMIK, sejarah dan perkembangan rekam medis, paradigma RMIK, jenis-jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), klasifikasi jenis rekam medis pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), SKN, Organisasi Profesi kesehatan, peran dan fungsi PMIK dalam pelayanan rekam medis.

9) Praktikum Konsep Dasar Rekam Medis

Mata kuliah praktik ini mempelajari tentang konsep dasar RMIK, perkembangan rekam medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), paradigma RMIK, jenis-jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), klasifikasi jenis rekam medis pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), SKN, peran dan fungsi PMIK dalam pelayanan rekam medis.

10) Services Excellent

Mata kuliah ini mempelajari tata krama dan pengembangan diri guna menunjang tugas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, pelayanan prima di unit kerja rekam medis.

11) Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini membahas konsep sehat dan sakit dalam konteks masyarakat serta bidang-bidang ilmu kesehatan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan rumah sakit dan *primary health care*, peran PMIK di bidang kesehatan masyarakat.

12) Praktikum Pengantar Teknologi Informasi

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengenalan, perkembangan dan penggunaan teknologi informasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), pengolahan data elektronik, pengolahan dan penyajian dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata, *spreadsheet* dan *reference manager*.

13) Farmakologi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar tentang farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik, Jenis dan bentuk obat, rute pemberian obat, efek obat, faktor-faktor yang mempengaruhi respon penderita terhadap obat, penggolongan obat, indikasi, kontra indikasi, efek samping, dosis, serta contoh merek dagang, generik dari: antibiotik, syaraf, kardiovaskuler, respirasi, gastrointestinal dan psikotropika, singkatan pada resep obat dan rute pemberian obat, terminologi farmakologi dan farmakoterapi.

14) Kewirausahaan

Mata kuliah ini membahas tentang manajemen produksi, manajemen SDM, manajemen investasi, manajemen keuangan, sistem waralaba, manajemen pemasaran, hal-hal terkait dengan kewirausahaan, *e-commerce*, proposal kewirausahaan.

15) Pancasila

Mata kuliah ini membahas tentang dinamika dan tantangan pancasila, konsep dan pentingnya pendidikan pancasila, alasan perlunya pendidikan pancasila, sumber historis, sosiologis, politik pendidikan pancasila, ideologi bangsa, pancasila sebagai sistem filsafat, otonomi daerah, sistem konstitusi, sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia, *rule of law*.

16) Komunikasi Efektif

Mata kuliah ini mempelajari tentang teknik komunikasi efektif, komunikasi antar profesi dan tenaga kesehatan, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain, penggunaan bahasa yang baik dan benar, hubungan dalam komunikasi, konsep dasar dan jenis komunikasi.

17) Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin

Mata kuliah ini mempelajari tentang aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem pencernaan, dan endokrin, gangguan fungsi yang terkait, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

18) Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem pencernaan, struktur dan fungsi sistem endokrin, dan gangguan fungsi yang terkait, struktur dan fungsi sistem pencernaan, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh

manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem pencernaan, endokrin, dan gangguan fungsi yang terkait.

19) Praktikum Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin

Mata kuliah praktik ini mempelajari tentang aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem pencernaan, endokrin, dan gangguan fungsi yang terkait, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

20) Manajemen Rekam Medis

Mata kuliah ini mempelajari penyelenggaraan rekam medis manual dan komputerisasi, alur dan prosedur pelayanan rekam medis, alur dan prosedur pelayanan pasien, sistem dan sub sistem rekam medis (pengolahan), indeks penyakit dan tindakan, sistem retensi, penjajaran rekam medis, penyusutan, pemusnahan, retrieval, tahapan menjaga kerahasiaan dan keamanan data, sistem dan sub sistem rekam medis (registrasi).

21) Praktikum Manajemen Rekam Medis

Mata kuliah praktik ini mempelajari penyelenggaraan rekam medis manual dan komputerisasi, alur dan prosedur pelayanan rekam medis, alur dan prosedur pelayanan pasien, pengolahan: *assembling, analyzing*, koding, indeks dokter dan kematian, *filing*, indeks penyakit dan tindakan, sistem retensi, penjajaran rekam medis, penyusutan, pemusnahan, pengambilan kembali, tahapan menjaga kerahasiaan dan keamanan data, registrasi: penomoran, penamaan, *master patient index*.

22) Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar perangkat lunak di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), aplikasi pengumpulan dan penyajian data Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), penggunaan teknologi elektronik untuk penyimpanan data/rekam medis, aplikasi sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) (SIMRS): pengumpulan data, pengolahan, penyajian data, penggunaan aplikasi perangkat lunak di URM fasyankes, aplikasi elektronik untuk sistem pengkodean dan klasifikasi klinis (diagnosis dan tindakan), macam-macam aplikasi sistem pembiayaan kesehatan, aplikasi perangkat lunak Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

23) Konsep Dasar Biostatistik

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar biostatistik deskriptif, pengumpulan data kesehatan secara deskriptif, pengolahan data kesehatan secara deskriptif, pengenalan analisis inferensial, penyajian data kesehatan secara deskriptif, *central tendency*, data dan variabel, teknik prediksi, perkembangan TI dalam pengolahan statistik di bidang kesehatan, penerapan ilmu statistik dan penggunaan perangkat lunak statistik terapan untuk rekam medis.

24) Praktikum Konsep Dasar Biostatistik

Mata kuliah praktik ini membahas tentang penerapan ilmu statistik dan penggunaan perangkat lunak statistik terapan untuk rekam medis, studi kasus biostatistik deskriptif, pengumpulan, pengolahan data, pengenalan analisis inferensial, penyajian data, *central tendency*, data dan variabel, teknik prediksi.

25) Praktikum Bahasa Inggris di Unit Kerja Rekam Medis

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang *primary health centre, units in hospitals, digital medical record, health information management, communication with patients and staffs, TOEFL preparation, English for Occupational Purposes*.

26) Budi Pekerti dan Pendidikan Anti Korupsi

Mata kuliah ini mempelajari tentang akhlak, moral dan nilai-nilai terpuji sehingga terbentuk pribadi serta sikap yang luhur dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk, faktor penyebab,

dan dampak korupsi, nilai-nilai dan prinsip anti korupsi sehingga dapat membentuk kepribadian anti korupsi.

27) Praktikum Pengenalan Web dan Mobile Aplikasi Rekam Medis

Mata kuliah ini mempelajari tentang salah satu layanan yang didapat oleh pengguna komputer di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang terhubung ke internet, kemudahan pengguna komputer untuk berinteraksi dengan pengguna internet lainnya dan mencari informasi yang diperlukan untuk menunjang pengelolaan data di bidang manajemen informasi kesehatan.

28) Praktik Kerja Lapangan 1

Mata kuliah praktik lapangan ini agar mahasiswa mampu menguasai sistem dan sub sistem rekam medis (pengolahan: *assembling, analyzing*, koding, indeks, *filing*), aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem muskuloskeletal, respirasi, cardiovascular, aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem endokrin, implementasi alur dan prosedur pelayanan rekam medis, implementasi alur dan prosedur pelayanan pasien, sistem dan sub sistem rekam medis (registrasi: penomoran dan penamaan), organisasi/manajemen rumah sakit.

29) Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku

Mata kuliah ini mempelajari tentang aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem pencernaan penginderaan (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu dan perasa), sistem saraf (pusat dan perifer), gangguan jiwa dan perilaku, gangguan fungsi yang terkait, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

30) Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem penginderaan (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu dan perasa), sistem saraf (pusat dan perifer), gangguan jiwa dan perilaku, dan gangguan fungsi yang terkait, struktur dan fungsi sistem penginderaan (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu dan perasa), sistem saraf (pusat dan perifer), gangguan jiwa dan perilaku, dan gangguan fungsi yang terkait.

31) Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku

Mata kuliah praktik ini mempelajari tentang aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem pencernaan penginderaan (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu dan perasa), sistem saraf (pusat dan perifer), gangguan jiwa dan perilaku, dan gangguan fungsi yang terkait, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

32) Desain dan Manajemen Formulir

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip konstruksi formulir, desain formulir sebagai pengumpulan data, struktur dan tipe format rekam medis, prinsip desain formulir manual dan elektronik, formulir rekam medis manual maupun elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian formulir, konsep dasar EHR.

33) Praktikum Desain dan Manajemen Formulir

Mata kuliah praktik ini mempelajari tentang prinsip konstruksi, desain, struktur dan tipe format, prinsip desain, formulir manual maupun elektronik, struktur isi dan standar data, tipografi dan pengendalian formulir.

34) Organisasi dan Manajemen

Mata kuliah ini membahas tentang teori dasar organisasi dan manajemen, prinsip-prinsip umum manajemen, pemantauan dan evaluasi, pengembangan petunjuk pengorganisasian

RMIK, prinsip-prinsip umum manajemen dalam administrasi pelayanan informasi kesehatan, pengembangan standar produktivitas untuk fungsi informasi kesehatan, jenis gaya kepemimpinan, struktur organisasi dan jenisnya.

35) Sistem Manajemen Mutu

Mata kuliah ini membahas tentang *Total Quality Management*, indikator mutu di sarana pelayanan kesehatan, manajemen mutu pelayanan kesehatan, indikator mutu di Unit Rekam Medis, menjaga mutu (*quality assurance, continuous quality improvement*), pemahaman mutu dan dimensi mutu, *clinical practice guidelines, and clinical pathways*, manajemen utilisasi.

36) Statistik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Mata kuliah ini membahas tentang identifikasi kebutuhan informasi bagi pelanggan internal dan eksternal, konsep dasar pelaporan rekam medis, metode dan jenis penyajian data Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), pelaporan data morbiditas dan mortalitas di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), pelaporan data morbiditas dan mortalitas di Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), pengumpulan data dan informasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), statistik data *administrasi-patient census data, Percentage of Occupancy, Bed Turn Over-Length of Stay*, statistik data klinis dan data *Case-Mix*, Grafik Barber Johnson, indikator pelayanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), sumber dan jenis data di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).

37) Praktikum Statistik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang identifikasi kebutuhan informasi, jenis penyajian data, pelaporan data morbiditas dan mortalitas, pengumpulan data dan informasi, statistik data administrasi-sensus data pasien, persentase penggunaan TT, *Bed Turn Over-Lama Rawat*, statistik data klinis dan data *Case-Mix*, Grafik Barber Johnson, indikator pelayanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), sumber dan jenis data.

38) Algoritma, Pemrograman dan Jaringan Komputer

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar algoritma, algoritma dalam bentuk *flowchart*, algoritma untuk pengambilan keputusan, algoritma untuk *sorting* dan pencarian data, algoritma untuk proses pengulangan, implementasi algoritma dalam bahasa pemrograman, implementasi penggunaan standar data kesehatan dalam bahasa pemrograman, serta pengenalan sistem jaringan komputer.

39) Electronic Health Record

Mata kuliah ini mempelajari tentang lingkungan aplikasi yang tersusun atas penyimpanan data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi istilah medis, *entry data* terkomputerisasi, serta dokumentasi medis, sistem informasi kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), *district health information system*.

40) Analisis Data Besar

Mata kuliah ini mempelajari tentang ini mempelajari proses pemanfaatan data yang bersifat kompleks, mencakup memahami karakteristik data, pengolahan data, manipulasi data, penyajian dan analisis guna mendapatkan informasi yang spesifik terkait konteks data yang digunakan, sehingga dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai bidang.

41) Praktik Kerja Lapangan 2

Mata kuliah praktik lapangan untuk menguasai pengetahuan tentang sistem reproduksi, kondisi perinatal, kelainan kongenital, malformasi, deformitas, abnormalitas kromosom, standar pelayanan minimal RMIK dalam standar pelayanan minimal rumah sakit, standar unit kerja rekam medis akreditasi puskesmas, standar unit kerja rekam medis dalam

akreditasi rumah sakit, pengorganisasian unit kerja RMIK, perencanaan fasilitas di unit kerja RMIK, konsep manajemen risiko di fasilitas pelayanan kesehatan.

42) Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi

Mata kuliah ini membahas tentang aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem genitourinaria, kehamilan, persalinan, nifas, malformasi kongenital, deformitas dan abnormalitas kromosom, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

43) Terminologi Medis dan Anatomi Fisiologi Pato-Fisiologi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem genitourinari, kehamilan, persalinan, nifas, gangguan fungsi, istilah medis dan tindakan yang terkait meliputi malformasi kongenital, deformitas dan abnormalitas kromosom, struktur dan fungsi sistem genitourinari, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem genitourinaria.

44) Praktikum Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang aturan dan tata cara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem genitourinaria, kehamilan, persalinan, nifas, malformasi kongenital, deformitas dan abnormalitas kromosom, sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

45) Hukum Kesehatan dan Etika Profesi

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar etika dan hukum kesehatan, aspek hukum dalam pelayanan RMIK, peraturan terkait penyelenggaraan rekam medis, standar etik dan kode etik profesi PMIK, wewenang dan tanggungjawab PMIK, kepemilikan rekam medis, pengelolaan akses dan pengungkapan/pelepasan informasi kesehatan individu (kerahasiaan), peran PMIK dalam antisipasi *fraud*.

46) Akreditasi dan Manajemen Risiko

Mata kuliah ini mempelajari tentang penyusunan SOP dan kebijakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), pemantauan dan evaluasi pelayanan rekam medis, manajemen risiko di URM, konsep dasar akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), *assesment* akreditasi pelayanan rekam medis, standar pelayanan minimal rekam medis.

47) Metodologi Penelitian Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang populasi, sampel dan besar sampel, instrumen, jenis, sumber dan metode pengambilan data, analisis data secara deskriptif, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep penelitian, jenis dan rancangan penelitian, variabel, definisi operasional.

48) Praktikum Metodologi Penelitian Kesehatan

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang populasi, sampel dan besar sampel, instrumen, jenis, sumber dan metode pengambilan data, analisis data secara deskriptif, penyajian data, konsep dasar, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, jenis dan rancangan penelitian, variabel, definisi operasional.

49) Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis

Mata kuliah ini membahas tentang perencanaan SDM, perekrutan dan penempatan SDM, analisis jabatan dan penilaian kinerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem kredensial, penyusunan program kerja URM, analisis beban kerja, pengembangan SDM, pengawasan, perencanaan sarana kerja rekam medis, konsep ergonomi pada URM.

50) Praktikum Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang perencanaan, perekrutan dan penempatan, analisis jabatan dan penilaian kinerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem

kredensial, penyusunan program kerja, ABK Kes, pengembangan, pengawasan, perencanaan sarana kerja, konsep ergonomi.

51) Epidemiologi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep epidemiologi, epidemiologi penyakit menular, epidemiologi penyakit tidak menular, surveilans, rancangan studi epidemiologi, ukuran frekuensi, standarisasi, *Screening*, wabah /KLB.

52) Basis Data

Mata kuliah ini mempelajari tentang perkembangan basis data, pengetahuan desain dan arsitektur *database*, konsep basis data relasional, isi dan struktur data, konsep normalisasi basis data, merancang *database*, penggunaan aplikasi *database* dan *query* untuk *input*, *edit*, *delete*, mencari dan menampilkan data.

53) Praktik Kerja Lapangan 3

Mata kuliah praktik lapangan tentang aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada penyakit infeksi dan neoplasma, aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada cedera(*injury*), penyebab luar(*external cause*), keracunan(*poisoning*), morbiditas dan mortalitas *coding*, *reimbursement*, implementasi sistem pembiayaan pelayanan kesehatan di Indonesia, *billing system*, analisis kuantitatif, analisis kualitatif.

54) Kodifikasi Terkait Penyakit Khusus Tertentu

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar neoplasma, pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada neoplasma, penyakit infeksi, penyakit infeksi, konsep registrasi kanker, untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

55) Praktikum Kodifikasi Terkait Penyakit Khusus Tertentu

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada neoplasma berdasarkan ICD-10, ICD O dan ICD-9-CM, penyakit infeksi ICD-10 dan ICD-9-CM, ICF dan ICPC, untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

56) Kodifikasi Terkait Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, pembentukan istilah medis dan singkatan, penyebab luar (*external causes*) yang tidak spesifik, untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

57) Praktikum Kodifikasi Terkait Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal

Mata kuliah ini membahas tentang aturan dan tata cara kodefikasi trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, external causes/penyebab luar yang tidak spesifik, tujuan khusus (*special purposes*) berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM, untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

58) Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas

Mata kuliah ini membahas tentang konsep *Underlying Cause of Death*(UCOD), identifikasi kondisi pencetus urutan kejadian penyebab kematian, sertifikat kematian, interpretasi isian (*entry*) sertifikat kematian, *Medical Mortality Data Sheet*(MMDS), untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

59) Praktikum Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas

Mata kuliah ini membahas tentang aturan modifikasi untuk seleksi penyebab kematian, faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM, aturan morbiditas berdasarkan ICD-10, untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

60) Pembiayaan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep sistem pembiayaan, implementasi sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia, asuransi kesehatan, sistem pembiayaan di Fasilitas

Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Sistem *Casemix* dan DRG (INA-CBGs), penggunaan data klinis dalam proses *charge master*, dan klaim manajemen, penggunaan data klinis dalam *reimbursement*, identifikasi jenis dan komponen *fraud*, *clinical pathway*.

61) Praktikum Pembiayaan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang sistem pembiayaan kesehatan, asuransi kesehatan, sistem pembiayaan, Sistem *Case-mix* dan *Diagnosis Related Group* (DRG) (INA-CBGs), penggunaan data klinis dalam proses *charge master*, klaim manajemen, penggantian biaya, identifikasi jenis dan komponen *fraud*, *clinical pathway*.

62) Mutu Pelayanan Rekam Medis

Mata kuliah ini membahas tentang standar pendokumentasian rekam medis, konsep analisis kuantitatif rekam medis, konsep analisis kualitatif rekam medis, penyajian dan interpretasi hasil analisis kuantitatif dan kualitatif RMIK, analisis kuantitatif dan kualitatif, pengenalan penyelesaian masalah di URM.

63) Praktikum Mutu Pelayanan Rekam Medis

Mata kuliah praktikum ini membahas tentang standar pendokumentasian, konsep analisis kuantitatif, konsep analisis kualitatif, penyajian dan interpretasi hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, pengenalan penyelesaian masalah.

64) Perencanaan Anggaran

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), penghitungan *unit cost* rekam medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), penyusunan anggaran rekam medis, penghitungan biaya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), pengantar ilmu manajemen keuangan.

65) Jaringan Komputer

Mata kuliah ini mempelajari tentang model-model jaringan komputer, pemanfaatan jaringan komputer, perangkat keras dan lunak pada jaringan komputer, kerahasiaan dan keamanan jaringan komputer, konsep pertukaran data dan informasi kesehatan, implementasi *Local Area Network* (LAN)/*Wide Area Network* (WAN), *setting* jaringan dasar (*file sharing*, *resource share*, *interconnecting networking*/Internet).

66) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari tentang metode pengembangan sistem informasi kesehatan, jenis dan model perancangan sistem, analisis kebutuhan sistem, desain proses sistem informasi kesehatan, desain basis data sistem informasi kesehatan, desain antar muka sistem informasi kesehatan, implementasi dan uji coba sistem informasi kesehatan.

67) Mobile Healthcare Information Management

Mata kuliah ini mempelajari tentang transformasi manajemen informasi pelayanan kesehatan bagi pasien dan penyedia layanan, aplikasi *mobile* memungkinkan pasien mengambil peran yang lebih aktif dalam perawatan, pelacak, pengingat, dan percakapan dengan tenaga kesehatan, tren perkembangan *mobile* healthcare, teknologi penyedia pelayanan kesehatan untuk mengumpulkan, merekam, dan melaporkan informasi kesehatan melalui perangkat *mobile*, dan pengembangan aplikasi sistem informasi (registrasi dan pelayanan) kepada pasien di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

68) Geographic Information System

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan perkembangan teknologi sistem informasi geografis, pengelolaan dan penyediaan data informasi kesehatan berbasis geografis, data

spasial, basis data spasial, aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG), pemodelan spasial, analisis dan penyajian dalam manajemen informasi kesehatan.

69) Digital Health Information System

Mata kuliah ini membahas dan mempelajari secara praktis tentang proses bisnis, pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi/program aplikasi di sektor kesehatan sebagai dasar untuk memenuhi kompetensi dalam bidang analisis sistem dan informasi kesehatan.

70) Magang

Mata kuliah ini membahas tentang permasalahan pelayanan rekam medis di sarana pelayanan kesehatan, menentukan permasalahan yang dominan serta menyelesaikan sesuai dengan teori.

71) Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan pengambilan data, presentasi proposal penelitian, pemaparan hasil pengambilan data, pembuatan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah, seminar hasil laporan karya tulis ilmiah, publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah.

2.5.3 Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Bank Darah

2.5.3.1 Standar Kompetensi

a. Kompetensi Utama

- 1) Mampu melakukan promosi, penyuluhan, pengerahan dan pelestarian donor darah pada calon pendonor dan masyarakat.
- 2) Mampu melaksanakan proses seleksi donor, pengambilan darah donor, pengamanan darah, pengolahan darah, penyimpanan dan penyampaian darah yang aman.
- 3) Mampu membuat laporan hasil pengelolaan dan prosedur pengujian pemeriksaan darah TTD, IMLTD, Serologi golongan darah.
- 4) Mampu memecahkan permasalahan yang memerlukan koreksi terhadap proses / alat / reagensia, juga pemantapan mutu internal dan eksternal laboratorium UTD dan BDRS.
- 5) Mampu bekerjasama dalam Tim yang terkait.
- 6) Mampu melaksanakan pengambilan data, pengolahan data dan penyajian hasil penelitian dan mampu membuat karya tulis ilmiah yang layak publikasi nasional.
- 7) Mampu melaksanakan kontrol kualitas produk darah sesuai standar

b. Kompetensi Pendukung

- 1) Mampu mengembangkan diri sebagai Teknisi Transfusi Darah yang berkepribadian luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik secara aktif maupun pasif
- 2) Mampu melaksanakan pemeliharaan peralatan laboratorium UTD ataupun BDRS.
- 3) Mampu mengoperasikan dan menerapkan Aplikasi komputer dan Sistem Informasi dalam pelayanan laboratorium UTD ataupun BDRS.
- 4) Mampu mengelola kewirausahaan dan mengembangkan kemitraan di bidang laboratorium UTD atau BDRS dan memahami standar pelayanan minimalnya.

2.5.3.2 Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 TBD

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib /Pilihan
1	TBD22101	Pendidikan Agama	2	1	Wajib
2	TBD22102	Pendidikan Pancasila	2	1	Wajib
3	TBD22103	Bahasa Indonesia	1	1	Wajib
4	TBD22103P	Praktikum Bahasa Indonesia	1	1	Wajib

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib /Pilihan
5	TBD22104	Bahasa Inggris Dasar	1	1	Wajib
6	TBD22104P	Praktikum Bahasa Inggris Dasar	1	1	Wajib
7	TBD22105	Anatomi Dasar & Fisiologi Manusia	1	1	Wajib
8	TBD22105P	Praktikum Anatomi Dasar & Fisiologi Manusia	1	1	Wajib
9	TBD22106	Kie & Promkes	1	1	Wajib
10	TBD22106P	Praktikum Kie & Promkes	1	1	Wajib
11	TBD22107	Hematologi	1	1	Wajib
12	TBD22107P	Praktikum Hematologi	1	1	Wajib
13	TBD22108PI	Komputer Dasar	1	1	Wajib
14	TBD22109	Biokimia Darah	1	1	Wajib
15	TBD22110	Biologi Sel & Genetika	1	1	Wajib
16	TBD22111	Bantuan Hidup Dasar (BHD)	1	1	Wajib
17	TBD22111P	Praktikum BHD	1	1	Wajib
18	TBD22112I	Instrumentasi	1	1	Wajib
19	TBD22113I	Fitoterapi Darah	1	1	Wajib
20	TBD22113PI	Praktikum Fitoterapi Darah	1	1	Wajib
Total Sks Per Semester			22		
21	TBD22201	Kewarganegaraan	2	2	Wajib
22	TBD22202	Pendidikan Anti Korupsi	1	2	Wajib
23	TBD22203	Bahasa Inggris Pelayanan Darah	1	2	Wajib
24	TBD22203P	Praktikum Bahasa Inggris Pelayanan Darah	1	2	Wajib
25	TBD22204PU	Praktikum Mikrobiologi Darah	1	2	Wajib
26	TBD22204U	Mikrobiologi Darah	1	2	Wajib
27	TBD22205	Imunologi	2	2	Wajib
28	TBD22206K	Serologi Golongan Darah I	1	2	Wajib
29	TBD22206PK	Praktikum Serologi Golongan Darah I	1	2	Wajib
30	TBD22207K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	2	Wajib
31	TBD22207PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	2	Wajib
32	TBD22208K	Seleksi Donor	1	2	Wajib
33	TBD22208PK	Praktikum Seleksi Donor	1	2	Wajib
34	TBD22209I	Biologi Molekuler	2	2	Wajib
35	TBD22210I	Epidemiologi	1	2	Wajib
36	TBD22210PI	Praktikum Epidemiologi	1	2	Wajib
37	TBD22211	Manajemen Mutu Dasar	1	2	Wajib
38	TBD22211P	Praktikum Manajemen Mutu Dasar	1	2	Wajib
Total Sks Per Semester			21		
39	TBD22301I	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	3	Wajib
40	TBD22301PI	Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	3	Wajib
41	TBD22302K	Serologi Golongan Darah II	1	3	Wajib
42	TBD22302PK	Praktikum Serologi Golongan Darah II	2	3	Wajib
43	TBD22303K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II	1	3	Wajib
44	TBD22303PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II	2	3	Wajib
45	TBD22304K	Pengambilan Darah	1	3	Wajib
46	TBD22304PK	Praktikum Pengambilan Darah	2	3	Wajib
47	TBD22305	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	1	3	Wajib
48	TBD22305P	Praktikum K3 Laboratorium Pelayanan Darah	1	3	Wajib
49	TBD22306	Etika Profesi	1	3	Wajib
50	TBD22306P	Praktikum Etika Profesi	1	3	Wajib
51	TBD22307	Hukum Kesehatan	1	3	Wajib
52	TBD22308	Psikologi Terapan	1	3	Wajib
53	TBD22308P	Praktikum Psikologi Terapan	1	3	Wajib
54	TBD22309	Manajemen Pelayanan Darah	1	3	Wajib

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Semester	Wajib /Pilihan
55	TBD22309P	Praktikum Manajemen Pelayanan Darah	1	3	Wajib
56	TBD22310U	Jejaring Pelayanan Darah	1	3	Wajib
Total Sks Per Semester			21		
57	TBD22401PI	Komputer Terapan	1	4	Wajib
58	TBD22402K	Serologi Golongan Darah III	1	4	Wajib
59	TBD22402PK	Praktikum Serologi Golongan Darah III	2	4	Wajib
60	TBD22403K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah III	1	4	Wajib
61	TBD22403PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah III	2	4	Wajib
62	TBD22404K	Komponen Darah	1	4	Wajib
63	TBD22404PK	Praktikum Komponen Darah	2	4	Wajib
64	TBD22405	Manajemen Mutu Lanjut	2	4	Wajib
65	TBD22405P	Praktikum Manajemen Mutu Lanjut	1	4	Wajib
66	TBD22406	Pendidikan Penyuluhan & Konseling	2	4	Wajib
67	TBD22406P	Praktikum Pendidikan Penyuluhan & Konseling	1	4	Wajib
68	TBD22407	CUB & Hemovigilance	1	4	Wajib
69	TBD22407P	Praktikum CUB & Hemovigilance	1	4	Wajib
70	TBD22408P	SIM UTD	2	4	Wajib
Total Sks Per Semester			20		
71	TBD22108L	PKL I (Penyediaan Darah)	3	5	Wajib
72	TBD22501	Biostatistik	1	5	Wajib
73	TBD22501P	Praktikum Biostatistik	1	5	Wajib
74	TBD22502K	Serologi Golongan Darah IV	1	5	Wajib
75	TBD22502PK	Praktikum Serologi Golongan Darah IV	2	5	Wajib
76	TBD22503K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah IV	1	5	Wajib
77	TBD22503PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah IV	1	5	Wajib
78	TBD22504P	Aplikasi Statistik	1	5	Wajib
79	TBD22505I	Kewirausahaan Dan Kemitraan	1	5	Wajib
80	TBD22505PI	Praktikum Kewirausahaan Dan Kemitraan	1	5	Wajib
81	TBD22506	Metodologi Penelitian	1	5	Wajib
82	TBD22506P	Praktikum Metodologi Penelitian	1	5	Wajib
83	TBD22507PU	Praktikum Manajemen Mutu Produk Darah	1	5	Wajib
84	TBD22507U	Manajemen Mutu Produk Darah	1	5	Wajib
85	TBD22509B	Fenotyping Golongan Darah	1	5	Pilihan
86	TBD22510B	Fisiologi Donor Darah	1	5	Pilihan
87	TBD22511B	Bioinformatika	1	5	Pilihan
Total Sks Per Semester			20		
88	TBD22601L	PKL II (Pengamanan Darah)	4	6	Wajib
89	TBD22602L	PKL III (Distribusi & Transportasi Darah)	2	6	Wajib
90	TBD22603	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	4	6	Wajib
Total Sks Per Semester			10		
Total Sks			112		

2.5.3.3 Daftar Mata Kuliah Kompetensi

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Nilai Minimal Lulus
1	TBD22206K	Serologi Golongan Darah I	1	C
2	TBD22206PK	Praktikum Serologi Golongan Darah I	1	C
3	TBD22207K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	C
4	TBD22207PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	C
5	TBD22208K	Seleksi Donor	1	C

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Nilai Minimal Lulus
6	TBD22208PK	Praktikum Seleksi Donor	1	C
7	TBD22302K	Serologi Golongan Darah II	1	C
8	TBD22302PK	Praktikum Serologi Golongan Darah II	2	C
9	TBD22303K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II	1	C
10	TBD22303PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah II	2	C
11	TBD22304K	Pengambilan Darah	1	C
12	TBD22304PK	Praktikum Pengambilan Darah	2	C
13	TBD22402K	Serologi Golongan Darah III	1	C
14	TBD22402PK	Praktikum Serologi Golongan Darah III	2	C
15	TBD22403K	Infeksi menular lewat transfusi darah III	1	C
16	TBD22403PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah III	2	C
17	TBD22404K	Komponen Darah	1	C
18	TBD22404PK	Praktikum Komponen Darah	2	C
19	TBD22502K	Serologi Golongan Darah IV	1	C
20	TBD22502PK	Praktikum Serologi Golongan Darah IV	2	C
21	TBD22503K	Infeksi menular lewat transfusi darah IV	1	C
22	TBD22503PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah IV	1	C

2.5.3.4 Daftar Mata Kuliah Unggulan

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	TBD22204U	Mikrobiologi Darah	1
2	TBD22204PU	Praktikum Mikrobiologi Darah	1
3	TBD22310U	Jejaring Pelayanan Darah	1
4	TBD22507U	Manajemen Mutu Produk Darah	1
5	TBD22507PU	Praktikum Manajemen Mutu Produk Darah	1

2.5.3.5 Daftar Mata Kuliah Institusional

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	TBD22108PI	Komputer dasar	1
2	TBD22112I	Instrumentasi	1
3	TBD22113I	Fitoterapi Darah	1
4	TBD22113PI	Praktikum Fitoterapi Darah	1
5	TBD22209I	Biologi Molekuler	2
6	TBD22210I	Epidemiologi	1
7	TBD22210PI	Praktikum Epidemiologi	1
8	TBD22301I	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1
9	TBD22301PI	Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat	1
10	TBD22401PI	Komputer Terapan	1
11	TBD22505I	Kewirausahaan dan Kemitraan	1
12	TBD22505PI	Praktikum Kewirausahaan dan Kemitraan	1

2.5.3.6 Daftar Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	TBD22509B	Fenotyping Golongan Darah	1
2	TBD22510B	Fisiologi Donor Darah	1
3	TBD22511B	Bioinformatika	1

2.5.3.7 Deskripsi Matakuliah

1) Pendidikan Agama

Mata Kuliah ini membahas konsep ajaran dan nilai agama yang dianut oleh mahasiswa dalam rangka untuk meningkatkan ketakwaan dan pembentukan budi pekerti yang luhur. Berkaitan dengan dengan profesi teknisi transfusi darah, diharapkan nilai-nilai moral keagamaan menjadi dasar setiap aktivitas profesionalisme dan pelaksanaan tugas pelayanan transfusi darah.

2) Pendidikan Pancasila

Mata Kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, Undang-undang Dasar 1945 dan Garis-garis Besar Haluan Negara. Penghayatan dan pengamalan materi-materi dalam mata ajaran ini menjadi landasan dalam kehidupan sebagai warga negara yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat melalui pelayanan kesehatan bidang transfusi darah.

3) Kewarganegaraan

Mata Kuliah ini membahas tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Politik dan Strategi Hankamnas untuk menjamin kelestarian hidup bangsa dan Negara.

4) Bahasa Indonesia

Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa Indonesia meliputi bentuk morfologi, bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Materi diarahkan sebagai prinsip dasar penyusunan karya tulis ilmiah.

5) Bahasa Inggris Dasar

Mata Kuliah ini membahas grammar bahasa inggris, model percakapan sehari-hari dan perbendaharaan kata untuk membantu dalam membaca dan memahami referensi bahasa inggris.

6) Bahasa Inggris Pelayanan Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan pelayanan transfusi darah, laporan dalam bahasa Inggris dan persiapan untuk TOEFL Preparation.

7) Anatomi Dasar dan Fisiologi Manusia

Mata Kuliah ini membahas tentang potongan-potongan tubuh manusia dari seluruh sistem organ tubuh beserta cara kerja masing-masing organ tubuh tersebut, yang berkaitan dengan transfusi darah.

8) Hematologi

Mata Kuliah ini membahas pengetahuan dasar tentang darah manusia meliputi bagian-bagian darah, morfologi, biokimia atau metabolisme, kinetik (produksi dan penghancuran). Jumlah dan fungsi sel-sel darah, komposisi plasma, mekanisme pembekuan darah dengan faktor-faktor pembekuannya serta kelainan pada darah.

9) Epidemiologi

Mata Kuliah ini membahas tentang analisa penyebab, proses dan akibat masalah kesehatan (penyakit). Analisa tersebut dilakukan dengan pendekatan dan metode epidemiologi.

10) Mikrobiologi Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang jenis-jenis penggolongan dan sifat mikroorganisme di bidang kesehatan dalam hubungannya dengan kehidupan manusia. Melatih keterampilan analisis virus, bakteri, parasit dan jamur, terutama yang berhubungan dengan transfusi darah.

11) Biologi Sel dan Genetika

Mata Kuliah ini membahas tentang struktur dan fungsi bagian-bagian sel, siklus sel, reproduksi (regenerasi), proses pembentukan sel-sel darah dan faktor pembekuan darah. Juga mempelajari tentang konsep dasar genetika golongan darah manusia dan kelainan genetik.

12) Biokimia Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang aspek kimia yang berhubungan dengan tubuh manusia, untuk memahami logika molekul organisme hidup, struktur dan fungsi protein, struktur dan fungsi hemoglobin biosintesis, sifat umum fisikokimia darah, homeostasis dan imunitas.

13) Imunologi

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep imunologi modern, sistem imunitas tubuh, komponen sel-sel imun, mekanisme respon imun, mekanisme eliminasi agen infeksi virus, jamur dan parasit dengan respon imun terhadap infeksi, penyakit autoimun dan peranan komplemen dalam transfusi.

14) Biologi Molekuler

Mata Kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, penyakit genetik, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein, perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR

15) Biostatistik

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep statistik kesehatan, analisa kuantitatif meliputi statistik deskriptif dan inferensial yang berkaitan dengan tugas-tugas Teknologi Bank Darah.

16) KIE dan Promosi Kesehatan.

Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan masyarakat serta upaya penyebaran informasi tersebut dalam rangka promosi kesehatan untuk perekrutan donor darah sukarela (DDS) tanpa pamrih, dan mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan darah di masyarakat.

17) Manajemen Pelayanan Darah

Mata Kuliah ini membahas materi tentang pengelolaan program-program kesehatan masyarakat, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya serta standarisasi organisasi pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang donor darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar manajemen khususnya dalam pelayanan darah meliputi: UTD/UDD, BDRS, dan jejaring pelayanan darah.

18) Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mata Kuliah ini membahas tentang problematika kesehatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan pokok-pokok kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang kesehatan. Mata kuliah ini juga membahas hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan masyarakat secara mandiri dengan pelayanan kesehatan utama (PHC) serta pelayanan transfusi darah.

19) Psikologi Terapan

Mata Kuliah ini membahas tentang perilaku manusia, hubungan sosio kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia, khususnya dalam rangka melakukan pendekatan psikologis kepada donor darah dan upaya pengembangan diri petugas kesehatan dalam menunjang keberhasilan program transfusi darah. Merupakan mata kuliah yang membahas

pengetahuan dan keterampilan dasar psikologi, pentingnya ilmu psikologi dalam pelayanan darah, permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah, mempelajari sensasi, persepsi, emosi, agresi, frustrasi, konflik, stress dan coping stress, kepribadian dan bentuk-bentuk kepribadian, psikoanalisa dan prinsip-prinsipnya, hubungan sosio kultur dan sikap guna melakukan pendekatan psikologis kepada calon pendonor darah, pasien atau keluarga pasien pengguna darah, sejawat, profesi lain, serta masyarakat luas.

20) Pendidikan Penyuluhan dan Konseling

Mata Kuliah ini membahas tentang metoda dan teknik penyuluhan, cara berkomunikasi dengan calon pendonor darah terkait dengan pemberian informasi, motivasi, juga mengetahui karakteristiknya. Mengidentifikasi kegunaan darah bagi manusia.

21) Manajemen Operasional

Mata Kuliah ini membahas tentang akses pelayanan dan informasi, pengelolaan transfusi darah, rekrutmen dan pelestarian Donor Darah Sukarela, menyediakan Informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

22) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Laboratorium Pelayanan Darah

Mata Kuliah ini membahas hiperkes sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, *hiperkes*, perkembangan *occupational health* (kesehatan kerja) menjadi *occupational health & safety* kesehatan dan keselamatan kerja = K3), peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan, faktor risiko lingkungan kerja dan dampaknya pada kesehatan dan produktivitas kerja, toksikologi industri, penyakit akibat kerja (PAK), keselamatan dan kecelakaan kerja, fatal kerja dan ergonomik, epidemiologi kerja, audit K3 dan alat pelindung diri. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang hiperkes sebagai sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, perundang-undangan tentang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya bagi kesehatan dan produktivitas kerja, keselamatan dan kecelakaan kerja, desinfeksi dan sterilisasi peralatan medis transfusi darah dan meja kerja, prinsip kewaspadaan universal, alat perlindungan diri dan penggunaannya.

23) Sistem Informasi Manajemen (SIM) UTD

Mata Kuliah ini membahas sistem teknologi informasi kesehatan dalam rangka untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah serta SIM UTD. Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen UDD. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar sistem informasi pelayanan darah dan aplikasi penggunaan SIM Pelayanan Darah.

24) Aplikasi Statistik

Mata Kuliah ini membahas sistem teknologi informasi kesehatan dalam rangka untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah.

25) Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance

Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan CUB terutama mengenai definisi, fungsi, dan jenis-jenis komponen darah mengetahui prinsip-prinsip pemakaian darah dan produk darah secara rasional dan memahami pengetahuan mengenai *Haemovigilance* yang meliputi definisi, fungsi, reaksi-reaksi transfusi, prosedur investigasi, sistem pencatatan, pelaporan dan dokumentasi. Merupakan mata kuliah yang membahas tentang *Donor and Patient Safety*, pemakaian darah dan komponen darah secara

rasional, reaksi donor, reaksi transfusi, dan kejadian ikutan pasca transfusi, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

26) Serologi Golongan Darah I

Mata kuliah ini mengajarkan tentang imunologi dasar, sistem golongan darah, genetika golongan darah, dan berbagai metode pemeriksaan golongan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang teknik dan prosedur pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus serta golongan darah lainnya, validasi reagensia serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporannya.

27) Serologi Golongan Darah II

Mata kuliah ini mengajarkan tentang pemeriksaan pre-transfusi (uji cocok serasi), pemeriksaan anti globulin, inkompatibilitas eritrosit, dan *discrepancy* golongan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang alur dan prosedur penerimaan permintaan darah dari Rumah Sakit, pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus, pemeriksaan Uji Silang Serasi (USS), Peran Anti Human Globulin (AHG), Coomb's Test dengan metoda konvensional dan gel test, serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi dan Coomb's Test.

28) Serologi Golongan Darah III

Mata kuliah ini mengajarkan tentang skrining antibodi, transfusi tukar, transfusi pada keadaan klinis (misalnya *Autoimmune hemolytic anemia*, *hemolytic diseases of the newborn*, *thalassemia*, *hemofilia*), dan *chimerism*. Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan keterampilan tentang pemeriksaan diskrepansi golongan darah dan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

29) Serologi Golongan Darah IV

Mata kuliah ini mengajarkan tentang penerapan prinsip prinsip serologi serta pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang metode pemeriksaan lanjutan penanganan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi meliputi Kasus *Autoimmune hemolytic anemia* (AIHA), *hemolytic diseases of the newborn* (HDN), Reaksi Transfusi dan kasus lain, penatalaksanaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah, pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman, serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

30) Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) I

Mata kuliah ini mengajarkan tentang risiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit yang dapat menular lewat transfusi darah virus, bakteri, parasit dan lainnya. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang landasan hukum uji saring IMLTD, IMLTD yang disebabkan oleh virus berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis, serta mempelajari tentang instrumentasi, identifikasi, perawatan, dan kalibrasi peralatan, identifikasi bahan, reagensia, serta validasi reagensia, penanganan dan penyimpanan sampel pendonor untuk uji saring IMLTD.

31) Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) II

Mata Kuliah ini mengajarkan tentang risiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit dan prinsip prinsip epidemiologi skrining penyakit, prinsip dasar pemeriksaan uji saring darah dengan metode rapid. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang IMLTD yang disebabkan oleh bakteri, parasit, protozoa, dan prion berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis, serta mempelajari tentang teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode *immunochromatography* (rapid test)

dan *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA), sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

32) Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) III

Matakuliah ini mengajarkan tentang risiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit dan prinsip epidemiologi skrining penyakit, prinsip dasar pemeriksaan uji saring darah dengan metode Elisa. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan, teknik, dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode terkini meliputi *Chemiluminescence Assay* (CLIA), *Nucleic Acid Amplification Test* (NAT), Automasi, dan penatalaksanaan hasil uji saring *Initial Reactive* (IR), permasalahan-permasalahan dalam uji saring IMLTD serta pemecahannya, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

33) Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) IV

Mata kuliah ini mengajarkan tentang beberapa metode pemeriksaan mutakhir yaitu *Nucleic Acid Testing* (NAT), *western blot*, serta *pathogen inactivation*.

34) Seleksi Donor

Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan transfusi darah, terutama dalam persiapan penyiapan darah saat kegiatan seleksi donor.

35) Pengambilan Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan penyiapan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang penyiapan darah yang meliputi landasan hukum, kategori donor *Whole Blood*, macam-macam *anticoagulant* dan *additive solutions*, peralatan dan bahan, prinsip, standar, teknik, alur dan prosedur penyiapan darah konvensional dan apheresis, pemeriksaan pasca donasi dan pelabelan, perawatan pendonor pasca donasi, reaksi donor dan cara menanganinya, umpan balik pendonor, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil penyiapan darah.

36) Komponen Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan proses pembuatan macam-macam komponen darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan pengolahan komponen darah yang meliputi landasan hukum pengolahan darah, pengetahuan tentang sistem kantong darah, jenis-jenis komponen darah berdasarkan isi dan fungsi, membahas prinsip, standar dan metode pengolahan, penyimpanan dan transportasi darah, alat dan bahan pengolahan darah, alur dan prosedur pembuatan *Packed Red Cells* (PRC), *Washed Erythrocyte* (WE), *Liquid Plasma* (LP), *Fresh Frozen Plasma* (FFP) untuk fraksionasi, Kriopresipitat, *Thrombocyte Concentrate* (TC), *Buffy Coats* (BC), produk iradiasi, komponen leucodepleted, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pengolahan komponen darah. Membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan donor Apheresis.

37) Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Mata kuliah ini mengajarkan kepada peserta didik tentang pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD), pertolongan pertama pada kecelakaan dan gawat darurat terutama agar peserta didik dapat memberikan pertolongan pertama pada donor yang mengalami berbagai reaksi akibat pengambilan darah.

38) Etika Profesi

Mata Kuliah ini membahas tentang cara belajar, berpikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Mengajarkan tentang etika, sikap perilaku Paramedis Teknologi Bank Darah dalam menjalankan tugasnya di bidang transfusi, perilaku terhadap masyarakat, teman seprofesi dan tenaga kesehatan lainnya. Merupakan mata kuliah yang mengajarkan

tentang profesi Teknisi Pelayanan Darah, etika profesi Teknisi Pelayanan Darah terhadap lingkungannya dalam menjalankan tugas pelayanan darah, kode etik profesi, pengenalan organisasi profesi, uji kompetensi dan mekanismenya, Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan dan mekanisme pengurusannya, Surat Ijin Praktik Teknisi Pelayanan Darah dan mekanisme pengurusannya.

39) Hukum Kesehatan

Mata Kuliah ini Membahas Undang-Undang tentang Kesehatan, Peraturan Perundang-undangan, aspek hukum bidang transfusi darah, kode etik transfusi darah. mempelajari peraturan perundang-undangan tentang kesehatan, tenaga kesehatan, serta aspek hukum di bidang pelayanan darah.

40) Jejaring Pelayanan Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian dan sejarah kepalangmerahan, tugas, fungsi dan program organisasi Palang Merah Indonesia (PMI), Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD) dengan peraturan-peraturan terkait dari Pemerintah dan PMI.

41) Komputer Dasar

Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar pengoperasian Microsoft Office yang terdiri dari Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penulisan laporan, tugas kuliah dan Karya Tulis Ilmiah.

42) Komputer Terapan

Mata Kuliah ini membahas tentang terapan pengoperasian Microsoft Office yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan petunjuk penggunaan aplikasi Mendeley, serta pengolahan data sederhana di Microsoft Excel.

43) Metodologi Penelitian

Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar berpikir ilmiah dan beragam metode penelitian ilmiah dalam rangka tahapan penelitian yang berkaitan dengan transfusi darah.

44) Manajemen Mutu Dasar

Matakuliah ini menguraikan tentang program manajemen mutu Upaya Kesehatan Transfusi Darah dari aspek kebijakan, peraturan, struktur organisasi, administrasi dan aspek teknis untuk kegiatan pengerahan donor darah, seleksi donor darah, pengambilan, pengolahan, pengamanan, penyimpanan dan distribusi darah untuk transfusi, pencatatan dan pelaporan.

45) Manajemen Mutu Lanjut

Mata Kuliah ini membahas tentang produk darah terutama dari aspek *Quality Control* (QC). Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang konsep dasar mutu dan penjaminan mutu dalam pelayanan darah, *Total Quality Management* (TQM), dan *Good Manufacturing Practices* (GMP) atau Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk produk darah, standar pelayanan transfusi darah, Standar Prosedur Operasional di Unit Pelayanan Darah, *Good Laboratory Practices* (GLP), sistem sterilitas, kontrol kualitas produk darah, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan sistem mutu pelayanan darah.

46) Instrumentasi

Mata Kuliah ini mengajarkan tentang cara kerja, prinsip kerja dan penggunaan alat- alat Teknologi Bank Darah.

47) Kewirausahaan dan Kemitraan

Mata Kuliah ini membahas tentang manajemen produksi, manajemen SDM, manajemen investasi, manajemen keuangan dan lain-lain yang terkait dengan kewirausahaan dan kemitraan.

48) Fitoterapi Darah

Fitoterapi darah adalah pengobatan dan pencegahan penyakit pada pendonor darah menggunakan tumbuhan obat dan pengetahuan jenis tanaman yang harus dikonsumsi untuk

mengatasi atau mencegah gagal donor darah. Pada mata kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui jenis tanaman, klasifikasi dan kandungan tanaman yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin, tanaman pencegah dan mengobati penyakit hepatitis, demam berdarah, malaria, asam urat, asma, diabetes dan tanaman immunomodulator pencegah penyakit infeksi lewat darah.

49) Fenotyping Golongan Darah

Mata kuliah ini menjelaskan tentang sejarah penemuan golongan darah, pewarisan dan genetika, variasi antigen antibodi dan sistem golongan darah, perkembangan pemeriksaan imunohematologi, skrining antibodi dan identifikasi antibodi, Genotyping golongan darah dan Fenotyping golongan darah serta gambaran genotip golongan darah di Indonesia/Asia serta makna klinisnya.

50) Fisiologi Donor Darah

Mata kuliah ini menjelaskan tentang fisiologi tubuh sebelum donor dan setelah donor. Dikorelasikan dengan fisiologi tubuh meliputi persiapan nutrisi terhadap kondisi fisiologis sebelum dan setelah donor, hidrasi terhadap kondisi fisiologis sebelum dan setelah donor, olahraga dan istirahat terhadap kondisi fisiologis sebelum dan setelah donor.

51) Bioinformatika

Mata kuliah bioinformatika ialah cabang komputasi dari biologi molekuler yang mempelajari penerapan teknik komputasi untuk mengelola dan menganalisis informasi hayati. Bidang ini mencakup penerapan metode-metode matematika, statistika, dan informatika untuk memecahkan masalah-masalah biologi, terutama yang terkait dengan penggunaan sekuens DNA dan asam amino.

52) Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Matakuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah yang meliputi pengambilan darah, pengolahan komponen darah, uji saring IMLTD, pemeriksaan serologi golongan darah, distribusi darah dan pencatatan dan pelaporan pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk komprehensif sebagai tugas akhir agar memperoleh pengalaman kerja lapangan.

53) Praktek Kerja Lapangan (PKL) Penyediaan Darah

Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi Rekrutmen Pendonor, Seleksi Donor, Pengambilan Darah & Pengolahan komponen darah.

54) Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pengamanan Darah

Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi Serologi Golongan Darah (Imunohematologi), Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Imunologi & Virologi), dan Manajemen Mutu Pelayanan Darah.

55) Praktek Kerja Lapangan (PKL) Distribusi & Transportasi

Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi distribusi dan Transportasi darah, rantai dingin darah dan penerapan SIM Pelayanan Darah.

56) Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Mata Kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang pelayanan darah yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium dan di lapangan.

2.6 PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal atau nonformal atau

informal dan atau pengalaman kerja. Program ini memberikan kesempatan meningkatkan jenjang pendidikan bagi Teknisi Pelayanan Darah agar memiliki kualifikasi minimum Diploma Tiga. Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia telah mendapatkan kepercayaan oleh Menristek Dikti sebagai salah satu PT Penyelenggara RPL pada tahun akademik 2019/2020 berdasar Kepmenristek Dikti No. 181 tahun 2018 sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan Melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau. Kurikulum RPL disusun berdasarkan kurikulum inti dan kurikulum lokal Poltekkes Bhakti Setya Indonesia. Syarat mengikuti RPL adalah berlatar pendidikan Diploma Satu Teknologi Bank Darah, telah bekerja minimal 5 tahun, dan memperoleh ijin belajar. Pelaksanaan RPL pada tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan berdasarkan Surat Direktur Tinggi Vokasi dan Profesi Nomor 2064/D3/PL.02.00/2021 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tenaga Kesehatan melalui RPL.

2.7 BEBAN KREDIT, WAKTU STUDI DAN BATAS STUDI

Batas masa studi ialah batas waktu minimal dan maksimal yang diperlukan bagi seorang peserta didik untuk menyelesaikan program pendidikannya. Berdasarkan SK Mendikbud No.234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000.

Beban kredit mahasiswa yang harus diselesaikan dan waktu studi untuk masing-masing prodi adalah sebagai berikut:

Program Studi	Jenjang	Beban Kredit	Lama Studi Normal	Lama Studi Maksimal
Farmasi	Diploma III	112 Sks	6 Semester	10 Semester
Rekam Medis & Infokes	Diploma III	114 Sks	6 Semester	10 Semester
Teknologi Bank Darah	Diploma III	112 Sks	6 Semester	10 Semester

Setiap Tahun Akademik Terdiri Dari Dua Semester, Beban Kredit Semester 1 Bagi Mahasiswa Baru Harus Diambil Sepenuhnya, Sesuai Dengan Mata Kuliah Yang Dijadwalkan. Mahasiswa Dinyatakan Melewati Batas Studi Atau Drop Out (DO), Apabila Tidak Dapat Menyelesaikan Program Studinya Sesuai Dengan Waktu Studi Maksimal Yang Telah Ditentukan Di Atas, Terhitung Mulai Saat Mahasiswa Terdaftar Di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta Diluar Masa Cuti Yang Diambil (Jika Mahasiswa Mengambil Cuti) Dan Mahasiswa Hanya Mendapatkan Surat Keterangan Pernah Menempuh Pendidikan.

BAB 3

TATA ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEUANGAN

Seorang mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pendidikan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia apabila telah memenuhi syarat-syarat administratif dan keuangan serta mendaftarkan diri untuk mengikuti pendidikan yang dimaksud melalui prosedur pengurusan KRS. Beberapa kegiatan yang terkait dengan administrasi akademik dan keuangan adalah:

3.1 PENDAFTARAN ULANG (HER REGISTRASI)

1. Pada setiap pergantian semester, setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang atau Herregistrasi dan mengajukan rencana studi selama kurun waktu yang telah ditentukan dalam kalender akademik atau ketentuan lain yang dikeluarkan oleh Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.
2. Syarat melakukan herregistrasi dengan membayar uang **Registrasi semester dan SPP Tetap minimal sebesar Rp. 500.000,- sebagai syarat untuk dapat mengisi KRS dan untuk pelunasan SPP maksimal 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS).**
3. **Waktu Herregistrasi adalah paling lambat 1 (satu) minggu sebelum waktu perkuliahan dimulai.** Jika sampai kurun waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang atau registrasi, maka untuk dapat melaksanakan pendaftaran ulang atau herregistrasi, mahasiswa harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Kaprodi terkait, dengan mempertimbangkan:
 - a. Mahasiswa masih menempuh mata kuliah tatap muka.
 - b. Presensi kehadiran di kelas semester sebelumnya mencapai minimal 75%.
 - c. Mahasiswa yang hanya tinggal menempuh tugas akhir.
 - d. Mahasiswa yang mendekati batas akhir waktu studi.

Laporan keterlambatan pendaftaran atau hereregistrasi harus sudah dilakukan **paling lambat 3 minggu setelah perkuliahan dimulai.** Apabila hingga batas waktu tersebut, mahasiswa tidak melaporkan diri kepada Kaprodi (tanpa keterangan) maka secara otomatis mahasiswa dianggap non aktif yang akan diperhitungkan dalam hubungannya dengan batas waktu studi.

3.2 PEMBIMBINGAN AKADEMIK DAN PENENTUAN KARTU RENCANA STUDI (KRS)

3.2.1 Pembimbingan Akademik

Pembimbingan Akademik dan Perencanaan Beban Studi merupakan penyusunan program akademik oleh mahasiswa yang mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat kemampuannya. Pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yaitu tenaga fungsional yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi yang mempunyai tugas:

1. Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun dan memilih matakuliah yang diambil.
2. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi.
3. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
4. Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu.
5. Memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa.
6. Setiap awal semester wajib melaksanakan tugas bimbingan pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan.
7. Menetapkan jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa, meneliti dan memberi persetujuan terhadap rencana studi semester yang disusun mahasiswa dalam KRS.

3.2.2 Penentuan Kartu Rencana Studi (KRS)

Beban kredit semester adalah jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester. semester pertama, setiap mahasiswa baru wajib mengambil mata kuliah paket sesuai dengan program studi masing-masing.

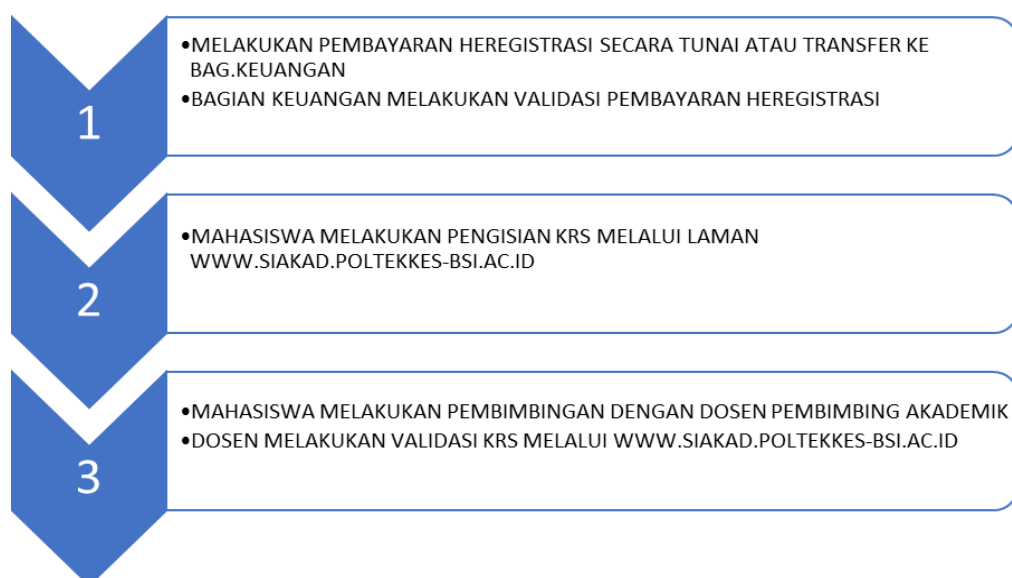
Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dilakukan sebelum semester berikutnya secara online melalui laman www.siakad.poltekkes-bsi.ac.id. Mahasiswa yang akan melakukan pengisian KRS harus sudah melakukan heregistrasi pembayaran terlebih dahulu. Pengesahan hasil pengisian KRS dilakukan dengan cara melakukan pembimbingan akademik sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik.

3.2.3 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Dalam pengisian KRS mahasiswa harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah SKS yang akan diambil sudah ditentukan dalam buku panduan akademik.
2. Apabila mata kuliah ada yang belum lulus dapat diambil pada semester tahun akademik berikutnya dengan total SKS tidak lebih dari 24 SKS.
3. Mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh panduan akademik tidak dapat diubah.
4. Toleransi Keterlambatan pengisian KRS dapat diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah menempuh 4 tahun masa studi atau 8 semester
 - b. Menderita sakit berat yang membutuhkan perawatan intensif di masa KRS yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter beserta diagnosa.
 - c. Terdampak bencana alam
5. Toleransi keterlambatan pengisian KRS diberikan maksimal 1 minggu setelah perkuliahan disertai sanksi administrasi.
6. **Apabila terjadi keterlambatan pengisian KRS karena alasan lupa, tidak tahu informasi dan sejenisnya maka dikenai sanksi administrasi Rp. 500.000**
7. Apabila terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini, maka akan diatur pada ketentuan/peraturan lainnya.

Adapun prosedur pengurusan KRS sebagai berikut:



3.3 PERUBAHAN RENCANA STUDI

Perubahan kartu rencana studi adalah perubahan (penggantian / penambahan / pengurangan) satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa atas persetujuan dosen pembimbing akademik dan dilaporkan kepada bagian akademik. Waktu perubahan rencana studi dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu setelah kuliah berlangsung.

Mahasiswa harus mengikuti kegiatan perkuliahan sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan atau aturan yang berlaku.

3.4 UJIAN DAN PENGUMUMAN NILAI (PEMBAGIAN KHS)

Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Setelah masa ujian selesai dan hasil ujian telah selesai diperiksa dosen penguji, maka hasil ujian akan diumumkan secara online melalui siakad. Selanjutnya Kartu Hasil Studi (KHS) akan dibagikan dan salinannya akan dikirimkan ke alamat orang tua atau wali secara online melalui siakad.

3.5 CUTI AKADEMIK

Dalam pelaksanaan Sistem Kredit, mahasiswa Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dimungkinkan untuk cuti studi dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diperbolehkan mengambil cuti kuliah apabila telah menempuh kuliah minimal 1 semester.
2. **Mahasiswa yang bersangkutan wajib mengajukan Permohonan ijin cuti kepada Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia secara tertulis yang telah disetujui oleh DPA dan Kaprodi dengan disertai alasan-alasannya rangkap 2 (dua). Surat tersebut diserahkan ke Bagian Akademik dengan dilampiri fotocopy KTM, bukti pembayaran dan bukti bebas perpustakaan.**
3. **Pengajuan ijin cuti dilaksanakan sebelum perkuliahan dimulai (dalam masa heregistrasi) dengan melampirkan syarat-syarat sebagai berikut:**
 - a. **Bukti lunas Pembayaran SPP semester sebelumnya dari Bagian Keuangan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.**
 - b. **Membayar biaya cuti sebesar Rp.500.000, -/semester**
 - c. **Bukti pengembalian semua buku yang dipinjam dari Bagian Perpustakaan (Bebas Perpustakaan).**
 - d. **Fotocopy Kartu Mahasiswa.**
4. Izin cuti diberikan maksimum 2 (dua) semester. Selama cuti mahasiswa tidak dibebani biaya SPP.
5. Apabila mahasiswa yang bersangkutan akan aktif mengikuti kuliah kembali, maka yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan aktif kembali kepada Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dengan dilampiri surat izin cuti studinya. Pengajuan permohonan aktif kembali ini harus dilakukan sebelum awal kuliah semester dimulai (dalam masa heregistrasi).
6. Persetujuan Direktur dikeluarkan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah melengkapi kewajiban administrasinya baik kewajiban keuangan maupun peminjaman buku.
7. Mahasiswa yang karena sakit dengan surat keterangan Dokter dalam jangka waktu 1 bulan atau lebih dan diketahui sebelum perkuliahan semester dimulai diwajibkan mengajukan Permohonan cuti dengan dilampiri surat keterangan dokter yang selanjutnya dikenakan peraturan cuti studi.
8. Masa cuti tidak dihitung dalam masa studi (Mengurangi Masa Studi).
9. **Bagi mahasiswa yang tidak aktif tanpa mengajukan cuti (tanpa keterangan) maksimal dua semester pada saat akan aktif kembali diberlakukan peraturan sebagai berikut:**
 - a. **Mengajukan Permohonan aktif kembali kepada Direktur (rangkap 2) disertai kartu mahasiswa yang terakhir.**
 - b. **Membayar denda 50 % SPP Tetap per semester.**
 - c. **Melampirkan bukti tidak meminjam buku dari perpustakaan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.**

3.6 AKTIF KEMBALI

Mahasiswa yang mengambil cuti dapat aktif kembali, dengan mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Direktur diketahui oleh DPA dan Kaprodi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan aktif kembali, yang disediakan bagian akademik dengan melampirkan bukti surat izin cuti (asli). Formulir dan bukti surat ijin cuti copy rangkap 2.
2. Menyelesaikan urusan keuangan.
3. Mahasiswa menghadap DPA, Kaprodi, Akademik dan Direktur untuk mendapatkan persetujuan aktif kembali.
4. Menyerahkan surat aktif kembali disertai bukti surat izin cuti dan bukti pembayaran ke bagian Akademik dan Keuangan sebagai arsip.
5. Melakukan proses pengajuan KRS ke bagian Akademik sesuai dengan prosedur yang bisa dilihat pada bagian "Pengurusan Kartu Rencana Studi".

3.7 NON AKTIF TANPA IJIN

1. Mahasiswa non aktif tanpa ijin, diperhitungkan sebagai masa studi.
2. Untuk dapat aktif kembali, selain mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta, juga diwajibkan membayar atau melunasi segala administrasi keuangan secara penuh selama mahasiswa yang bersangkutan non aktif tanpa ijin cuti
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri / keluar / Drop Out berhak mendapatkan surat keterangan pernah kuliah dan daftar nilai hasil studi yang pernah ditempuh.

3.8 MAHASISWA TERANCAM PUTUS KULIAH

1. Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studinya dalam 10 semester, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur (DO) dan diberikan surat keterangan pernah kuliah.
2. Mahasiswa non-aktif tanpa izin akan diperhitungkan sebagai pengurang masa studi dan batas waktu non-aktif tanpa keterangan tidak boleh lebih dari 2 semester. Apabila melebihi tenggang waktu 2 semester dinyatakan gugur.
3. Mahasiswa non-aktif dengan izin tertulis dari Direktur, diberikan maksimal 2 (dua) semester.
4. Melakukan pelanggaran berat yang diatur dalam pasal 10 kode etik mahasiswa.

BAB 4

PELAKSANAAN PENDIDIKAN

4.1 KEGIATAN PENDIDIKAN

4.1.1 Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dilakukan melalui kuliah atau tatap muka, praktikum, pemberian tugas akademik, dan lain-lain. Dalam penyelenggaraan pendidikan dapat diadakan seminar, diskusi panel, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya.

Kegiatan perkuliahan diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perkuliahan diselenggarakan oleh Program Studi di bawah koordinasi Wakil Direktur I Bidang Akademik sesuai dengan kalender akademik yang telah disusun.
2. Penyusunan jadwal mata kuliah dikoordinasi oleh bagian administrasi akademik.
3. Kehadiran mahasiswa dipantau oleh dosen pengajar mata kuliah yang bersangkutan.

4.1.2 Syarat-Syarat Mengikuti Perkuliahan

Seorang mahasiswa dapat mengikuti suatu perkuliahan bila ia telah:

1. Memenuhi syarat-syarat administratif dan keuangan.
2. Mendaftarkan diri untuk mengikuti perkuliahan yang dimaksud melalui prosedur pengurusan KRS.
3. Mematuhi semua tata tertib mahasiswa.

4.1.3 Tata Tertib Perkuliahan

Tata tertib perkuliahan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada setiap pertemuan pertama, dosen akan menyampaikan kontrak belajar, rencana perkuliahan, silabus, metode penilaian serta unsur-unsur penilaian kepada mahasiswa.
2. Pada setiap kegiatan perkuliahan, dosen akan melaksanakan pemeriksaan terhadap kehadiran mahasiswa.
3. **Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan teori dan praktikum sekurang-kurangnya 75% dari jumlah pertemuan selama satu semester.**
4. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi jumlah kehadiran minimal akan diberikan sanksi tidak diperkenankan mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
5. Pakaian seragam Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk Mahasiswa hem putih lengan pendek, hem batik berlogo BSI warna biru dan celana panjang. Untuk mahasiswi umum:
 - a. Hem putih lengan panjang, batik biru dan celana panjang atau rok panjang.
 - b. Hem atau blouse putih lengan panjang, model tidak ketat, panjang hem atau blouse sampai menutup pantat atau minimal 15 cm di atas lutut.
 - c. Apabila dipadukan dengan celana panjang, hem atau blouse dikenakan diluar (tidak dimasukkan), model celana panjang tidak ketat (bukan model pensil atau legging).
 - d. Apabila dipadukan dengan rok panjang, hem atau blouse dikenakan diluar (tidak dimasukkan), panjang rok minimal sampai mata kaki.
 - e. Untuk mahasiswi berjilbab, jilbab dikenakan diulur sampai menutup dada atau minimal panjang jilbab 5 cm diatas pinggang dan berwarna putih atau biru
 - f. Tidak boleh memodifikasi model seragam yang telah ditetapkan oleh Poltekkes BSI
6. Rambut tidak diwarnai tetapi sederhana sebagaimana layaknya seorang mahasiswa/i dan bagi yang berambut panjang diikat dengan rapi
7. Selama mengikuti perkuliahan, mengadakan konsultasi dengan Dosen atau Asisten ataupun bila masuk Kantor Poltekkes atau Perpustakaan harus menggunakan seragam dan bersepatu tertutup.

8. Tidak dibenarkan berbicara keras atau berteriak di luar ruangan kuliah yang sedang digunakan untuk kuliah.
9. Semua pihak tidak dibenarkan membawa senjata tajam dan obat-obat terlarang dalam bentuk apapun masuk ke dalam ruang kuliah atau kampus Poltekkes BSI.
10. Mahasiswa diwajibkan mengisi daftar hadir.
11. Mahasiswa dilarang menandatangani daftar hadir mahasiswa lain. Apabila mahasiswa terbukti menandatangani daftar hadir mahasiswa lain maka subyek pelaku dan objek pelaku dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
12. Mahasiswa yang keluar masuk selama perkuliahan berlangsung dapat mengganggu ketertiban dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dosen yang sedang mengajar diperbolehkan membuat peraturan selama perkuliahan berlangsung agar tercipta manajemen kelas yang baik.
13. Mahasiswa yang tidak hadir dalam sebuah perkuliahan akan dianggap hadir apabila yang bersangkutan menyertakan bukti dan alasan kuat.
14. Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa dilarang makan dan minum kecuali mendapat izin dari dosen. Sebagai contoh mahasiswa yang sedang sakit.
15. Mahasiswa diwajibkan menjaga kebersihan kelas.
16. Mahasiswa diwajibkan menjaga hak pribadi masing-masing.
17. Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan sandal, kaos oblong, kaos tanpa kerah, celana pendek, celana sobek atau yang sengaja disobek ataupun hal-hal yang tidak pantas dan tidak kondusif dalam lingkungan kehidupan kampus.
18. Tidak diperkenankan merokok di dalam kelas atau di dalam lingkungan kampus.
19. Mahasiswa putra tidak diperkenankan memakai perhiasan yang tidak sepatutnya seperti gelang, kalung, anting.
20. Tidak diperkenankan melakukan tindakan dan perbuatan yang tidak senonoh dan bertentangan dengan tata kesopanan dalam ajaran Islam.
21. Menghormati dosen dan saling menghargai antar sesama mahasiswa.
22. Mahasiswa yang dengan sengaja memalsukan kartu mahasiswa untuk kepentingan pribadi atau orang lain guna memperoleh fasilitas tertentu di dalam maupun di luar lingkungan kampus akan di skorsing selama-lamanya satu (1) semester atau sesuai kebijaksanaan.
23. Mahasiswa yang dengan sengaja memalsukan tanda tangan dosen atau pejabat atau mahasiswa lainnya atau stempel yang sah berlaku di lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta untuk kepentingan pribadi atau orang lain, akan diskorsing selama-lamanya 2 (dua) semester atau sesuai kebijaksanaan.

4.1.4 Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan lapangan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta baik kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan praktis dalam disiplin ilmunya masing-masing, sehingga dapat memahami serta mengaplikasikan antara teori dan praktik. Ketentuan tentang kerja praktek bisa dibaca pada bagian *lampiran*.

4.1.5 Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir, kreativitas, integritas, dan intelektualitas yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program dan jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

Karya tulis disusun dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa berlatih memformulasikan ide, konsep, pola berpikir atau kreativitasnya, dan mengkomunikasikannya dalam format yang lazim dijumpai dikalangan masyarakat ilmiah. Ketentuan tentang Karya Tulis Ilmiah bisa dibaca pada bagian *lampiran*.

4.2 PENILAIAN HASIL STUDI

4.2.1 Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian Hasil Belajar Formatif
 - 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
 - 2) Penyelenggaraan ujian tengah semester dilakukan setelah perkuliahan berjalan efektif selama 7 minggu.
 - 3) Ujian Akhir Semester (UAS)
 - 4) Penyelenggaraan ujian akhir semester dilakukan setelah perkuliahan pada semester tersebut dinyatakan berakhir
 - 5) Tugas/Seminar/Praktikum/Praktik Lab/Praktik Kerja Lapangan
- b. Penilaian Hasil Belajar Sumatif
 - 1) **Asesmen Kompetensi Program Studi (AKP)** yang diberlakukan bagi mahasiswa Prodi D3 Teknologi Bank Darah
 - 2) **Observed Structured Clinical Examination (OSCE)** diberlakukan bagi mahasiswa Prodi D3 Farmasi dan D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan. Tujuan OSCE adalah untuk memastikan mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang aman dan efektif sebelum praktik klinis.
 - 3) **Ujian Kompetensi Nasional (UKOMNAS)** secara **Exit Exam**. Tujuannya adalah untuk menentukan kelayakan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan/profesi, dibuktikan dengan memperoleh sertifikasi kompetensi. Uji Kompetensi (UKOM) menjadi syarat wajib bagi mahasiswa kesehatan sebelum mahasiswa mendapatkan ijazah dan Surat Tanda Registrasi (STR).

4.2.2 Syarat Ujian Semester

Syarat mengikuti ujian semester adalah:

- a. Lunas biaya SPP Tetap, SPP Variabel, sumbangan alat dan akademik.
- b. Mengikuti kuliah teori dan praktikum minimal 75% dari kuliah yang telah dilaksanakan.
- c. Bebas pinjaman buku perpustakaan.
- d. Bebas tanggungan alat laboratorium.

4.2.3 Tata Tertib Ujian Semester

Tata Tertib mahasiswa dalam mengikuti ujian semester:

1. Peserta ujian wajib datang 30 menit sebelum ujian dimulai.
2. Peserta ujian wajib menempati tempat duduk sesuai ketentuan.
3. Peserta ujian wajib berpakaian rapi, bersepatu serta bertingkah laku sopan.
4. Untuk ujian tipe CBT wajib menggunakan aplikasi safe exam browser
5. Di dalam ruang ujian peserta tidak diizinkan merokok.
6. Semua buku, catatan dan kertas-kertas lain harus diletakkan di tempat yang sudah ditentukan kecuali sifat ujian buku terbuka.
7. Membawa kartu ujian.
8. Peserta ujian harus menyediakan alat-alat tulis atau device laptop sendiri.
9. Sebelum mengerjakan soal, peserta harus menuliskan nama, nomor mahasiswa pada kertas atau lembar kerja yang telah disediakan.
10. Peserta tidak diperkenankan meminta ganti kertas apabila kerusakan kertas disebabkan karena mahasiswa. Apabila mengganti kertas, kertas pertama harus dicoret atau dikembalikan kepada pengawas.
11. Peserta ujian harus melakukan presensi kehadiran.
12. Apabila telah selesai mengerjakan maka lembar jawab dan soal ujian tidak boleh dibawa keluar ruangan dan wajib diletakkan di tempat duduk sesuai nomor ujian.
13. Peserta ujian tidak diperkenankan keluar ruangan tanpa izin dari pengawas ujian.

14. Peserta ujian dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan ujian dan melanggar tata tertib ujian.
15. Peserta ujian yang mengganggu ketenangan, ketertiban atau kecenderungan berbuat curang akan mendapat teguran. Apabila telah mendapat teguran 3 kali maka peserta ujian tersebut dinyatakan gugur. Bagi peserta ujian berbuat curang (menyontek atau membuka buku), kertas contekan akan diambil oleh pengawas sebagai lampiran berita acara.
16. Peserta ujian yang melakukan pelanggaran selama ujian berlangsung akan mendapat sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan akademik.
17. Peserta yang datang terlambat lebih dari 30 menit, diminta untuk menghadap petugas piket untuk mendapat ijin mengikuti ujian.
18. Peserta ujian yang terlambat datang tidak mendapatkan tambahan waktu.
19. Saat ujian berlangsung, peserta ujian tidak diperkenankan membawa alat komunikasi atau HP.
20. Peserta ujian yang selesai mengerjakan soal, lembar jawaban ditinggal diatas kursi dan boleh meninggalkan ruang ujian minimal 30 menit setelah ujian dimulai.
21. Mahasiswa yang mengikuti ujian harus duduk di kursi yang telah disediakan sesuai dengan nomor ujian.
22. Mahasiswa yang sengaja memalsukan tanda bukti ujian untuk kepentingan pribadi dan atau orang lain guna mengikuti ujian, akan dibatalkan hasil ujian untuk sebagian atau seluruhnya dengan penetapan nilai E.

4.2.4 Ujian Susulan

Ujian susulan khusus diperuntukkan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) juga Ujian Remidi dan diterima alasan ketidakikutsertaannya dengan ketentuan mengisi formulir ijin mengikuti ujian susulan yang disahkan oleh kaprodi :

- a. Jika mahasiswa sakit (menyerahkan Surat Keterangan Dokter yang disertai diagnosa).
- b. Terkena musibah (yang bersangkutan atau keluarganya, dengan menyerahkan bukti-bukti pendukung).
- c. Sedang mengikuti PKL dengan menunjukkan bukti surat dari program studi.
- d. Mewakili Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dalam kegiatan eksternal kampus. Mahasiswa tidak diperbolehkan menghubungi dosen untuk mengadakan ujian susulan.
- e. Maksimal laporan untuk ijin ujian susulan maksimal H+ 3 jadwal ujian

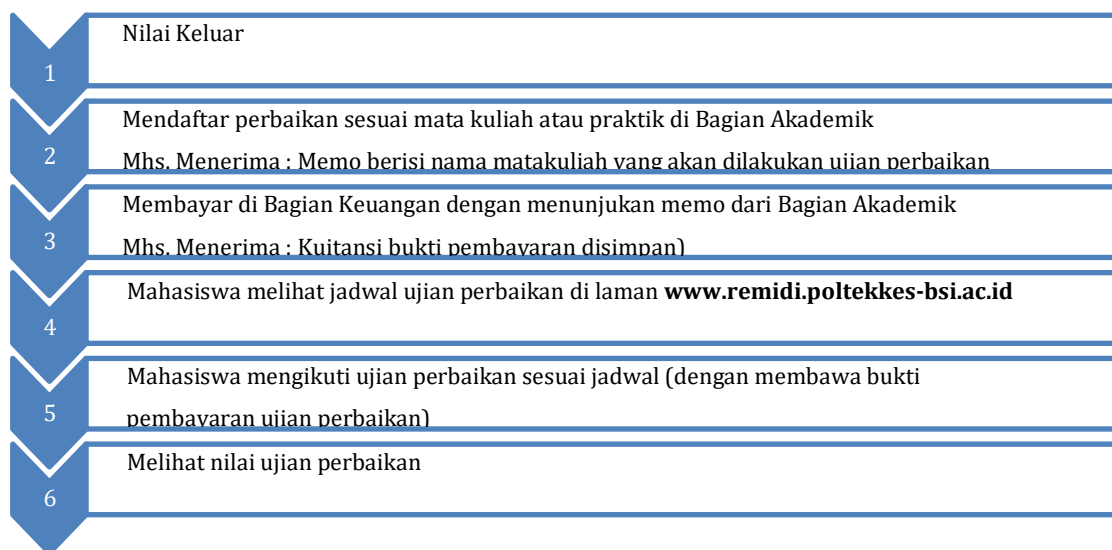
4.2.5 Ujian Perbaikan (Remedial)

Mahasiswa yang telah mengikuti Ujian Akhir Semester dan mendapat nilai kurang memuaskan dapat mengikuti ujian perbaikan (remedial) yang diberikan maksimal 1 kali dalam semester tahun akademik dengan jadwal yang sudah ditentukan dari bagian akademik.

Ketentuan ujian perbaikan adalah sebagai berikut:

- a. Telah mengikuti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
- b. Sebelum pelaksanaan ujian perbaikan peserta wajib melakukan pendaftaran dan pembayaran administrasi.
- c. **Nilai maksimal Ujian Perbaikan (Remidial) adalah B+ (B Plus).**
- d. Pelaksanaan ujian perbaikan masih masuk dalam kurun semester berjalan.
- e. Nilai final ujian yang diambil dari nilai tertinggi yang dicapai.
- f. Mahasiswa yang belum mencapai nilai minimal lulus suatu matakuliah, dapat mengikuti *Independent Study* sesuai ketentuan yang berlaku.

ALUR UJIAN PERBAIKAN



4.2.6 Independent Study (IS)

1. Persyaratan mengikuti Independent Study:
 - a. Mahasiswa telah melakukan KRS pada semester berjalan
 - b. Mahasiswa telah menempuh Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester (UAS) utama dan Ujian Perbaikan (Remedial), dengan hasil yang belum memuaskan
 - c. Telah mendaftar di bagian administrasi prodi dan menyelesaikan pembayaran biaya IS di bagian keuangan.
2. Matakuliah yang diambil adalah matakuliah yang tercantum dalam KRS sesuai dengan semester yang ditempuh.
3. Matakuliah yang akan diselenggarakan dengan program IS bisa merupakan mata kuliah teori dan praktikum.
4. **Nilai maksimal yang dapat diperoleh mahasiswa saat IS adalah B.**
5. Peserta IS maksimal 10 mahasiswa.
6. IS **tidak menjamin** mahasiswa peserta IS pasti lulus.
7. Terdapat ketentuan pembayaran untuk biaya IS (biaya dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, kepastian biaya dapat dikonfirmasi di bagian keuangan).
 - a. **Mata Kuliah Teori** : biaya Rp 150.000 per mahasiswa (1 SKS), Rp 225.000, - per mahasiswa (2- 3 SKS).
 - b. **Mata Kuliah Praktek** : biaya praktek Rp 225.000,- + reagen per mahasiswa (2-3 SKS), Rp 325.000,- + reagen per mahasiswa (4 SKS), praktek komputer dan praktek pada Prodi RMIK Rp 250.000,- per mahasiswa.

4.2.7 Mengulang Mata Kuliah

Mahasiswa diharuskan terlebih dahulu memasukkan nama mata kuliah maupun praktik yang akan diulang kedalam KRS.

- a. Bagi mahasiswa D3 Farmasi, D3 Teknologi Bank Darah dan D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan yang memperoleh nilai C dalam ujian akhir semester baik teori atau praktik diperbolehkan mengikuti ujian UTS dan UAS mata kuliah tersebut tanpa harus mengikuti perkuliahan di semester tahun ajaran berikutnya.
- b. **Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E dalam ujian akhir semester baik teori dan praktik wajib mengikuti perkuliahan seperti biasa sesuai dengan aturan yang berlaku di semester tahun ajaran berikut.**

4.3 SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian dilakukan berdasarkan pada dua kemungkinan cara menilai yang pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan sifat masing-masing mata kuliah dan kebijaksanaan dosen pengampu matakuliah:

- Secara umum, sistem penilaian menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- Dalam kondisi seluruh mahasiswa berada di bawah nilai rata-rata, dosen dapat menerapkan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN)
- Khusus untuk mata kuliah pengawasan mutu, sistem penilaiannya menggunakan system Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- Penilaian ditentukan dengan menggunakan nilai huruf sebagai berikut:

Lambang Huruf	Keterangan	Bobot Nilai
A	sangat baik sekali	4,00
A-	sangat baik	3,75
B+	Baik	3,25
B	Baik	3,00
B-	Baik	2,75
C+	Cukup	2,25
C	Cukup	2,00
D	Kurang	1,00
E	Gagal	-,00

- Konversi skor nilai angka skala --100 ke dalam nilai skala (harkat) --4 atau huruf adalah: Untuk Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Range Nilai	Lambang Huruf	Bobot Nilai	Makna
85,00 - 100,00	A	4,00	sangat baik sekali
80,00 - 84,99	A-	3,75	sangat baik
75,00 - 79,99	B+	3,25	baik
70,00 - 74,99	B	3,00	baik
65,00 - 69,00	B-	2,75	baik
60,00 - 64,99	C+	2,25	cukup
55,00 - 59,99	C	2,00	cukup
40,00 - 54,99	D	1,00	kurang
00,00 - 39,99	E	-,00	gagal

4.3.1 Menentukan Nilai Akhir Mata Kuliah

- Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari nilai ujian tengah semester (UTS), nilai ujian akhir semester (UAS), dan komponen penilaian lainnya sesuai kontrak belajar yang telah ditandatangani dan disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- Bobot penilaian mata kuliah mengikuti kaedah sebagai berikut:
 - Ujian tengah semester : 35 %
 - Ujian akhir semester : 35%
 - Tugas : 20%
 - Sikap & Partisipasi : 5%
 - Kehadiran : 5%

- c. Untuk mata kuliah yang diampu oleh tim dosen ketentuan penilaian diserahkan kepada koordinator tim dosen pengampu.
- d. Nilai ujian tengah semester dinyatakan dengan angka.
- e. Penggabungan angka hasil ujian tengah semester dengan hasil ujian akhir semester dan tugas lainnya dalam rangka menentukan nilai akhir dilakukan oleh Dosen Pengajar yang bersangkutan.
- f. Nilai akhir mata kuliah diberikan dalam bentuk huruf
- g. Mahasiswa yang memperoleh nilai akhir mata kuliah E diharuskan mengulang mata kuliah yang bersangkutan pada semester tahun akademik berikutnya.**
- h. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dari mata kuliah yang telah diambil akan diberi nilai E dengan bobot nilai 0 dan tetap diperhitungkan dalam penghitungan indeks prestasi.**

4.3.2 Perhitungan Indeks Prestasi

Tingkat prestasi diukur dengan suatu angka indeks yang disebut Indeks Prestasi (IP). Indeks prestasi ada dua yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS mencerminkan prestasi akademik mahasiswa dalam satu semester tertentu, sedangkan IPK adalah rata-rata gabungan semua IPS selama masa studi berlangsung hingga akhir kuliah. IPS bersifat sementara dan dapat diperbaiki di semester berikutnya, sementara IPK adalah nilai akhir yang mencerminkan keseluruhan capaian akademik dan lebih menentukan untuk kelulusan serta peluang karir.

Indeks Prestasi (IP) adalah bilangan yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa secara kuantitatif, yang dihitung berdasarkan jumlah perkalian kredit (SKS) dan Bobot nilai (N) tiap mata kuliah, dibagi dengan jumlah kredit yang direncanakan (ΣSKS), dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indek Prestasi (IP)} = \frac{\sum (SKS \times N)}{\sum SKS}$$

Contoh Perhitungan Indeks Prestasi

Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Bobot Nilai Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agama	2	A	4	8
Pancasila	2	A	4	8
Bahasa Inggris I	2	B	3	6
Biologi Farmasi	2	C	2	4
Fisika Dasar	2	D	1	2
Kimia Dasar	4	B	2	8
Farmasetika Dasar	4	E	-	-
	18			36

Berdasar nilai di atas, maka IP yang diperoleh mahasiswa tersebut adalah

$$\text{Indek Prestasi (IP)} = \frac{18}{36} = 2,00 \text{ (dua koma nol)}$$

4.4 MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) HASIL BELAJAR

Monev hasil belajar mahasiswa dilakukan oleh prodi pada akhir semester genap, yaitu pada akhir semester 2 dan akhir semester 4. Hasil monev diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu :

- Zona Hijau**, merupakan mahasiswa dengan kategori **IPK $\geq 3,0$** dengan jumlah SKS lulus sama dengan SKS yang ditempuh tempuh.
- Zona Kuning**, merupakan mahasiswa dengan kategori **IPK $\geq 2,75$ s.d. $3,0$** dengan jumlah SKS lulus lebih sedikit daripada SKS yang ditempuh.
- Zona Merah**, merupakan mahasiswa dengan kategori **IPK $< 2,5$** .

Mahasiswa yang termasuk dalam zona merah, maka diwajibkan mengulang mata kuliah yang belum memenuhi nilai minimal kelulusan pada tahun akademik selanjutnya.

4.5 GENERAL YUDISIUM

General yudisium adalah proses akademik yang menyangkut penetapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik. Penetapan kelulusan harus berdasarkan ketentuan tentang persyaratan kelulusan. Rapat yudisium diselenggarakan oleh Program Studi. Mahasiswa yang dinyatakan **LULUS** pada rapat yudisium, maka dapat mengikuti Wisuda.

Seorang mahasiswa dinyatakan telah selesai menempuh program studinya dan **dinyatakan LULUS apabila telah memenuhi semua persyaratan sebagai berikut :**

- Telah menempuh semua mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Program Studi (Bebas Teori);
- Telah menyelesaikan Tugas Akhir atau Karya Tulis Ilmiah;
- Tidak mempunyai nilai E;
- Nilai mata kuliah **KOMPETENSI $\geq C$** ;
- Nilai D maksimal 15%** dari beban studi kumulatif (**Prodi D3 Farmasi 17 sks, Prodi D3 RMIK 17 SKS, Prodi D3 TBD 17 sks**) dan bukan pada mata kuliah kompetensi;
- Mempunyai IPK $\geq 2,75$** ;
- Telah mengikuti OSCE (bagi mahasiswa Prodi D3 Farmasi & D3 RMIK);
- Dinyatakan **LULUS** dalam Uji Kompetensi Nasional.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam general yudisium berhak memperoleh ijazah dan menyandang gelar sesuai dengan pemberian gelar masing-masing prodi yaitu:

Program Studi	Singkatan Gelar	Kepanjangan
D-3 Farmasi	A.Md.Farm	Ahli Madya Farmasi
D-3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan	A.Md.RMIK	Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
D-3 Teknologi Bank Darah	A.Md.Kes	Ahli Madya Kesehatan

Predikat kelulusan dengan **Pujian (Cumlaude)** diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan :

- Memiliki **masa studi maksimal 4 tahun atau 8 semester**;
- Tidak pernah melakukan pelanggaran **sedang dan/ atau berat**.

No	Predikat Kelulusan	Syarat IPK
1	<i>Cumlaude</i>	3,51 – 4,00
2	Sangat Memuaskan	3,01 – 3,50
3	Memuaskan	2,76 – 3,00

4.6 WISUDA

1. Pengertian Wisuda

Wisuda adalah proses akhir dalam rangkaian kegiatan akademik pada perguruan tinggi, sebagai tanda pengukuhan atas selesainya studi yang diselenggarakan pada rapat Senat terbuka perguruan tinggi.

2. Pendaftaran Wisuda

- a. Telah dinyatakan lulus pada rapat general yudisium.
- b. Mengisi formulir pendaftaran wisuda dengan data valid;
- c. Menyerahkan bukti penyerahan Karya Tulis Ilmiah (KTI);
- d. Menyerahkan bukti sumbangan buku ke perpustakaan;
- e. Menyerahkan bukti bebas pinjaman perpustakaan;
- f. Menyerahkan bukti bebas pinjaman perpustakaan daerah dari pejabat yang berwenang jika mahasiswa menjadi anggota Perpustakaan Daerah;
- g. Membayar biaya wisuda sesuai aturan yang berlaku;

3. Pelaksanaan Wisuda

Wisuda akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun ajaran, atau sesuai situasi dimana wisuda dapat dilaksanakan.

BAB 5**SARANA DAN PRASARANA**

Perkembangan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dari tahun ke tahun dapat terlihat dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang diterima. Namun, yang tak kalah penting dari itu semua adalah semakin berkembangnya fasilitas yang dimiliki Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas yang terdapat di kampus, supaya dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

Untuk menunjang itu semua maka peningkatan mutu fasilitas yang ada di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia terus ditingkatkan hal ini terbukti dengan semakin diperhatikannya fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung peningkatan kualitas mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia antara lain:

4.7 LABORATORIUM PROGRAM STUDI

Salah satu penunjang terselenggaranya program Diploma adalah komposisi implementasi 40% teori dan 60% praktik maka Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dilengkapi dengan Laboratorium sehingga kegiatan praktikum diadakan di dalam kampus sendiri.

Laboratorium merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab menyediakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan pendidikan di lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Secara prinsip, tugas UPT laboratorium adalah:

1. Menyediakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
2. Mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana sistem yang menunjang kegiatan laboratorium.
3. UPT Laboratorium terdiri atas:
 - a. Laboratorium D3 Farmasi.
 - b. Laboratorium D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
 - c. Laboratorium D3 Teknologi Bank Darah.

4.7.1 Laboratorium D3 Farmasi

Guna menunjang pembelajaran Program Studi D3 Farmasi memiliki laboratorium-laboratorium sebagai berikut:

- a. Laboratorium Farmasetika
Laboratorium farmasetika digunakan untuk pelaksanaan praktikum farmasetika Dasar dan Praktikum Sediaan Farmasi.
- b. Laboratorium Klinik dan Komunitas
Laboratorium Klinik dan Komunitas digunakan untuk pelaksanaan praktikum Farmasi perapotekan, pelayanan kefarmasian, Biostatistik, Farmasi Rumah Sakit, Komunikasi Farmasi.
- c. Laboratorium Kimia Farmasi
Laboratorium kimia Farmasi digunakan untuk praktikum Kimia Dasar, Kimia Dasar Lanjutan dan Kimia Farmasi, Analisis Obat dan Makanan, Kimia Organik.
- d. Laboratorium Teknologi Farmasi
Laboratorium teknologi Farmasi digunakan untuk pelaksanaan praktikum Kosmetologi, Teknologi Liquid dan Semi Solid, fisika Farmasi, Teknologi Sediaan Solid.
- e. Laboratorium Farmasi Bahan Alam
Laboratorium farmakognosi digunakan untuk pelaksanaan praktikum farmakognosi, biostatistik, pemasaran Farmasi.
- f. Laboratorium Farmasi Bahan Alam
Laboratorium Farmasi Bahan Alam digunakan untuk pelaksanaan praktikum Fitokimia, Nutrasetikal, farmakognosi, Fitoterapi.
- g. Laboratorium Farmakologi
Laboratorium farmakologi digunakan untuk Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Farmakologi dan Toksikologi, Metodologi Penelitian, Inkubasi Bisnis.

- h. **Laboratorium Komputer**
Laboratorium Komputer digunakan untuk pelaksanaan Praktikum Komputer Dasar, Aplikasi Komputer Rumah Sakit.
- i. **Laboratorium Teknologi Steril dan Mikrobiologi**
Laboratorium Farmasi Bahan Alam digunakan untuk pelaksanaan Praktikum Spesialite dan Alat Kesehatan, Metodologi Penelitian, Mikrobiologi dan Parasitologi, Teknologi Sediaan Steril, Farmasi klinik.
- j. **Laboratorium penelitian dan Pengembangan Farmasi.**
Laboratorium penelitian dan Pengembangan Farmasi digunakan untuk pelaksanaan Praktikum Dasar-Dasar Penelitian, Fisika Farmasi, Farmasi Klinik, Sistem Informasi Manajemen Apotek.

4.7.2 Laboratorium D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Guna menunjang pembelajaran Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan memiliki laboratorium-laboratorium sebagai berikut:

- a. **Laboratorium Rekam Medis Manual (*Paper Based*)**
- b. **Laboratorium Komputer**
- c. **Laboratorium Statistik dan Pelaporan**
- d. **Laboratorium Anatomi Fisiologi**
- e. **Laboratorium Rekam Medis Elektronik**
- f. **Laboratorium Koding Klinis dan *Reimbursement***
- g. **Laboratorium Audit Dokumen Klinis**

4.7.3 Laboratorium D3 Teknologi Bank Darah

Guna menunjang pembelajaran Program Studi D3 Teknologi Bank Darah memiliki laboratorium-laboratorium sebagai berikut:

- a. **Laboratorium Serologi**
Digunakan untuk praktikum Serologi Golongan Darah I, II, III dan IV.
Dalam kegiatan praktikum di laboratorium Serologi Golongan Darah, mahasiswa akan mempelajari teknik pemeriksaan golongan darah ABO, Rhesus, validasi reagensia dan dokumentasinya. Mahasiswa akan mendalami prosedur pra-transfusi, Uji Silang Serasi (USS), serta pemeriksaan Direct Coomb's Test (DCT) dengan berbagai metode.
- b. **Laboratorium Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD).**
Digunakan untuk praktikum aplikasi IMLTD I, II, III dan IV.
Pemeriksaan di Laboratorium IMLTD berfokus pada risiko infeksi transfusi darah dan pemeriksaan patogen seperti virus, bakteri, dan parasit. Mahasiswa mempelajari uji saring dengan metode rapid test, *enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA), *Chemiluminescence immunoassays* (ChLIA), dan *Nucleic Acid Testing* (NAT), serta teknik pencatatan dan pelaporan hasil. Mahasiswa juga akan mempraktikkan metode mutakhir seperti *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dari tahap persiapan hingga pembacaan hasil untuk mengidentifikasi parameter pemeriksaan IMLTD meliputi HIV, Sifilis, Hepatitis C, dan Hepatitis B.
- c. **Laboratorium Komponen Darah**
Digunakan untuk praktikum Komponen Darah.
Mahasiswa akan mempelajari dan mempraktikkan cara memproses *whole blood* menjadi komponen-komponen yang lebih spesifik, seperti *Packed Red Cell* (PRC), *Fresh Frozen Plasma* (FFP), *Thrombocyte Concentrate* (TC), dan komponen lainnya sesuai dengan fungsi serta indikasi transfusi.
- d. **Laboratorium Seleksi Donor**
Digunakan untuk mempraktikkan keterampilan dalam persiapan dan prosedur pengambilan darah selama kegiatan seleksi donor. Mahasiswa mempelajari teknik seleksi donor yang aman dan efektif untuk mendukung proses transfusi darah.
- e. **Laboratorium Pengambilan Darah**
Digunakan untuk praktikum pengambilan darah donor, mempelajari keterampilan penyadapan darah, termasuk prinsip dan prosedur pengambilan darah konvensional dan apheresis. Mahasiswa

mempelajari landasan hukum, kategori donor, penggunaan anticoagulant, peralatan, serta perawatan dan penanganan donor pasca donasi. Selain itu, mahasiswa juga dilatih dalam pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil penyadapan darah.

f. **Laboratorium Manajemen Mutu**

Digunakan untuk praktikum *Quality Control* (QC) produk darah. Mahasiswa mempelajari konsep mutu, penjaminan mutu dalam pelayanan darah, *Total Quality Management* (TQM), dan *Good Manufacturing Practices* (GMP). Mahasiswa juga akan memahami standar pelayanan transfusi, prosedur operasional di Unit Pelayanan Darah, *Good Laboratory Practices* (GLP), serta sistem pencatatan dan dokumentasi mutu pelayanan darah.

g. **Laboratorium Hematologi**

Digunakan untuk praktikum Hematologi.

Dalam kegiatan praktikum di laboratorium Hematologi, mahasiswa akan mengidentifikasi komponen darah melalui pengamatan mikroskopis, analisis jumlah sel menggunakan hemocytometer, serta uji pembekuan untuk memahami hemostasis, mengukur kadar hemoglobin, menganalisis biokimia plasma, dan memeriksa kelainan darah melalui analisis darah tepi.

h. **Laboratorium Mikrobiologi**

Digunakan untuk praktikum identifikasi jenis dan sifat mikroorganisme terkait transfusi darah. Mahasiswa dilatih untuk menganalisis virus, bakteri, parasit, dan jamur, serta memahami dampaknya terhadap kesehatan manusia.

i. **Laboratorium Fitoterapi Darah**

Digunakan untuk praktikum pengobatan dan pencegahan penyakit pada pendonor darah menggunakan tumbuhan obat

j. **Laboratorium BHD (Bantuan Hidup Dasar) dan Anatomi**

Digunakan untuk Praktikum Bantuan Hidup Dasar (BHD) melatih mahasiswa memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dan situasi gawat darurat, khususnya dalam menangani donor yang mengalami reaksi setelah pengambilan darah. Pada laboratorium ini juga terdapat peraga rangka manusia, sistem kardiovaskuler, dan sistem integumen yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mempelajari struktur tubuh manusia khususnya sistem peredaran darah.

k. **Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer adalah laboratorium terpadu yang digunakan oleh tiga program studi di Poltekkes BSI. Laboratorium Komputer di Prodi D3 TBD digunakan untuk praktikum dasar-dasar penggunaan Microsoft Office, termasuk Word, Excel, dan PowerPoint, untuk membantu mahasiswa dalam menyusun laporan, tugas kuliah, dan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari aplikasi Mendeley dan teknik pengolahan data sederhana di Excel untuk mendukung penyusunan KTI secara efektif.

4.7.4 KETENTUAN UMUM PRAKTIKUM

Peserta praktikum (praktikan) adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang masih aktif dan mengambil mata kuliah praktikum yang ada pada semester yang sedang berjalan.

4.7.5 KETENTUAN KHUSUS, TATA TERTIB DAN SANKSI.

1. Kegiatan praktikum dilaksanakan setiap hari kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Praktikan wajib hadir tepat pada waktunya.
3. Selama praktikum, praktikan tidak diperkenankan melakukan kegiatan selain praktikum, misalnya mengerjakan tugas pribadi, main game, dll.
4. Setiap selesai materi praktikum, praktikan membuat laporan hasil praktikum yang pengumpulannya sesuai dengan petunjuk asisten atau pengampu praktikum.
5. Praktikan tidak diperkenankan:
 - a. Memindahkan peralatan tanpa izin asisten.
 - b. Membawa makanan, minuman, atau merokok dalam ruang laboratorium.
 - c. Mengajak orang lain yang tidak berhak di ruang laboratorium.
 - d. Memakai kaos oblong, sandal atau topi pada jam kegiatan praktikum.

e. Membawa alat-alat yang tidak berkaitan dengan kegiatan praktikum.

6. Praktikan wajib:

- 1) Menempatkan tas atau buku pada tempat yang telah disediakan.
- 2) Menjaga kesopanan.
- 3) Menjaga ketertiban dan kebersihan

4.8 PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab menyediakan fasilitas perpustakaan bagi kebutuhan mahasiswa, dosen, asisten maupun karyawan di lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

4.8.1 Keanggotaan

Seluruh mahasiswa yang terdaftar di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta secara otomatis menjadi anggota perpustakaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

4.8.2 Waktu Pelayanan.

Jadwal pelayanan perpustakaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia diatur mengikuti jam kerja kantor:

- a. Senin s/d Kamis : Jam 08.00 – 14.30WIB
- b. Jum'at & Sabtu : Jam 08.00 – 14.00WIB
- c. Untuk Kelas sore : Jam 14.00 – 18.00WIB

4.8.3 Hak Anggota

Adapun hak dari anggota perpustakaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan meminjam buku atau koleksi yang ada.
- b. Mengajukan usul pembelian buku yang menunjang proses belajar mengajar.
- c. Menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan sesuai ketentuan.

4.8.4 Kewajiban Pemakai Perpustakaan.

- a. Menghormati hak perpustakaan orang lain.
- b. Mengembalikan pinjaman buku tepat pada waktunya.
- c. Menjaga dan memelihara kelestarian buku atau koleksi yang dipinjam.
- d. Membayar denda atas keterlambatan pengembalian buku sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Apabila buku atau koleksi yang dipinjam hilang atau rusak, segera melapor ke bagian sirkulasi perpustakaan.
- f. Segera mengganti kartu anggota yang baru apabila kartu anggota hilang, rusak atau habis masa berlakunya.
- g. Mentaati peraturan dan tata tertib perpustakaan yang berlaku.

4.8.5 Peraturan Peminjaman.

Peminjam adalah anggota perpustakaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dengan ketentuan:

- a. Mempunyai kartu anggota perpustakaan
- b. Kartu anggota tidak berlaku bagi orang lain.
- c. Peminjam harus dating sendiri.
- d. Jumlah maksimal eksemplar peminjaman:
 - 1) Mahasiswa : 2 eksemplar
 - 2) Mahasiswa KTI: 4 eksemplar
- e. Lama peminjaman 6 hari dengan kesempatan perpanjangan 1 kali, termasuk peminjaman bagi mahasiswa yang sedang menyusun Karya Tulis Ilmiah.
- f. Untuk buku dengan kode tertentu hanya dapat dibaca di ruang baca perpustakaan.

g. Khusus dosen, karyawan akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

4.8.6 Tata Tertib

Dalam rangka menjaga ketertiban, ketenangan dan kedisiplinan dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan, dibuatlah tata tertib sebagai berikut:

1. Pengunjung cukup menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
2. Pengunjung dari institusi lain bisa diterima selama fasilitas memungkinkan.
3. Berpakaian rapi dan sopan (tidak berkaos dan bersandal).
4. Tidak merokok, makan dan minum di ruang perpustakaan.
5. Menjaga ketenangan, ketertiban, keamanan di ruang baca.
6. Apabila tidak berkepentingan belajar tidak diperkenankan berada di ruang baca agar tidak mengganggu pembaca yang lain.
7. Menjaga kebersihan di ruang baca.
8. Dilarang membuat coretan di buku, meja, tempat duduk maupun tempat lainnya.
9. Semua tas dan jaket diletakkan ditempat yang telah disediakan.
10. Koleksi reference books, text books, majalah, jurnal, buletin, surat kabar, skripsi, tugas akhir dan koleksi lain yang bertanda khusus hanya dibaca di ruang baca dan tidak boleh dibawa keluar.
11. Menggunakan fasilitas penunjang secara baik dan benar, sehingga tidak merugikan atau menyulitkan peminjam lainnya maupun pengawas perpustakaan.

4.8.7 Sanksi

Anggota perpustakaan yang karena kelalaiannya dalam menggunakan fasilitas perpustakaan dikenai sanksi, apabila:

- 1) Menghilangkan atau merusakkan buku yang telah dipinjamnya.
- 2) Terlambat mengembalikan buku dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3) Meminjamkan buku perpustakaan yang dipinjam kepada orang lain.
- 4) Memfotokopi dan membawa keluar naskah karya tulis maupun kerja praktek dari ruang baca atau referensi tanpa izin petugas.

Adapun bentuk sanksi perpustakaan sebagai berikut:

- 1) Apabila menghilangkan atau merusakkan wajib mengganti atau memperbaiki sesuai dengan judul buku yang dipinjam atau mengganti dengan uang seharga buku tersebut yang ditentukan oleh bagian perpustakaan.
- 2) Apabila terlambat mengembalikan maka dikenakan denda sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Rp.500, -/buku/hari.

4.9 DOSEN DAN PENGAJAR

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta memiliki staf pengajar yang berasal dari Perguruan Tinggi terkemuka di Yogyakarta dan praktisi bidang Kesehatan. Berikut ini adalah nama-nama staf pengajar Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta:

a. Dosen Program Studi D3 Farmasi

- 1) Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.
- 2) apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.
- 3) apt. Nur Ismiyati, M.Sc.
- 4) apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
- 5) apt. Iramie Duma K. I., M.Sc.
- 6) apt. Trilestari, M.Sc.
- 7) apt. Ismiyati, M.Sc.
- 8) apt. Rina Widiastuti, M.Sc.
- 9) Amelia Handayani B., S.Pd., M.Sc.
- 10) apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.
- 11) apt. Artha Woro Utami, M.Sc.
- 12) apt. Rini Sulistyowati, M.Sc.
- 13) apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.
- 14) Moh. Ainul Muttaqin, Lc.
- 15) Atun Pratiwi. M.Pdk.
- 16) Agung Widodo, SS., M.Th.
- 17) Drs. Budisutrisna, M.Hum.
- 18) dr. Ana Dewi Lukita Sari, M.P.H
- 19) apt. Hadi Suprpto, S.Farm. (P)
- 20) apt. Bintoro Hermawan, S.Farm. (P)
- 21) apt. Novita Diana Ayu C., S.Farm. (P)
- 22) Bina Karunia Sejati, M.Sc.
- 23) apt. Izatunnafis, S.Farm., M.Pharm.Sci. (P)
- 24) apt. Farida Muslikhah, S.Farm. (P)
- 25) apt. Aditya Fitriasisari, M.Sc.
- 26) apt. Suratman, S.Farm. (P)
- 27) Tri Cahyaningrum, M.Pd.
- 28) Risa Arroyani, S.Pd., M.Hum.
- 29) apt. Ikhwan Dwi Wahyu Nugroho, M.Farm. (P)
- 30) apt. Nur Yuanti, S.Si. (P)
- 31) apt. Catur Aryanto Rahman, M.Pharm. (P)
- 32) apt. Mantik Bimo, S.Farm. (P)
- 33) apt. Menit Ardhiani, S.Farm. (P)
- 34) Wita Hendarjati, Psikolog. (P)
- 35) Nori Purwanasari, S.Pd., M.Hum.
- 36) Puji Lestari, M.Pd.
- 37) Yeni Rahmawati, M.Pd.
- 38) Anggit Tiyas Fitra Romadani, M.Pd.
- 39) drh. Yudhanti Anggar Sari (P)
- 40) apt. Gita Mayasari, M.Sc. (P)
- 41) apt. Theresia Triyastuti, S.Farm. (P)
- 42) Dr. apt. Rahma Artemisia, M.Sc.

b. Dosen Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

- 1) Hendra Rohman, S.KM., M.P.H.
- 2) Syarah Mazaya Fitriana, S.K.M. M.P.H.
- 3) Yuli Fitriyah, S.K.M., M.P.H.
- 4) Vidya Widowati, S.KM., M.A.R.S.
- 5) Agung Dwi Saputro, S.K.M., M.A.R.S.
- 6) dr. Ana Dewi Lukita Sari, M.P.H.
- 7) Andhy Sulisty, M.Kom.
- 8) Indra Narendra, M.H.Kes.
- 9) Andrias Feri Sumadi, S.T., M.M., M.K.M.
- 10) Drs. Hery Setiyawan, M.Si.
- 11) M. Imron Mawardi, M.Kes.
- 12) Oni Novianti Kusuma, M.Pd.
- 13) Fadia Sulaiman, S.Th.I., M.Si.
- 14) Ferdycov Sitanggang, S.KM., M.P.H.
- 15) Sugeng, S.KM., M.M.
- 16) Widhi Sulisty, S.Kom., M.Cs.
- 17) Agung Kurniawan, S.K.M., M.K.M.
- 18) Eddy Kristiyono, A.Md. Per.Kes., S.KM.
- 19) Regita Urbanantika, S.Tr RMIK., MHPM
- 20) Arifuddin Sulistyanto, A.Md., S.K.M.
- 21) Naradila Widowati, A.Md., S.KM.
- 22) Friska Miftachul Janah, A.Md., S.KM.
- 23) Sukma Dian Pambudi, A.Md., S.KM.
- 24) Pramono, S.Kom.
- 25) Anin Akvian Perbawani, S.Pd., M.Pd.
- 26) Anin Akvian Perbawani, S.Pd., M.Pd.
- 27) Dela Astia Putri, S.Tr. RMIK
- 28) Yeni Roviyan, SKM
- 29) Ninda Agustriyani, A.Md Kes
- 30) Mahrizal Ramadhan A. Gani, A.Md., S.KM
- 31) Ery Rustianto, M.Kes
- 32) Riska Annisa, A.Md., S.Tr.RMIK.
- 33) Ardan Ardian, A.Md
- 34) Adeik Rusdiantoro, A.Md
- 35) Scholastica Berty Anstaca Formayla, A.Md., S.Tr. RMIK
- 36) Dyah Ajeng Pramita, S.Tr RMIK
- 37) Chrisanti Dwi Nugraheni, A.Md
- 38) Ratu Eva Kurnianingrum, A.Md., S.Tr RMIK
- 39) Henokh Sony K, A.Md Kes
- 40) Mauludy Rakhman, S.Kom., M.Psi., M.Eng
- 41) Darsono, S.T., MHPM
- 42) Ranny Ayu Avianti, [A.Md](#)
- 43) Khoirunnisa Tivani, A.Md RMIK
- 44) Lourensia Catharina Maria Cornelia Tse, A.Md
- 45) Prita Widiastuti, A.Md
- 46) Yustika Noor Zainun, A.Md
- 47) Al Razi Sena, S.Tr RMIK
- 48) Friska Miftachul Janah, A.Md., S.K.M
- 49) Ruriana Wulandari, A.Md.
- 50) Ella Kristiantini Susan, A.Md Perkes
- 51) Margareta Prisma Widyasari, A.Md RMIK
- 52) Rahwati Kuwawi Lestari, A.Md.
- 53) Nur Ismiyati, M.Sc., Apt.
- 54) Ika Sulis Setianingsih, M.Pd.
- 55) Drs. Budi Sutrisna, M.Hum.
- 56) Agung Widodo, SS.

- 57) Resmi Aini, S.T., M.Sc
- 58) Atun Pratiwi, M.PdK
- 59) Drs. I Nyoman Warta, M.Hum

c. Dosen Program Studi D3 Teknologi Bank Darah

- 1) Rudina Azimata Rosyidah, S.Si., M.Biomed.
- 2) Windadari Murni Hartini, S.KM., M.P.H
- 3) Estiyo Sumoko, A.Md.Kes., S.KM., M.M.
- 4) Jarwati Susiloningsih, S.KM., M.M.
- 5) dr. Woro Umi Ratih, M.Kes., Sp.PK.
- 6) Resmi Aini, M.Sc.
- 7) Ika Sulis Setianingsih, M.Pd.
- 8) Widia Rahmatullah, S.Si., M.Sc.
- 9) dr. Errisa Maisuritadevi Mara, M.Sc., Sp.PK., Sub sp.BDKT(K).
- 10) dr. Dian Eko Astarini, M.Biomed.
- 11) Emilia Vivi Arsita S.Si., M.Biomed.
- 12) Rendi Aryanto Sinanto, A.Md.Kep., S.Kep., M.K.M.
- 13) Muhammad Senoaji Wibowo, S.T., M.Kom.
- 14) Roselina Kuswandari, S.ST., FT., M.M.
- 15) Agung Widodo, S.S., M.Pd.
- 16) Ardityo Reyhan Savero, M.Psi., Psikolog
- 17) Risa Arroyyani, S.Pd., M.Hum.
- 18) Drs. Budisutrisna, M.Hum.
- 19) Nori Purwanasari, S.Pd., M.Hum.
- 20) Puji Lestari, M.Pd.
- 21) M. Dwi Ismarwanto, S.Ag., MM.
- 22) Astika Candra Nirwana, S.Tr.Keb., M.K.M.
- 23) Danun, A.Md.Kes.
- 24) Ericko Teddy H, A.Md.Kes.
- 25) Ika Cristiana Herawati, A.Md.Kes.
- 26) Rita Mustikasari, S.Tr.Kes.

Lampiran 1 Peraturan Dan Kode Etik Mahasiswa
Peraturan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

NO: 1926/SK/DIR/POLTEKKESBSI/VII/2020

Tentang

KODE ETIK DAN TATA TERTIB MAHASISWA
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka optimalisasi upaya menjadikan mahasiswa berkepribadian sesuai dengan citra semua insan akademis, dipandang perlu adanya kode etik dan tata tertib mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
2. Bahwa untuk menghindari sikap-sikap mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, perlu dibuatkan kode etik dan tata tertib mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor: 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Statuta Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
- Memperhatikan** : 1. Kesepakatan antara Direktur dan Ketua Program Studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dengan badan pengurus harian Yayasan Bhakti Setya Indonesia tentang pokok-pokok pikiran yang tertuang dalam konsep kode etik dan tata tertib mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
2. Pertimbangan Senat Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **PERATURAN POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA TENTANG KODE ETIK DAN TATA TERTIB MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA.**

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Kode etik adalah : norma dan aturan yang telah ditetapkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, sebagai landasan bagi tingkah laku mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
2. Tata tertib adalah : aturan-aturan tentang hak, kewajiban, pelanggaran serta sanksi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
3. Mahasiswa adalah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang terdaftar dengan bukti kartu mahasiswa yang masih berlaku.
4. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan dengan ketentuan yang berlaku.
5. Hak adalah kewenangan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelanggaran kode etik adalah setiap perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan asas yang ada dalam kode etik ini.
6. Pelanggaran tata tertib adalah setiap perilaku yang bertentangan dengan aturan ini.
7. Sanksi adalah hukuman yang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar kode etik dan tata tertib ini.
8. Pihak yang berwenang adalah pihak yang mempunyai hak menetapkan dan menjatuhkan sanksi terhadap pelanggaran kode etik dan tata tertib ini.
9. Lembaga kemahasiswaan adalah lembaga kemahasiswaan intra Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
10. Senat adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi pada Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
11. Direktur adalah Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
12. Ketua Program Studi adalah Ketua Program Studi pada Program Studi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
13. Dosen adalah tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar.
14. UKM adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

BAB II TUJUAN DAN FUNGSI Pasal 2

1. Tujuan kode etik dan tata tertib ini adalah tercapainya suasana kampus yang kondusif bagi terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Fungsi kode etik dan tata tertib ini adalah:
 - a. Menjadi peraturan atau petunjuk mengenai hak, kewajiban, pelanggaran dan sanksi yang berlaku bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
 - b. Membantu tegaknya peraturan dan ketertiban di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

BAB III HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA Hak Akademik Pasal 3

Setiap mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berhak:

1. Menggunakan kebebasan mimbar akademik secara bertanggung jawab guna mendalami ilmu kesehatan dan ilmu lain yang terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik

Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

2. Memperoleh pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pengarahan dari pimpinan dan dosen Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memperoleh pelayanan di bidang akademik, administrasi dan kemahasiswaan.
4. Memanfaatkan fasilitas Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dalam rangka kelancaran proses belajar dan kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Memperoleh penghargaan dari Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia atas prestasi yang dicapai sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menyampaikan aspirasi berupa usul, saran dan kritik secara proporsional.

Hak Penggunaan Barang Inventaris Yayasan Di Lingkungan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Pasal 4

Setiap Lembaga Kemahasiswaan Intra Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dapat mengajukan peminjaman inventaris milik Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dengan ketentuan:

1. Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia mempunyai hubungan dengan program kelembagaan yang menunjang pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
2. Lembaga Kemahasiswaan Intra Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia wajib mengajukan surat permohonan atau proposal kegiatan yang disahkan oleh pejabat yang terkait atau Pembina UKM yang bersangkutan.
3. Permohonan penggunaan inventaris akan dipenuhi selama dimungkinkan dan tidak dipergunakan oleh lembaga lain.
4. Segala pembiayaan dan kerugian yang timbul akibat penggunaan inventaris Yayasan Bhakti Setya Indonesia tersebut ditanggung oleh peminjam.

Hak Penggunaan Sekretariat Lembaga Kemahasiswaan

Pasal 5

Lembaga Kemahasiswaan Intra Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia secara berkala atau bertahap akan mendapatkan ruang sekretariat dengan ketentuan:

1. Pengadaan ruang sekretariat akan diadakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
2. Lembaga kemahasiswaan wajib menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan dan kerapian ruang sekretariat.
3. Lembaga Kemahasiswaan wajib merawat barang-barang inventaris dan ikut bertanggung jawab akan keutuhannya.
4. Sekretariat tidak boleh digunakan untuk menginap, memasak, mencuci dan menjemur pakaian.

PASAL IV

KEWAJIBAN MAHASISWA

Kewajiban Umum

Pasal 6

Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berkewajiban:

1. Menjunjung tinggi Pancasila dan UUD 1945 serta akhlak mulia.
2. Menjaga kewibawaan dan memelihara nama baik Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
3. **Tunduk, patuh dan mentaati serta tidak diperkenankan klarifikasi atau minta penjelasan terhadap kebijakan yang sudah diputuskan terhadap semua ketentuan administrasi penyelenggaraan pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa seperti biaya SPP, SPA dan biaya lain yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.**
4. Saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen dan

karyawan.

5. Mematuhi dan memahami pelaksanaan segala peraturan akademik yang berlaku baik di tingkat akademi maupun program studi.

Pasal 7

Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berkewajiban:

1. Mengikuti kuliah dengan duduk teratur, sopan dan hormat kepada dosen.
2. Memupuk semangat belajar dan meningkatkan ketekunan agar dapat menyelesaikan studi sesuai sistem yang berlaku.
3. **Berpakaian seragam pada saat kuliah, ujian, ketika berurusan dengan dosen, karyawan dan hal-hal lain di kampus.**
4. Memakai sepatu di dalam kampus.
5. Memarkir kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan oleh Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dan bersedia menunjukkan STNK pada saat mengambil kendaraan bila dibutuhkan.

BAB V PELANGGARAN Pelanggaran Ringan

1. Melanggar tata tertib ujian yang berlaku di masing-masing program studi.
2. Memakai sandal, sepatu yang tumitnya diinjak, selop, klompen atau sejenisnya, berkaos oblong dan bercelana sobek dan jeans selama mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan lainnya di kampus.
3. Tidak memakai seragam.
4. Menggunakan telepon genggam dan laptop yang tidak ada kaitannya dengan kuliah ketika kuliah sedang berlangsung.
5. Mengenakan kalung, anting, gelang, tato dan berambut panjang yang tidak rapi bagi mahasiswa.
6. Berdandan secara berlebihan bagi mahasiswi.
7. Menginap di kantor UKM dan kantor Lembaga Kemahasiswaan lain.
8. Menggunakan fasilitas Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia secara tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan timbulnya kerugian.

Pelanggaran Sedang Pasal 9

1. Membawa senjata tajam.
2. Mengundang dan atau membawa pihak luar Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia ke dalam kampus Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang dapat menimbulkan keonaran.
3. Mengganggu ketenangan proses belajar mengajar dan atau bekerja serta penghuni di lingkungan kampus.
4. Melakukan, mengajak melakukan, kegiatan pornoaksi, pornografi dan pornonarasi.
5. Melakukan, mengajak melakukan, meminjamkan, menjual dan menyewakan media pornografi.
6. Melakukan tindakan asusila baik di dalam maupun di luar kampus.
7. Melakukan provokasi dan tindakan lain yang dapat mencemarkan nama baik Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, perorangan, golongan, ras, suku, dan agama.
8. Merokok di lingkungan kampus Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
9. Bertindak sebagai joki atau melakukan kecurangan dalam ujian.
10. Demonstrasi yang anarkis.

Pelanggaran Berat Pasal 10

1. Memiliki, membawa, mengedarkan dan mempergunakan Narkotika, minuman beralkohol, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) atau narkotika dan obat berbahaya (NARKOBA).
2. Membuatkan dan atau meminta orang lain membuatkan laporan dan karya tulis ilmiah atau plagiasi.
3. Memalsukan nilai, tanda tangan, stempel, ijazah dan surat-surat keterangan lainnya.
4. Melakukan kerusakan, perampasan dan pencurian barang-barang milik Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.
5. **Hamil diluar nikah.**
6. Melakukan perkawinan dan atau tawuran.
7. Melakukan tindak pidana yang dijatuhi hukuman penjara yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
8. Mencemarkan nama baik Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dan Yayasan Bhakti Setya Indonesia.

Pelanggaran-pelanggaran lain Pasal 11

Melanggar tata tertib yang berlaku di masing-masing unit yang kualifikasinya tergantung kepada aturan yang berlaku pada masing-masing unit tersebut, termasuk di dalamnya kewajiban bagi mahasiswa yang merusak, menghilangkan alat-alat dan atau perlengkapan praktikum.

BAB VI SANKSI-SANKSI Ketentuan Sanksi Pasal 12

1. Sanksi diberlakukan bagi mahasiswa, lembaga dan atau UKM yang tidak melaksanakan kewajiban atau melanggar aturan sebagaimana tertuang dalam kode etik ini.
2. Pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga atau UKM sanksinya dapat berupa penangguhan atau pemberhentian dana bantuan sampai barang yang rusak atau hilang diperbaiki atau diganti.
3. Pemberlakuan sanksi ditentukan setelah melalui penelitian dan pertimbangan secara cermat dan teliti oleh pihak yang berwenang di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

Jenis Sanksi Pasal 13

Sanksi yang akan diberlakukan terdiri dari beberapa jenis sesuai dengan tingkat pelanggaran yang meliputi sanksi ringan, sedang dan berat.

Sanksi Ringan Pasal 14

1. Nasehat dan teguran baik lisan maupun secara tulisan.
2. Sanksi berupa ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang.
3. Dikeluarkan dari ruang kuliah atau ujian.
4. Tidak mendapatkan pelayanan administrasi, akademik dan atau kemahasiswaan.

Sanksi Sedang Pasal 15

1. Kehilangan hak mengikuti ujian dalam mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah selama satu semester.
2. Penangguhan penyerahan ijazah dan atau transkrip nilai asli dalam jangka waktu tertentu.
3. Mengganti barang yang rusak, dirampas dan atau dicuri.

4. Dilaporkan ke pihak berwajib.

Sanksi Berat Pasal 14

1. Pemberhentian dengan hormat sebagai mahasiswa.
2. Pencabutan gelar akademik.
3. Penangguhan dan atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu atau untuk seluruh mata kuliah dalam satu semester.
4. Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dengan masih tetap membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan terhitung sebagai masa studi penuh.

Pihak Yang Berhak Menjatuhkan Sanksi Pasal 15

Pihak yang berhak menjatuhkan sanksi adalah:

1. Direktur berwenang menjatuhkan sanksi berat.
2. Pembantu Direktur atau Ketua Program Studi atau Direktur berwenang menjatuhkan sanksi sedang.
3. Dosen berwenang menjatuhkan sanksi ringan.

Tata Cara Penjatuhan Sanksi Pasal 18

Penjatuhan sanksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Penjatuhan sanksi oleh direktur.
 - a. Direktur menjatuhkan sanksi berdasarkan usul Pembantu Direktur atau Direktur yang tembusannya disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan orangtua atau walinya, serta kepada lembaga atau UKM yang melakukan pelanggaran.
 - b. Mahasiswa, lembaga atau UKM diberi hak mengajukan keberatan tertulis kepada Direktur atas usulan penjatuhan sanksi berat dari direktur dalam tenggang waktu 7 x 24 jam semenjak surat usulan tersebut diterbitkan.
 - c. Penjatuhan sanksi berat ditetapkan dengan surat keputusan Direktur atas pertimbangan Senat.
2. Penjatuhan sanksi oleh Ketua Program Studi atau Pembantu Direktur atau Direktur:
 - a. Ketua Program Studi atau Pembantu Direktur menjatuhkan sanksi berdasarkan usul dosen.
 - b. Ketua Program Studi atau Pembantu Direktur menyampaikan usulan dosen dalam rapat Pimpinan Program Studi dengan menghadirkan mahasiswa yang bersangkutan untuk didengar keterangannya.
 - c. Penjatuhan sanksi oleh Ketua Program Studi atau Pembantu Direktur atau Direktur ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi atau Pembantu Direktur.
3. Penjatuhan sanksi oleh Dosen.

Dosen menjatuhkan sanksi berdasarkan hasil temuan langsung terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa atau laporan sumber lain yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.
4. Pembelaan
Mahasiswa, Lembaga atau UKM memiliki hak untuk membela diri jika sanksi yang dijatuhkan dipandang tidak sesuai dengan rasa keadilan.

Ketentuan Khusus Pasal 19

Terkait dengan etika dan moralitas sebagai institusi pendidikan bidang kesehatan maka selanjutnya ditetapkan ketentuan khusus sebagai berikut:

1. Seragam Mahasiswa
Program Studi Farmasi, Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan dan Teknologi Bank Darah semua mahasiswa diwajibkan memakai seragam dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengenakan seragam putih biru setiap hari untuk Program Studi Farmasi, Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
 - b. Mengenakan seragam putih putih setiap hari untuk Program Studi Teknologi Bank Darah.
 - c. Untuk mahasiswa putri yang memakai jilbab diwajibkan memakai jilbab dari bahan kain, berbentuk segiempat dengan warna putih.
 - d. Untuk mahasiswi yang tidak memakai jilbab diwajibkan untuk senantiasa merapikan rambut dengan diikat atau tidak terurai.
 - e. Setiap mahasiswa diwajibkan memakai sepatu tertutup dan berkaos kaki.
2. Perilaku Khusus
- Secara khusus ditetapkan pula ketentuan bagi mahasiswa/i sebagai berikut mahasiswa putri diketahui telah hamil di luar pernikahan yang syah secara hukum yang berlaku di Republik Indonesia diberi sanksi dengan diberhentikan sebagai mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

Ketentuan Penutup

Pasal 20

Dengan diberlakukannya kode etik dan tata tertib mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia ini, maka segala keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia tentang kode etik Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dan ketentuan-ketentuan lain yang bertentangan dengan kode etik dan tata tertib ini dinyatakan berlaku.

Pasal 21

Hal-hal yang belum diatur dalam kode etik dan tata tertib mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia ini akan ditetapkan tersendiri.

Pasal 22

Kode etik dan tata tertib mahasiswa ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta Pada
Tanggal : September 2020

Direktur

Lampiran 2

Penilaian Satuan Kredit Partisipasi (SKP)

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai aset bangsa yang memiliki jiwa dinamis, harus diberikan peluang untuk mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai macam kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan kemahasiswaan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* sehingga mahasiswa memiliki wawasan yang luas, mampu berfikir secara kritis, kreatif dan analitis, mampu mengkomunikasikan ide, belajar bekerjasama dalam tim serta memiliki jiwa kompetitif. Hal tersebut merupakan bekal bagi mahasiswa baik selama mengikuti kegiatan perkuliahan maupun setelah menyelesaikan pendidikan.

Poltekkes Bhakti Setya Indonesia merupakan institusi pendidikan tinggi kesehatan yang memiliki visi menghasilkan tenaga profesional pelayanan kesehatan yang aman serta mandiri. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, salah satu usaha yang dilakukan Poltekkes BSI adalah dengan memberlakukannya Sistem Satuan Kredit Partisipasi (SKP)

Satuan Kredit Partisipasi (SKP) merupakan sistem penghargaan terhadap mahasiswa Poltekkes BSI atas partisipasinya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus. Secara garis besar aktivitas mahasiswa yang dinilai meliputi empat bidang yaitu: bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang.

B. Tujuan

1. Mengembangkan kemampuan *soft skills* mahasiswa untuk dapat berfikir kritis, kreatif dan analitis, mampu mengkomunikasikan ide, belajar bekerjasama dalam tim serta memiliki jiwa kompetitif.
2. Meningkatkan prestasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan.
3. Memberikan penghargaan atas partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.
4. Membentuk sikap dan mental yang positif pada mahasiswa dalam rangka menciptakan lulusan yang profesional, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

C. Materi penilaian kegiatan kemahasiswaan

1. Kegiatan yang Wajib Diikuti:
 - a. MOSAIK (Masa Orientasi Studi dan Inisiasi Kampus).
 - b. Asistensi Agama.
 - c. Lima pelatihan dasar (Service Excellent, Komunikasi Efektif, BHD, Penggunaan APAR, Hand Hygiene).
 - d. Pelatihan calon lulusan yang diselenggarakan oleh BSCC (Bhakti Setya Career Center).
2. Kegiatan pilihan
 - a. Bidang Pendidikan
 - 1). Menduduki jabatan pimpinan kemahasiswaan / tahun.
 - 2). Berperan dalam organisasi profesi / tahun.
 - 3). Mengikuti pelatihan atau kursus sesuai bidang ilmu.
 - 4). Mengikuti program magang pada bidang ilmu keprofesian.
 - 5). Menjadi ketua kelas atau ketua angkatan.
 - b. Bidang Penelitian
 - 1). Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah (selain tugas akhir).
 - 2). Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah atau sejenisnya.
 - 3). Mengikuti Program Kreativitas Kemahasiswaan (PKM).
 - 4). Membuat karya atau produk berbasis Ipteks.
 - 5). Berperan aktif dalam pertemuan Ilmiah (seminar) sesuai dengan bidang ilmu.
 - c. Bidang Pengabdian Masyarakat
 - 1). Memberi pelayanan atau penyuluhan kepada masyarakat.
 - 2). Membuat tulisan atau artikel yang dimuat di media masa.
 - d. Bidang Penunjang
 - 1). Ikut dalam suatu kepanitiaan yang bersifat insidental
 - 2). Berperan aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Poltekkes

- 3). Menjadi anggota delegasi mewakili kampus ke pertemuan ilmiah
3. Meraih Prestasi Pada Bidang Akademik / Ilmiah ataupun Minat (Olahraga, Seni dan Kerohanian)
- Tingkat Internasional
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Regional
 - Tingkat Poltekkes

D. Ketentuan Sistem Satuan Kredit Partisipasi

4. Satu SKP merepresentasikan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi 3 komponen partisipasi yaitu:
- Partisipasi inisiatif 60 menit,
 - Partisipasi kerja kolaborasi 120 menit dan
 - Partisipasi evaluatif dan reflektif 60 menit
- Dengan demikian total partisipasi 1 skp adalah 240 menit atau setara dengan 4 jam.
5. Setiap kegiatan harus dilampiri bukti berupa sertifikat atau SK atau bukti-bukti lain yang selanjutnya dijadikan dasar penentuan nilai kredit.
6. BEM / HIMA / UKM melalui ketua pelaksana kegiatan bertanggung jawab atas bukti berupa sertifikat atau SK maupun bukti-bukti lainnya.
7. Setiap mahasiswa yang akan mengajukan beasiswa harus mengumpulkan minimal 10 SKP.
8. Setiap mahasiswa program D-III harus memperoleh minimum 25 SKP selama masa studinya.

E. Cara Memperoleh Nilai SKP

- Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh BEM, HIMA, UKM Poltekkes BSI atau kegiatan lain di luar kampus Poltekkes BSI
- Berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti ataupun kegiatan kemahasiswaan lain dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang
- Berprestasi pada berbagai event lomba kemahasiswaan baik yang diselenggarakan tingkat poltekkes, regional, nasional maupun internasional.

F. Mekanisme Penilaian SKP

- Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kemahasiswaan akan mendapatkan bukti berupa sertifikat atau SK dari organisasi penyelenggara
- Mahasiswa mencatat nilai SKP pada buku SKP yang telah dibagikan
- Satu jenis kegiatan kemahasiswaan hanya dapat dinilai pada satu jenis penilaian SKP.
- Mahasiswa mengumpulkan nilai SKP dan setiap triwulan sekali dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan membawa bukti berupa sertifikat, SK, atau bukti lainnya. Selanjutnya Dosen PA akan menandatangani pada kolom yang tersedia.
- Paling lambat 3 bulan sebelum yudisium buku SKP diserahkan mahasiswa kepada Dosen PA untuk direkapitulasi perolehan nilai SKP nya.
- Hasil rekapitulasi (dengan format yang telah tersedia) selanjutnya diserahkan oleh mahasiswa ke masing-masing prodi.
- Ketua Prodi mengesahkan hasil rekapitulasi masing-masing mahasiswa.

G. Monitoring SKP

- Penanggung jawab monitoring pelaksanaan kegiatan SKP adalah Dosen Pembimbing Akademik (PA).
- Laporan akhir berupa rekapitulasi kegiatan SKP disahkan oleh Ketua Program Studi dan ditujukan kepada Wakil Direktur III bidang Kemahasiswaan.
- Apabila mahasiswa kehilangan buku SKP, maka mahasiswa segera melapor ke prodi. Prodi akan memberikan buku SKP yang baru, dan penghitungan nilai SKP akan diulang dan dimulai dari awal kembali.

H. Sanksi

Apabila mahasiswa tidak bisa memenuhi minimal 25 SKP selama masa studi, maka mahasiswa yang

bersangkutan tidak diikutkan dalam proses yudisium kelulusan.

KEGIATAN WAJIB				
No.	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Angka Kredit	Dasar Penilaian
1.	MOSAIK	POLTEKKES	6	Sertifikat/SK
2.	Asistensi Agama	POLTEKKES	5	Sertifikat/SK
3.	ma Pelatihan Dasar (Service excellent, Komunikasi Efektif, HandHygiene, BHD & APAR)	POLTEKKES	2	Sertifikat/SK
4	Pelatihan Calon Lulusan (BSCC)	POLTEKKES	2	Sertifikat/SK

BIDANG PENDIDIKAN				
No.	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Angka Kredit	Dasar Penilaian
1	Menduduki jabatan pimpinan kemahasiswaan/ tahun.	a. Tingkat Nasional / Internasional		SK/ST
		-Ketua	8	SK/ST
		-Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara dan Koordinator	6	SK/ST
		-Anggota	3	SK/ST
		b. Tingkat Daerah / Regional		SK/ST
		-Ketua	6	SK/ST
		-Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator	5	SK/ST
		-Anggota	2	SK/ST
		c. Tingkat Poltekkes		SK/ST
		-Ketua	5	SK/ST
		-Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator	3	SK/ST
		-Anggota	1	SK/ST
2	Berperan dalam organisasi profesi / tahun	a. Tingkat Nasional		SK/ST
		-Ketua	5	SK/ST
		-Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator	3	SK/ST
		-Anggota	2	SK/ST
		b. Tingkat Regional		SK/ST
		-Ketua	4	SK/ST
		-Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator	3	SK/ST
		-Anggota	2	SK/ST
		c. Poltekkes		
		-Ketua	3	SK/ST
		-Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator	2	SK/ST
		-Anggota	1	SK/ST
3	Mengikuti pelatihan atau kursus sesuai bidang ilmu	-Anggota	2	Sertifikat
4	Mengikuti program magang pada bidang keprofesian	Melembaga per kegiatan	1/10 jam	Sertifikat
5	Menjadi ketua kelas	Pertahun	1	Sertifikat

BIDANG PENELITIAN				
No.	Jenis Kegiatan	TINGKAT KEGIATAN	Angka Kredit	Dasar Penilaian
1	Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah Ilmiah (selain tugas akhir)	Dalam bentuk laporan		Laporan Penelitian yang telah disahkan pejabat berwenang
2	Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTM) atau sejenisnya dan didanai	a. Tingkat Nasional/ Internasional		SK/ST
		b. Tingkat Regional		SK/ST
		c. Tingkat Poltekkes		SK/ST
		d. Berupa proposal		SK/ST
3	Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa atau Sejenisnya	a. Didanai oleh DIKTI lolos PIMNAS		SK/ST
		b. Didanai		SK/ST
		c. Berupa proposal		SK/ST
4	Membuat karya atau produk berbasis ipteks	Disajikan pada :	10	SK/ST/Karya/Produk
		a. Tingkat Nasional		SK/ST/Karya/Produk
		b. Tingkat Regional		SK/ST/Karya/Produk
5	Berperan aktif dalam pertemuan Ilmiah (seminar) sesuai dengan bidang ilmu	c. Tingkat Poltekkes		
		a. Penyaji		Sertifikat
		b. Peserta		Sertifikat

BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
No.	Jenis Kegiatan	TINGKAT KEGIATAN	Angka Kredit	Dasar Penilaian
1	Memberi pelayanan / penyuluhan kepada masyarakat	a. Sesuai dengan bidang ilmu		ST/Laporan kegiatan
		b. Tidak sesuai dengan bidang ilmu		ST/Laporan kegiatan
2	Membuat tulisan / artikel yang dimuat di media masa	Tiap karya		Artikel yang terdapat pada media masa

BIDANG PENUNJANG				
No.	Jenis Kegiatan	TINGKAT KEGIATAN	Angka Kredit	Dasar Penilaian
1	Ikut dalam suatu kepanitiaan yang bersifat insidental	Tingkat nasional		SK/ST
		a. Ketua		SK/ST
		b. Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator		SK/ST
		c. Anggota		SK/ST
		Tingkat Regional		SK/ST
		a. Ketua		SK/ST
		b. Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator		SK/ST
		c. Anggota		SK/ST
		Tingkat Poltekkes		SK/ST
		a. Ketua		SK/ST
		b. Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator		SK/ST

BIDANG PENUNJANG				
No.	Jenis Kegiatan	TINGKAT KEGIATAN	Angka Kredit	Dasar Penilaian
		c. Anggota		SK/ST
2	Berperan aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Poltekkes	a. Ketua		SK/ST
		b. Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator		SK/ST
		c. Anggota		SK/ST
3	Menjadi anggota delegasi mewakili kampus ke pertemuan ilmiah	Tingkat nasional / internasional		SK/ST
		Tingkat regional		SK/ST

PRESTASI				
No	Tingkat Kegiatan	Prestasi Yang Diperoleh	Angka Kredit (Per- Kegiatan)	Dasar Penilaian
1	INTERNASIONAL	Juara I	15	Piagam/Sertifikat
		Juara II	13	Piagam/Sertifikat
		Juara III	12	Piagam/Sertifikat
		Harapan I, II, III	10	Piagam/Sertifikat
		Sepuluh Besar	8	Piagam/Sertifikat
		Peserta/Partisipasi	5	Piagam/Sertifikat
		Supporter resmi	1	ST/SK
2	NASIONAL	Juara I	10	Piagam/Sertifikat
		Juara II	8	Piagam/Sertifikat
		Juara III	6	Piagam/Sertifikat
		Harapan I, II, III	5	Piagam/Sertifikat
		Sepuluh Besar	3	Piagam/Sertifikat
		Peserta/Partisipasi	1	Piagam/Sertifikat
		Supporter resmi	-,5	ST/SK
3	REGIONAL	Juara I	5	Piagam/Sertifikat
		Juara II	4	Piagam/Sertifikat
		Juara III	3	Piagam/Sertifikat
		Harapan I, II, III	2	Piagam/Sertifikat
		Sepuluh Besar	1	Piagam/Sertifikat
		Peserta / Partisipasi	-,5	Piagam/Sertifikat
4	POLTEKKES	Juara I	2	Piagam/Sertifikat
		Juara II	1	Piagam/Sertifikat
		Juara III	1	Piagam/Sertifikat
		Harapan I, II, III	1	Piagam/Sertifikat

Lampiran 3 Kode Etik Staf Pengajar (Dosen)

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjunjung tinggi dan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menjunjung tinggi kehormatan, kewibawaan dan nama baik almamater Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.
4. Mengutamakan kepentingan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia daripada kepentingan pribadi atau golongan.
5. Berpikir, bersikap dan berperilaku sebagai anggota masyarakat ilmiah yang berbudi luhur, jujur, bersemangat, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan yang tercela.
6. Mempunyai komitmen dan loyalitas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Profesional Akademisi.
7. Disiplin, bersikap rendah hati, adil, teliti dan hati-hati serta menghargai pendapat orang lain.
8. Memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian dan atau wewenang teman sejawatnya.
9. Menghormati sesama staf pengajar maupun pegawai dan berusaha meluruskan perbuatan tercela / tidak baik dari teman sejawatnya.
10. Membimbing dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Mengarahkan dan mendidik mahasiswa ke arah pembentukan kepribadian insan yang mandiri dan tanggung jawab.
12. Selalu menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
13. Selalu mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.
14. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di **Poltekkes Bhakti Setya Indonesia**.

Lampiran 4

TATA TERTIB STAF PENGAJAR (DOSEN)

1. Staf pengajar wajib hadir 10 menit sebelum perkuliahan dimulai (untuk proses administrasi Dosen).
2. Berpakaian rapi dan sopan pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Tidak boleh merokok, makan dan kegiatan lainnya yang dapat mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar.
4. Selama mengajar diharapkan bersikap ramah dan sopan kepada mahasiswa.
5. Tidak melibatkan persoalan pribadi/keluarga pada saat melaksanakan proses belajar mengajar (perkuliahan).
6. **Menyampaikan kontrak belajar dan Rencana Program Dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) kepada mahasiswa dan menandatangani secara bersama.**
7. Dalam menyampaikan materi kuliah diwajibkan mengacu pada kurikulum dan GBPP serta standar kompetensi akademis yang telah ditetapkan oleh **Poltekkes Bhakti Setya Indonesia**.
8. Bila berhalangan hadir wajib memberikan informasi ke bagian akademik dan pengajaran paling lambat 1 hari (kurang dari 1 x 24 jam) sebelum jadwal kuliah berlangsung dengan menghubungi melalui telepon kantor atau datang langsung (tidak diperkenankan melalui SMS atau HP pribadi bagian Akademik dan Pengajaran).
9. Bila terjadi pengosongan jadwal kuliah, segera memberikan jadwal pengganti dan atau memberi tugas bagi mahasiswa, koordinasi dengan bagian pengajaran paling lambat dalam waktu 1 x 24 jam.
10. Bagian akademik dan pengajaran berhak memberikan teguran lisan/tertulis kepada staf pengajar sampai tahap pemberhentian/ tidak diploting untuk mengajar lagi jika terbukti:
 - a) Melakukan tindakan atau perbuatan yang dipandang oleh manajemen akan dapat mengganggu stabilitas pengelolaan Akademik.
 - b) Staf pengajar yang bersangkutan tidak diterima/ ditolak oleh mahasiswa di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar berdasarkan hasil evaluasi yang diadakan.
 - c) Tidak hadir berturut-turut dalam 2x pertemuan dengan tanpa memberikan konfirmasi pada bagian akademik dan pengajaran.
11. Apabila ada sesuatu menyangkut hal antara Dosen dengan kegiatan proses belajar mengajar di kelas/ dengan mahasiswa, diharapkan secepatnya berkonsultasi dengan bagian akademik dan pengajaran.
12. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib diatas ditetapkan secara sendiri.

Lampiran 5 Hymne Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Syair Prof. Dr. Makmuri Muchlas, Ph.D, Sp.Kj 1 April 2005,

Lagu H. Suhadi, 3 April 2005.

Do = C. 4/4. Andantino

- 5 3 2 | 1 . 5 1 7 1 2 | 3 . - 1 2 3 | 4 . 6 5 3 2 1 | 2 . -

UU

UU

Politek-nik ke-se - hat-an Bhakti Setya In - do - ne - sia;

4 3 | 2 2 # 1 2 3 4 5 | 6 4 2 - 2 3 4 | 5 . 5 # 4 5 6 2 | 5 . -

U

U

Mencetak putra putri berketerampilan dalam bidang ke - se - hat - an

. . .

- 5 3 2 | 1 1 7 1 2 3 4 | 5 3 - 1 3 5 | 1 . 7 2 1 7 | 6 . -

U

Membina masyara-kat Indo-nesia yangse-hatdan berkwali-tas;

.. .. - 3 -

6 7 | 1 1 7 1 7 6 5 6 | 5 4 5 3' 1 2 | 3 3 5 4 3 2 | 1 . -

UUU

Masyarakat yangproduktifdan sejah-te-ra dalam lin-dung - an Tu-han

-3-

1 | 6 . 6 6 6 # 5 6 | 7 3 3' 4 3 2 | 1 1 1 1 2 2 1 2 | 3 4 3'

Tu-han berilah kami bimbingan Demi kelangsungan dan kema-juan Poltekkes;

U

. . . 3

3 3 | 1 1 1 1 7 6 | 7 7 3' 3 4 3 2 | 1 3 6 1 7 6 # 5 6 | 7 .

Bhakti SetyaIndonesia nan jaya Sumbangsih kami untuk kesehatanbangsa;

3.

- 3 4 3 2 | 1 3 6 1 7 6 # 5 7 | 6 . ||

Sumbangsih kamiuntukke-sa-tu-an bangsa